



PT. BPR SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

LAPORAN TAHUNAN --- 2022

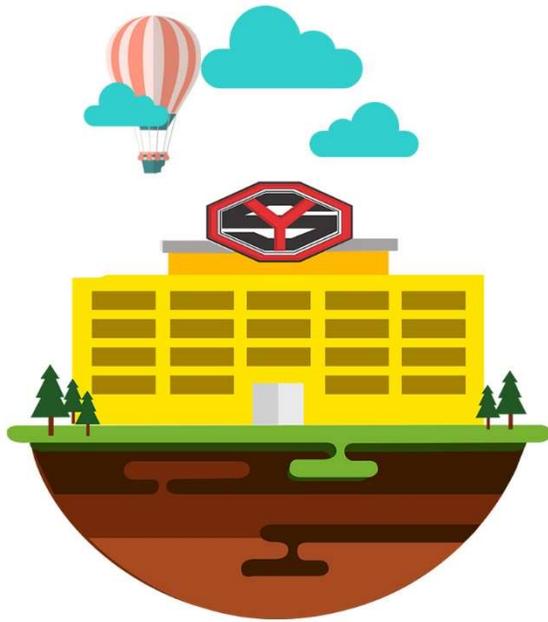


www.bprsuryayudha.id

DAFTAR ISI

Profil Perusahaan.....	1
Sekilas PT. BPR Surya Yudha.....	2
Filosofi Perusahaan.....	4
Visi dan Misi.....	4
Budaya Kerja.....	6
Tentang Laporan Tahunan	7
Sekilas Kinerja 2022	8
Pemegang Saham.....	10
Sambutan Dewan Komisaris	11
Laporan Direksi	13
Profil Dewan Komisaris	15
Profil Direksi.....	18
Tinjauan Kinerja	21
Ikhtisar Keuangan	30
Produk.....	53
Sumber Daya Manusia	60
Tata Kelola Perusahaan.....	68
Pejabat Eksekutif.....	81
Jaringan Pelayanan.....	93





PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. BPR Surya Yudha

<i>Nama Panggilan</i>	: BSY Wsb
<i>Kantor Pusat</i>	: Sidomukti Rt. 05 Rw. 06 Kertek Wonosobo Jawa Tengah 56371
<i>Telepon</i>	: (0286) 3329686, 3399244
<i>Faxsimile</i>	: (0286) 3329687
<i>E-mail</i>	: bsykrt@gmail.com
<i>Didirikan</i>	: 15 Oktober 1997
<i>Jenis Usaha</i>	: Perbankan
<i>Status</i>	: Perseroan Terbatas
<i>Website</i>	: www.bprsuryayudha.id
<i>Instagram</i>	: @bprbsy_wsb
<i>Modal Inti</i>	: Rp92.707.808.499,00
<i>Jumlah Jaringan</i>	: 8 kantor cabang, 27 kantor kas dan 1 <i>payment point</i>

SEKILAS

PT. BPR Surya Yudha

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) didirikan di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas pada tanggal 15 Oktober 1997 berdasarkan ijin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. Kep.547/KM.17/1997. Kehadiran BSY Wsb di tengah-tengah masyarakat merupakan perwujudan dari kebutuhan akan pelayanan jasa perbankan yang lebih baik dengan berbasis budaya masyarakat lokal.

Sebagai sebuah Bank Perkreditan Rakyat, BSY Wsb mengenalkan pelayanan perbankan jemput bola dimana para staf mendatangi para nasabah secara *door to door*. Melalui pelayanan perbankan ini, BSY Wsb telah berhasil memperoleh perhatian masyarakat luas melalui produk tabungan, deposito dan kreditnya. Dengan didukung tenaga kerja yang profesional serta produk perbankan yang aman dan menguntungkan, kini BSY Wsb telah menjadi BPR yang terpercaya dan dapat diandalkan.

BSY Wsb senantiasa melakukan upaya perbaikan restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, karyawan, organisasi, sistem, nilai-nilai dan identitas perusahaan.

Upaya tersebut berhasil meletakkan landasan dan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, integritas dan profesionalisme.

Sebagai Bank Perkreditan Rakyat, BSY Wsb secara konsisten mengembangkan dan meningkatkan struktur permodalan serta usahanya. Usaha dan inisiatif yang dibutuhkan untuk beroperasi di wilayah yang sedang berkembang banyak memiliki tantangan. Untuk itu, agar senantiasa dapat mengembangkan pangsa pasarnya, BSY Wsb secara konsisten terus memperkokoh permodalannya dan meningkatkan kinerja keuangannya secara terpadu. Pihak manajemen senantiasa menganut kebijakan yang menekankan pada struktur permodalan yang kuat, dimana kebijakan tersebut merupakan suatu pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian.

Selama 25 tahun sejak berdirinya, BSY Wsb senantiasa berupaya membangun dan meningkatkan reputasi serta kepercayaan yang diperoleh dalam kancah industri perbankan. Dimulai dengan Kantor Pusat di

Wonosobo, BSY Wsb kini memiliki jaringan sebanyak 8 Kantor Cabang, 27 Kantor Kas dan 1 Payment Point yang tersebar di wilayah Kabupaten Wonosobo dan Temanggung.

Sejak awal berdirinya, BSY Wsb selalu memperoleh predikat SEHAT dari Otoritas Jasa Keuangan dan pada perayaan 25 tahun melayani masyarakat, per akhir tahun 2022

jumlah total asset BSY Wsb telah mencapai Rp830.709,3 juta. Visi BSY Wsb adalah untuk menjadi BPR regional Jawa Tengah dan terkemuka di Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, BSY Wsb senantiasa berkarya secara profesional, bertindak *smart* dan mengutamakan kepentingan nasabah serta membangun bank yang sehat dan berpengaruh melalui "*Good Performance*" dan "*Good Corporate Governance*".

MILESTONE

- 1997 : Berdiri dengan nama PT. BPR Surya Yudha.
- 2006 : Pembukaan Kantor Cabang Temanggung.
- 2009 : Pembukaan Kantor Cabang Sapuran.
- 2010 : Pembukaan Kantor Cabang Wonosobo.
- 2011 : Pembukaan Kantor Cabang Ngadirejo.
Penambahan produk Tabungan Arisan Surya.
- 2012 : Peningkatan Layanan ATM ke *host to host*.
- 2013 : Penambahan produk Tabungan Umroh.
- 2015 : Penambahan produk Tabungan Hari Tua.
- 2016 : Pembukaan Kantor Cabang Kaliwiro, Selomerto dan Parakan.
- 2022 : Pembukaan Kantor Cabang Garung



FILOSOFI PERUSAHAAN

“Walaupun Bank kami berada di kampung dengan karyawan yang berasal dari kampung juga, tetapi kami tidak kampungan, berwawasan Nasional dan Profesional dalam bekerja”

VISI dan MISI

Perumusan visi dan misi BSY Wsb diawali dengan penggalian filosofi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Implementasi filosofi BSY Wsb dijabarkan dengan menetapkan visi dan misi yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

VISI

“Menjadi BPR Regional di Jawa Tengah dan terkemuka di Indonesia.”

MISI

1. Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
2. Suatu organisasi yang terpusat pada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
3. Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada.

PENJELASAN VISI dan MISI

Penjelasan VISI :

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) memiliki tujuan utama untuk memberikan pelayanan perbankan yang berkualitas bagi para UMKM diseluruh wilayah Jawa Tengah. Tujuan ini diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif, serta bantuan dana untuk tujuan investasi maupun konsumtif. Selain itu sebagai Lembaga keuangan yang terpercaya, BSY Wsb menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan hasil investasi yang menguntungkan. Meskipun hanya memiliki wilayah operasional di Provinsi Jawa Tengah, BSY Wsb berupaya untuk menjadi BPR terkemuka di Indonesia dengan mengedepankan kinerja keuangan dan profesionalisme yang tinggi sehingga dapat berkontribusi aktif dalam perkembangan industri BPR secara Nasional dan dipercaya penuh oleh seluruh pemangku kepentingan.

Penjelasan MISI :

1. Pertumbuhan pembangunan perekonomian UMKM merupakan misi utama BSY Wsb sebagai mitra yang sangat peduli akan peningkatan kesejahteraan para nasabahnya.
2. BSY Wsb senantiasa berupaya untuk menyediakan produk-produk layanan perbankan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dimana untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang baik, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional, serta didukung dengan insfrastruktur teknologi tinggi.
3. Dalam menjalankan bisnis dan mengembagkan usaha secara sehat, BSY Wsb berupaya untuk melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjalin hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan dengan mengedepankan rasa hormat dan asas saling menguntungkan.

NILAI dan BUDAYA PERUSAHAAN

BSY Wsb memiliki budaya kerja yang dilatar belakangi oleh *founder values* yaitu Peka dan Peduli, Jujur dan Terbuka, Konsisten dengan Komitmen, Tuntas, Kreatif dan Inovatif. Nilai-nilai dari pemilik sekaligus pendiri BPR ini yang kemudian diterapkan dalam budaya kerja BSY Wsb.



BUDAYA KERJA

BUDAYA KERJA BSY WSB ADALAH MENERAPKAN 7 PRINSIP DASAR KERJA YANG TERDIRI DARI NILAI-NILAI:



JUJUR

Memiliki sikap yang berani untuk berkata dan bertindak yang benar, sesuai dengan etika bank dan nilai moral yang berlaku di masyarakat.



TANGGUNG JAWAB

Memiliki kewajiban untuk menanggung segala sesuatu kewajiban setiap pegawai.



VISIONER

Memiliki wawasan, sikap dan pandangan yang jauh ke depan untuk membangun bank ke arah yang lebih baik.



DISIPLIN

Konsisten dalam melaksanakan tugas, tepat waktu, serta menjunjung tinggi dan menaati Kode Etik Perbankan.



KERJASAMA

Bekerja dengan mengutamakan teamwork dengan metode dan tujuan yang disepakati bersama, untuk kepentingan bank.



ADIL

Suatu sikap objektif, yang berlandaskan kejujuran dan tidak memihak kecuali kepada kebenaran.



PEDULI

Rasa memiliki yang tinggi dan cepat tanggap terhadap situasi dan kondisi lingkungan kerja

Dalam rangka penguatan Budaya Kerja ini, telah dilaksanakan berbagai program antara lain :

1. Sosialisasi Budaya Kerja kepada seluruh jajaran pegawai melalui pemaparan dan pemasangan materi pada papan informasi di masing-masing kantor.
2. Melakukan ikrar 7 (tujuh) Prinsip Dasar Kerja setiap pagi secara serentak setelah pembacaan doa pagi.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) meyakini bahwa didalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dibutuhkan semangat juang yang gigih dan pantang menyerah untuk dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Hingga saat ini, semangat juang BSY Wsb telah berhasil menggiring Bank mencatat pertumbuhan kinerja diberbagai aspek, baik dari sisi operasional bisnis, kinerja keuangan, hingga pertumbuhan nasabah yang menggembirakan.

Dengan berpegang teguh pada energi positif yang dimiliki oleh para personil BSY Wsb, secara kompak BSY Wsb senantiasa mencari solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi. BSY Wsb menghadirkan kekuatan semangat juang ini sebagai bagian dari identitas Bank. Tidak hanya didalam melaksanakan bisnis inti Bank, semangat juang BSY Wsb juga terwujud dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang melibatkan jajaran personil BSY Wsb di lingkungan perbankan dan masyarakat.

Perubahan yang diawali dari keinginan diri untuk meningkatkan kompetensi, lebih baik dibandingkan perubahan yang dipaksa oleh kondisi eksternal. Keinginan dan kesadaran untuk berubah merupakan suatu perwujudan atas jiwa berjuang yang tinggi, sebagai akibat atas hasrat untuk menjadi terdepan. Meskipun tidak selalu harapan dan keinginan akan senantiasa terwujud, namun dengan menjaga pemikiran yang positif maka setiap hal akan dengan mudah dicari hikmah dan maknanya.

Dengan begitu banyaknya Lembaga Keuangan di industri perbankan mikro Indonesia, BSY Wsb senantiasa berjuang meningkatkan pelayanan dengan menciptakan produk-produk yang inovatif dan menguntungkan, serta menjaga energi yang positif agar persaingan yang terjadi dalam industri adalah persaingan yang sehat dan saling menghormati.



KILAS KINERJA

2022

Rp830.709 Jt

Aset (blm semua)

Aset tahun 2022 sebesar Rp830.709 juta, turun sebesar 5,65% dari tahun 2021

Rp498.157 Jt

DPK

DPK tahun 2022 sebesar Rp498.157 juta, tumbuh sebesar 2,15% dari tahun 2021

Rp161.353 Jt

Tabungan

Tabungan tahun 2022 sebesar Rp161.353 juta, tumbuh sebesar 4,05% dari tahun 2021

Rp336.804 Jt

Deposito

Deposito tahun 2022 sebesar Rp336.804 juta, tumbuh sebesar 1,27% dari tahun 2021

Rp580.841 Jt

Kredit

Kredit tahun 2022 sebesar Rp580.841 juta, turun sebesar 5,85% dari tahun 2021

Rp91.768 Jt

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga tahun 2022 sebesar Rp91.768 juta, turun sebesar 7,48% dari tahun 2021

Rp7.962 Jt

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional tahun 2022 sebesar Rp7.962 juta, naik sebesar 15,80% dari tahun 2021

Rp10.018 Jt

Labas Bersih

Labas Bersih tahun 2022 sebesar Rp10.018 juta, turun sebesar 20,42% dari tahun 2021.



31,47%

CAR

Rasio CAR (pemenuhan modal minimum) di tahun 2022 adalah sebesar 31,47%

1,54%

ROA

Rasio ROA (total laba terhadap rata-rata aset) di tahun 2022 adalah sebesar 1,54%

87,19%

BOPO

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional di tahun 2022 adalah sebesar 87,19%

73,42%

LDR

Rasio LDR (rasio kredit terhadap dana yang diterima) di tahun 2022 adalah sebesar 73,42%



PEMEGANG SAHAM

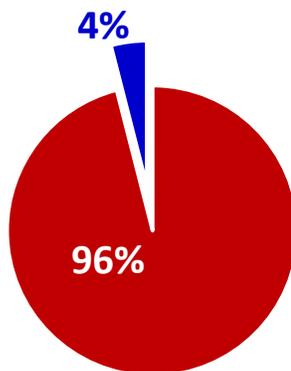


Satriyo Yudianto

Pemegang Saham Pengendali

Agus Sudyanto

Pemegang Saham



■ Satriyo Yudianto

■ Agus Sudyanto

Pada tahun 2022, para Pemegang Saham tidak melakukan penambahan modal disetor sehingga modal disetor tetap yaitu sebesar Rp52.000 juta, dengan komposisi modal sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham	Total Saham	%
1	Satriyo Yudianto	49,920	1,000,000	49,920,000,000	96
2	Agus Sudyanto	2,080	1,000,000	2,080,000,000	4
TOTAL		52,000		52,000,000,000	100



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS



PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) telah mengalami suatu pengalaman bisnis yang cukup panjang sejak didirikan tahun 1997. Selama 25 tahun terakhir, BSY Wsb secara konsisten memenuhi komitmennya dengan memberikan layanan profesional dan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh para nasabah dan semua pemangku kepentingan.

Selama tahun 2022, BSY Wsb telah mampu meningkatkan momentum pertumbuhan bisnisnya. Total Aktiva mencapai Rp830.709 juta telah memantapkan BSY Wsb sebagai

BPR yang pantas untuk diperhitungkan di Jawa Tengah. BSY Wsb telah bertumbuh melalui jaringan usahanya dan kini memiliki 37 titik kantor yang tersebar di wilayah Kabupaten Wonosobo dan Temanggung.

Seiring dengan industri perbankan yang masih berlangsung, BSY Wsb akan berupaya memanfaatkan peluang yang ada untuk mendukung strategi pertumbuhannya di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris senantiasa berperan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan agar prinsip-prinsip Tata Kelola



Perusahaan yang baik diterapkan disetiap operasional BSY Wsb. Fungsi supervisi Dewan Komisaris meliputi manajemen risiko dan kepatuhan pada semua peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau Bank Indonesia serta otoritas terkait lainnya.

BSY Wsb telah membentuk Satuan Kerja dan Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), serta membentuk Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dimana untuk tahun kerja 2022, Dewan Komisaris bersama dengan SKAI dapat melaporkan

bahwa fungsi supervisi secara keseluruhan, kepatuhan dan eksposur risiko telah dikelola sesuai dengan profil risiko yang ditetapkan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada para pihak atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama 25 tahun ini. Kami sangat menghargai komitmen yang telah diberikan kepada kami.

Bersama-sama kami yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan bersama yaitu menjadikan BSY Wsb sebagai salah satu penggerak kemajuan industri Perbankan regional di Jawa Tengah.



LAPORAN DIREKSI



Direksi melaporkan hasil kinerja finansial secara konsolidasi selama tahun 2022, BSY Wsb membukukan laba bersih sebesar Rp10.018 juta, turun 20,42% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp12.590 juta. Total aktiva mencapai Rp830.709 juta, penurunan sebesar 5,65% dari tahun 2021. Kredit yang diberikan, yang fokus pada segmen mikro dan kecil, turun sebesar Rp36.058 juta dari tahun 2021 Rp616.899 juta menjadi Rp580.841 juta pada akhir tahun 2022. Rasio kredit terhadap dana atau LDR mencapai 73,42%, sebagai wujud alokasi likuiditas perbankan di dalam

merespon situasi perlambatan ekonomi yang senantiasa bertumbuh namun tetap memperhatikan aspek kehati-hatian. *Capital Adequacy Ratio* sebesar 31,47% dan rasio Kredit bermasalah atau *Non Performing Loans* adalah 7,19% net setelah dikurangi penyisihan.

Mengenai strategi pendanaan, BSY Wsb fokus untuk meningkatkan sumber pendanaan berbiaya murah dan stabil melalui produk tabungan. Dalam tahun 2022, BSY Wsb berhasil meningkatkan tabungan menjadi sebesar 4,05% dan



deposito sebesar 1,27% hingga deposito mencapai angka Rp336.804 juta sehingga Total dana pihak ketiga mencapai Rp498.157 juta per akhir 2022.

BSY Wsb aktif memasarkan produk kreditnya dan untuk itu BSY Wsb juga menghimpun dana dari antarbank pasiva melalui *linkage program*. Pendanaan tersebut telah meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola dana secara proaktif dalam memenuhi permintaan kredit dengan posisi portofolio pinjaman antarbank sebesar Rp69.638 juta dan pinjaman non bank sebesar Rp29.583 juta.

Jumlah Jaringan kantor BSY Wsb pada tahun 2022 sebanyak 36 Jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 8 Kantor Cabang dan 27 Kantor Kas serta 1 Payment Point.

Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis

masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro masih besar, BSY Wsb memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak atas kontribusinya terhadap perkembangan BSY Wsb selama tahun 2022. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan layanan terbaik yang telah diberikan.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.



PROFIL

DEWAN KOMISARIS

Dra. Ec. Emila Hayati

Komisaris Utama



Personal

Tempat Lahir : Surabaya

Tanggal Lahir : 10 Oktober 1965

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Dra. Ec. Emila Hayati telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudha mulai 14 Maret 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dan Internal Audit di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo. Beliau pernah bekerja di *Bank Of Tokyo, Ltd* Surabaya pada bagian Operasional sejak tahun 1989 hingga 1993, sejak tahun 1993 sampai dengan April 2001 bekerja di PT. Sanwa Indonesia Bank Jakarta di Bagian *Exsport Import* dan Bagian Operasional sebagai *Supervisor*. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo, juga merupakan Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 122 tanggal 16 Maret 2018, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2023



Margono, S.E.

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Klaten

Tanggal Lahir : 19 Juli 1950

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Akademi Keuangan Perbankan (AKUBANK) Semarang, lulus tahun 1974 dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998 di Universitas Dr. Sutomo Surabaya.

Perjalanan Karir

Lahir pada tahun 1950 di Klaten dengan kewarganegaraan Indonesia. Memulai karir pada tahun 1975-1976 sebagai Kepala Unit Desa PT Bank Rakyat Indonesia. Kemudian tahun 1976-1999 bekerja di PT Bank Dagang Negara dengan jabatan tertinggi sebagai Assistant Relationship Manager Kredit Corporate di Cabang Surabaya Gentengkali. Setelah itu pada tahun 1999-2005 bergabung dengan Bank Mandiri dengan jabatan tertinggi sebagai Pemegang Kewenangan di Regional Risk Management VII Semarang. Kemudian pada tahun 2007-2011 beliau dikontrak oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Ketua Tim Likuidasi PT BPR Anugerah Arta Niaga di Pati. Beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara pada bulan Juli 2013 sebagai Kepala Bagian Pendidikan yang kemudian mutasi menjadi Kepala Bagian Kepatuhan pada bulan September 2014. Pada bulan November 2014, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan selanjutnya beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Komisaris Independen di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Beliau bergabung dengan BPR Surya Yudha mulai tanggal 14 Maret 2018 sebagai Komisaris Independen.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 122 tanggal 16 Maret 2018, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2023.



Agus Budi Santoso

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 4 April 1964

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, fakultas Ekonomi lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

Pada awal berdirinya PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara beliau memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1992-2019 dengan menduduki beberapa jabatan, dari sebagai staf marketing sampai dengan menjadi Kepala Seksi. Pada tahun 1999-2009 beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan sejak tahun 2009-2015 diangkat sebagai Direktur Utama di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Sejak tahun 2019 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo dan mulai tanggal 28 Januari 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 58 tanggal 30 Januari 2020, masa jabatan berlaku hingga 28 Januari 2025.



PROFIL DIREKSI

Saptono Setyartoyo

Direktur Utama



Personal

Tempat Lahir : Brebes

Tanggal Lahir : 17 Juli 1968

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Saptono Setyartoyo, lulusan dari Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1993.

Perjalanan Karir

Bergabung di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak tahun 1997 hingga tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah. Sejak bulan Maret 2010 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha dan ditugaskan sebagai Kadiv Kredit sampai dengan 25 Mei 2010. Mulai bulan Mei 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Surya Yudha sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Maret 2020, masa jabatan berlaku hingga 27 April 2025.



Atik Handayani

Direktur Umum

(yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)



Personal

Tempat Lahir : Wonosobo

Tanggal Lahir : 26 Januari 1976

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widya Gama Malang dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998.

Perjalanan Karir

Atik Handayani mengawali karirnya di PT BPR Surya Yudha sejak tanggal 8 Maret 1999 sebagai staf Marketing, tahun 2000 dimutasikan ke Bagian Operasional sebagai staf Administrasi Kredit, tahun 2002 dimutasikan ke Bagian Accounting sebagai staf sampai dengan tahun 2005. Kemudian tahun 2006 beliau dipromosikan menjadi Wakasi Personalia, Sekretariat, Pembukuan dan Umum (PSPU) sampai dengan tahun 2010, pada tahun 2011 dipromosikan menjadi Kasi Yr di Bagian PSPU. Pada bulan Februari 2012 beliau dipercaya manajemen untuk menjabat sebagai Kepala Bagian PSPU di Kantor Pusat. Mulai tanggal 25 April 2015 beliau menjabat sebagai Wakil Divisi Non Operasional. Pada tanggal 25 Mei 2016 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Non Operasional dan sejak tanggal 16 Oktober 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 9 tanggal 6 September 2022, masa jabatan berlaku hingga 16 Oktober 2027.



HANDI RIA PURNAMA PUTRA

Direktur Bisnis



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 20 Desember 1983

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIKUBANK Semarang, fakultas Ekonomi Manajemen lulus pada tahun 2006.

Perjalanan Karir

Handi Ria Purnama Putra bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana sejak tahun 2007 sebagai Staf Marketing dan tahun 2013 diangkat sebagai Kepala Kas Kaligondang. Pada tahun 2014 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Purbalingga dan sejak tahun 2015 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Bobotsari, tahun Maret 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Wilayah VII. Tahun 2020 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah III yang membawahi cabang Purwokerto dan mulai tanggal 19 Juli 2022 beliau diberikan amanah menjadi Direktur Bisnis PT BPR Surya Yudha.

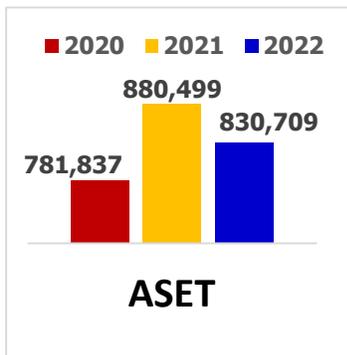
Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Juli 2022, masa jabatan berlaku hingga 19 Juli 2027.



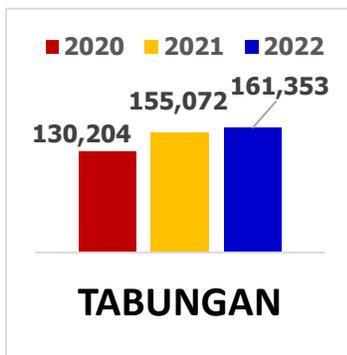
TINJAUAN KINERJA

TOTAL ASET

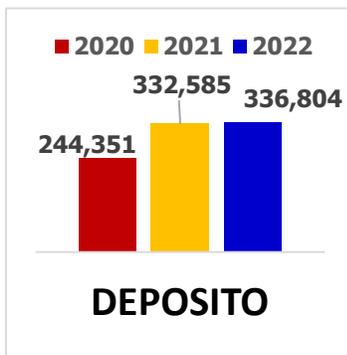


Total Aset BSY Wsb pada akhir tahun 2022 tercatat Rp830.709 juta atau turun 5,65% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp880.499 juta. Aset produktif tahun 2022 mencapai Rp821.551 juta atau 98,90% dari total aset BSY Wsb, dimana menunjukkan penurunan sebesar 4,95% dari tahun 2021 yaitu Rp864.380 juta atau menunjukkan penurunan sebesar Rp42.829 juta.

PENDANAAN



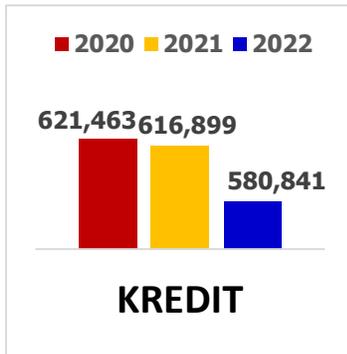
Fokus penghimpunan dana BSY Wsb selama tahun 2022 adalah untuk meningkatkan komposisi dana pihak ketiga melalui pengembangan produk tabungan dan deposito. Penghimpunan dana tabungan menunjukkan peningkatan sebesar Rp6.281 juta atau 4,05% dibandingkan posisi tahun 2021 sedangkan deposito meningkat 1,27% atau sebesar Rp4.129 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2021. Total dana pihak ketiga BSY Wsb pada akhir tahun 2022 mencapai Rp498.157 juta.



Tabungan merupakan sumber pendanaan yang relatif lebih murah dibandingkan deposito berjangka. Oleh karena itu kedepan, strategi pendanaan BSY Wsb adalah untuk terus meningkatkan komposisi tabungan hingga mencapai lebih dari 50% dari total dana pihak ketiga.



PERKREDITAN



Total kredit yang diberikan BSY Wsb dalam tahun 2022 adalah sebesar Rp580.841 juta, turun 5,85% atau sebesar Rp36.058 juta dibandingkan tahun 2021. Fokus kredit BSY Wsb adalah pengembangan kredit untuk sektor Usaha Mikro dan Kecil atau UMK. Permintaan pembiayaan segmen pasar ini menunjukkan strategi usaha BSY Wsb yang tepat dan potensi pasar yang masih besar.

BSY Wsb memiliki Satuan Tugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (Satgas PKB) dan melakukan penyisihan cadangan sesuai ketentuan yang digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Akhir Tahun 2022 NPL BSY Wsb Net 7,19%.

TEKNOLOGI INFORMASI

A. Tata Kelola TI

Tata Kelola TI dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan kontrol internal dilakukan secara terpadu yang didukung pengawasan dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri, dengan berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) internal yang meliputi:

1. Kebijakan TI jangka pendek dan jangka panjang
2. SOP Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) yang mencakup:
 - a) Wewenang dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b) Pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik.
 - c) Operasional Teknologi Informasi.
 - d) Jaringan komunikasi.
 - e) Pengamanan informasi.
 - f) Rencana pemulihan bencana.
 - g) Audit Intern teknologi informasi.



B. Kebijakan TI

Peningkatan kualitas teknologi dan sistem informasi BSY Wsb dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Bank. Proses peningkatan kualitas ini dilakukan pada bidang:

1. *Software*
2. *Hardware*
3. *Networking*
4. *Business Support*
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan *Business Continuity Plan (BCP)*

C. Sasaran Kegiatan

1. Terwujudnya layanan TI yang memiliki availabilitas dan reliabilitas yang tinggi demi terciptanya transparansi elektronik dalam mendukung bisnis Bank.
2. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas didunia teknologi dan system informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penggunaan TI untuk kemajuan Bank.

D. Perencanaan TI

1. ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)

Pada tanggal 25 Mei 2022 BSY Wsb telah mendapatkan izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran Kategori Izin 1 dengan Aktivitas Penatausahaan Sumber Dana berupa Penerbitan Kartu ATM dari Bank Indonesia. Pada tanggal 25 Oktober 2022 BSY Wsb telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Penyedia Jasa pembayaran (PJP) mengirimkan penyampaian Laporan Realisasi Kegiatan sebagai Penyelenggara Jasa Sistem Sistem Penerbit Kartu ATM secara *On Us* kepada Bank Indonesia.

2. *M-Banking*

Setelah BSY Wsb mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Kategori Izin I maka BSY Wsb akan mengajukan perizinan M-Banking yang masuk dalam Jangka Menengah. Aplikasi transaksi perbankan menggunakan *smart phone* yang dilengkapi *security access* sehingga fleksibilitas nasabah dalam bertransaksi mudah, dimanapun dan kapanpun.



3. *Management Information System (MIS)*
Akses informasi perusahaan dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi *mobile* untuk meningkatkan fleksibilitas akses informasi perusahaan.
4. *Business Continuity*
Pelaksanaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang secara berkala.

E. Pelayanan TI

1. Pemenuhan kebutuhan produk TI disetiap unit kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah serta *stakeholder* lainnya terhadap Bank.
2. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen melalui *Management Information System (MIS)*.
3. Penanganan permasalahan infrastruktur TI yang terjadi diseluruh kantor BSY Wsb untuk menjamin keberlangsungan bisnis Bank.
4. Penanganan keluhan *user* dan nasabah melalui kunjungan langsung maupun *Call Center* BSY Wsb.
5. Peningkatan kualitas infrastruktur ruang mesin *Data Center (DC)* dan ruang *Disaster Recovery Center (DRC)*

F. TI di Masa Depan

BSY Wsb meyakini bahwa peningkatan kualitas teknologi dan system informasi dapat meningkatkan performa BSY Wsb dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabahnya. Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh BSY Wsb adalah sebagai berikut.

1. Eksternal (terkait langsung dengan layanan nasabah)
 - a) **ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)**
BSY Wsb dalam melakukan kegiatan layanan dengan menggunakan Kartu ATM secara *On Us* dan melanjutkan proses *Of Us* dengan Bank induk OCBC NISP.
 - b) **M-Banking**
Setelah BSY Wsb mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Kategori Izin I maka BSY Wsb akan mengajukan perizinan M-Banking yang masuk dalam Jangka Menengah. Aplikasi transaksi perbankan



menggunakan *smartphone* sehingga fleksibel dalam penggunaan dimanapun dan kapanpun yang dilengkapi dengan *access code*.

c) **Transaksi digital Berbasis QR Code**

Aplikasi yang memudahkan nasabah dalam transaksi perbankan dengan menggunakan perangkat dan media yang sudah support dengan QR code (*smartphone*).

2. Internal

Aplikasi *paperless* yang dikembangkan oleh internal BSY Wsb yang diperuntukkan mempercepat proses internal kantor BSY Wsb. Aplikasi didalamnya adalah:

- a. **E-Loan**, yaitu Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan para penggunanya melihat Informasi nasabah kredit secara detail di *smartphone* masing-masing karyawan BSY Wsb.
- b. **E-Gaji**, yaitu Aplikasi untuk memudahkan dalam penggajian karyawan BSY Wsb serta mempercepat pendistribusian struk gaji secara digital/*online*.
- c. **E-Informasi**, yaitu aplikasi yang bertujuan untuk menginformasikan suku bunga simpanan dan kredit.
- d. **E-ATI**, yaitu Aplikasi untuk mendata dan mengontrol perlengkapan kantor seluruh satuan kerja BSY Wsb.
- e. **LAP-Keuangan**, yaitu Aplikasi untuk menginformasikan laporan keuangan setiap harinya yang di pasang pada *smart TV* ruang Komisaris dan direksi.
- f. **Webmail**, alamat email karyawan, bagian, Kantor Kas dan Kantor Cabang menggunakan nama domain perusahaan sebagai identitas pengirim, contoh: nama@suryayudha-wsb.id.
- g. **Website BSY Wsb**, media Informasi dan promosi yang disampaikan ke publik, agar masyarakat mengetahui informasi – informasi perkembangan produk dan layanan yang ada di BSY.
- h. **Web Support EDP**, yaitu aplikasi untuk mencatatkan permasalahan terkait TI di seluruh satuan kerja dan dapat di cetak laporan setiap bulannya untuk pemetaan permasalahan.
- i. **Web Portal & Data Balikan**, yaitu aplikasi yang membantu menginformasikan data KTP yang berkerjasama dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pusat.



3. Pemantauan dan perawatan perangkat keras dan jaringan secara berkala untuk meningkatkan optimalisasi proses bisnis bank.
4. Pengujian, pemantauan dan evaluasi prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala untuk memastikan reliabilitas dan availabilitas dari prosedur tersebut.
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan Pendidikan dan pelatihan teknologi informasi, baik di internal maupun eksternal Bank.

G. Pengembangan TI Tahun 2022

1. *Product & Development*

Meneruskan proses layanan dengan menggunakan Kartu ATM secara *Off Us* dengan Bank Induk OCBC NISP

2. Pembuatan aplikasi Internal untuk membantu memudahkan dalam bekerja yaitu e-Patuh. Merupakan aplikasi yang dibuat dengan tujuan untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan dan meningkatkan compliance awareness bagi seluruh karyawan BSY.



PELAKSANAAN UNDIAN BERHADIAH

Pada tahun 2022 PT BPR Surya Yudha juga melaksanakan undian berhadiah atas simpanan nasabah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, 3 (tiga) unit Sepeda motor dan puluhan hadiah menarik lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah yang dilaksanakan di Kantor Cabang Wonosobo dengan sederhana mengingat masih dalam masa pandemi *corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.



AKTIVITAS UTAMA

BSY Wsb memiliki aktivitas utama memberikan layanan Perbankan yang terbaik kepada masyarakat di wilayah operasionalnya. Dengan pola sistem jemput bola, nasabah BSY Wsb dimanjakan dalam melakukan transaksi Perbankan. Karyawan/ti BSY Wsb secara serentak bergerak ke berbagai penjuru kota dan desa melayani para nasabah untuk melakukan transaksi seperti penyimpanan dana, pengambilan dana, pengangsuran kredit maupun untuk pengajuan pinjaman. Dengan armada kendaraan dinas, karyawan/ti BSY Wsb memberikan pelayanan prima kepada para nasabah agar mereka tidak perlu meninggalkan aktivitasnya masing-masing untuk memperoleh fasilitas pelayanan Perbankan berkualitas yang dibutuhkan.

Proses pengajuan kredit hingga cairnya pinjaman dapat dilakukan dengan segera. Survei calon debitur sekaligus survei agunan dilakukan sesegera mungkin setelah dokumen kredit terkumpul

dengan lengkap. Apabila semua persyaratan telah dipenuhi, maka kredit dapat segera dicairkan, namun apabila memangajuan tersebut dianggap tidak layak oleh pihak BSY Wsb, maka BSY Wsb berani mengatakan “tidak” alias menolak pencairan kredit tersebut.

Dalam menghimpun dana tabungan, karyawan/ti menawarkan kepada para nasabah keuntungan yang berlipat ganda. Selain setiap penyeteroran dan penarikan dananya dapat dilayani di lokasi nasabah dan mendapatkan bunga yang lebih tinggi dari bank lain. Setiap akhir tahun para nasabah penabung akan diikutkan dalam undian berhadiah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, Sepeda motor dan puluhan hadiah menarik lainnya dengan total hadiah ratusan juta rupiah.

Sedangkan dalam menghimpun dana deposito, para nasabah ditawarkan suku bunga yang menarik dengan tetap berpedoman pada suku bunga penjaminan yang diberikan oleh Pemerintah. Beragam perlakuan atas bunga deposito yang akan diperoleh nasabah dapat diberlakukan antara lain digabung ke pokok, disetorkan ke tabungan, maupun diambil tunai. Tersedia pula fasilitas *automatic roll-over* dan undian berhadiah seperti halnya dalam simpanan tabungan.

Selain jemput bola, BSY Wsb juga memberikan pelayanan Perbankan di lokasi kantor yang saat ini berjumlah 37 titik (1 Kantor Pusat, 8 Kantor Cabang, 27 Kantor Kas dan 1 *Payment Point*). Lokasi yang mudah untuk dijangkau masyarakat dilengkapi dengan staf yang ramah dan selalu ingin membantu. Nuansa kekeluargaan dan kebersamaan yang diberikan tidak mengurangi semangat untuk selalu bersikap profesional kepada nasabah di atas segalanya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Sejalan dengan strategi bisnis BSY Wsb untuk mengembangkan sektor Perbankan dan melayani basis nasabah yang semakin luas serta agar lebih fokus dalam mengembangkan segmen pasar mikro, BSY Wsb merekrut pula 82 orang karyawan/ti baru yang ditempatkan diberbagai titik kantor untuk membantu proses aplikasi kredit maupun penghimpunan dana sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat, efisien dan lebih menjangkau nasabah yang lebih luas.

BSY Wsb telah berkonsentrasi untuk mengidentifikasi secara jelas kebutuhan-kebutuhan nasabah. Harus dipastikan bahwa segala sesuatunya tersedia dan berjalan dengan baik di tempat-tempat

transaksi, strategi perbankan kami haruslah mengacu kepada nasabah dan sistem yang berjalan harus berjalan secara seimbang dan efisien. Untuk masuk ke dalam pasar yang semakin kompetitif, strategi yang dilakukan BSY Wsb pada tahun 2022 adalah berkonsentrasi pada tiga produk inti, yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi.

BSY Wsb juga berupaya sedapat mungkin melakukan segmentasi pasar dan melaksanakan program penjualan yang tepat sasaran untuk produk tabungan dan deposito. Dengan menawarkan suku bunga simpanan yang cukup tinggi namun masih dalam batas suku bunga penjaminan, BSY Wsb berhasil meyakinkan para konsumen untuk melihat persepsi BSY Wsb yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Strategi produk kredit kami adalah dengan mengutamakan proses cepat, bunga bersaing dan tanpa uang pelicin, untuk itu kami berupaya agar nasabah bisa lebih mudah dan cepat memperoleh fasilitas kredit yang dibutuhkan. Selain menyempurnakan proses pemberian kredit, BSY Wsb juga meningkatkan pelayanan kepada para nasabah potensi dan mengelola dengan baik hubungan yang telah terjalin. Nasabah yang termasuk dalam golongan nasabah potensi didata dan secara berkala diperhatikan secara khusus, baik berupa ucapan selamat pada ulang tahun, ulang tahun pernikahan, bingkisan di hari raya kebesaran, dan undangan makan malam dengan hiburan yang menarik serta kualitas pelayanan Perbankan yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Nasabah dan menambah *fee based income* BSY Wsb mengembangkan kegiatan usaha baru dalam bentuk pemindahan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening BSY Wsb di Bank Umum serta menambah kegiatan usaha *Payment Point Online Banking* (PPOB) yang disebut PPOB BSY dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melayani pembelian dan pembayaran produk *Prepaid* serta produk *Postpaid*. BSY Wsb bekerjasama dengan PT Dwimitra Raya Sejati selaku vendor penyedia layanan pengisian ulang pulsa *multioperator* dan pembayaran *multibiller* yang menggunakan aplikasi berbasis *web* dari PT Dwimitra Raya Sejati secara *online*.



IKHTISAR KEUANGAN

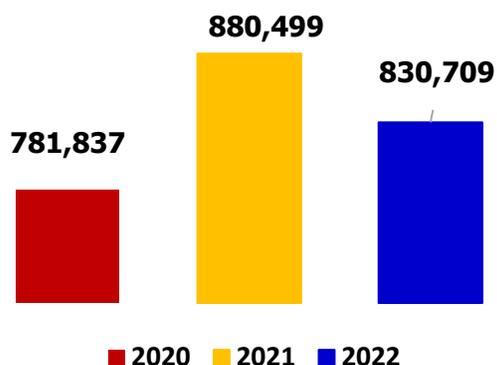
Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari performa laporan keuangannya. Laporan keuangan disusun secara sistematis dan disajikan secara periodik. Laporan keuangan adalah muara dari kegiatan transaksi perusahaan selama satu periode tertentu. Bagi BSY Wsb yang bergerak dibidang perbankan, sangatlah penting untuk menyajikan laporan keuangan yang sehat mengingat BSY Wsb memegang kepercayaan masyarakat dan mitra linkage untuk mengelola dana mereka. Bukan hal yang mudah untuk menjaga kepercayaan pihak eksternal baik itu dari masyarakat, mitra Bank maupun Bank Linkage, sehingga BSY Wsb berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri tidak hanya mempertahankan prestasi yang sudah dicapai. Berikut kami jabarkan kondisi keuangan BSY Wsb selama 3 tahun terakhir:

Perkembangan Aktivitas Usaha

NERACA

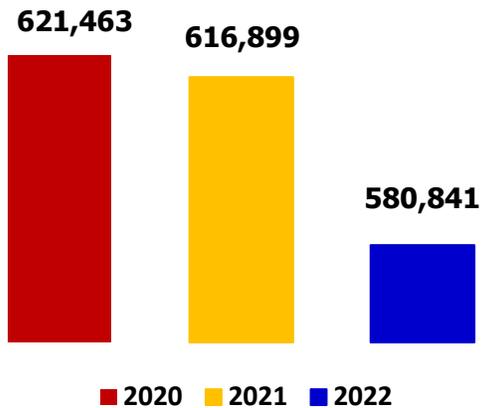
Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)						
	2020	2021	Pertumbuhan 2020-2021	%	2022	Pertumbuhan 2021-2022	%
Total Aset	781,837	880,499	98,662	12.62	830,709	(49,790)	-5.65
Penempatan Pada Bank Lain	147,829	247,481	99,652	67.41	240,710	(6,771)	-2.74
Tabungan	130,204	155,072	24,868	19.10	161,353	6,281	4.05
Deposito	244,351	332,585	88,234	36.11	336,804	4,219	1.27
Antar Bank Pasiva	287,111	251,930	(35,181)	-12.25	197,158	(54,772)	-21.74

Grafik Aset



Dari grafik tersebut terlihat bahwa Aset BSY Wsb cenderung menurun di tahun 2022. Hal ini terlihat Aset menurun 5,65% atau turun sebesar Rp49.790 juta dari tahun 2021. Penurunan Aset paling dominan disebabkan oleh kredit yang diberikan.

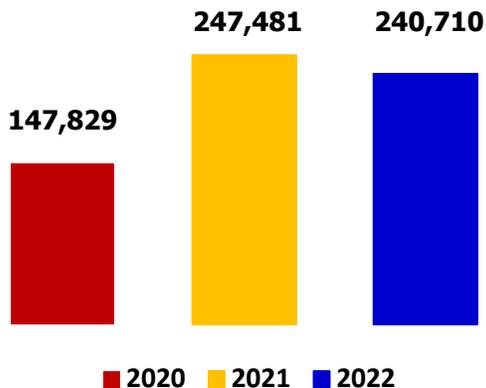
Grafik Kredit



Pada Tahun 2021, Kredit yang diberikan mengalami penurunan 5,85% atau sebesar Rp36.058 Jt jika dibandingkan dengan tahun 2021.

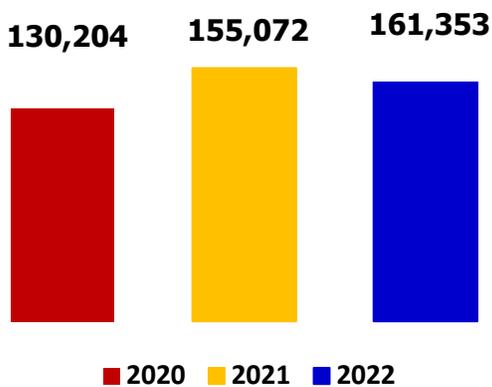
Penurunan kredit yang diberikan dikarenakan Kondisi ekonomi tidak menentu sehingga BSY Wsb lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit.

Grafik Penempatan Pada Bank Lain



Dari grafik tersebut terlihat bahwa ABP BSY Wsb cenderung menurun. Pada tahun 2021 ABP meningkat 67,41% atau naik sebesar Rp99.652 juta dari tahun 2020, namun pada tahun 2022 ABP menurun 2,74% atau turun sebesar Rp6.771 juta.

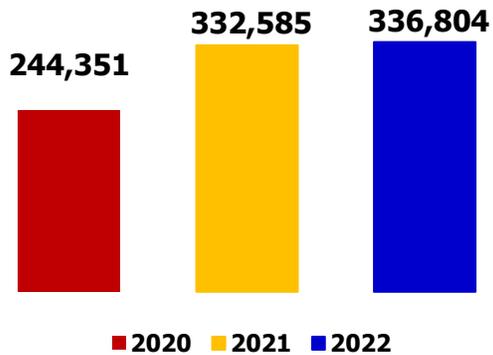
Grafik Tabungan



Jumlah Tabungan di tahun 2022 adalah sebesar Rp161.353 juta, naik 4,05% atau sebesar Rp6.281 juta dibanding tahun 2021. Meningkatnya grafik tabungan disebabkan oleh semangat para marketing dana yang gencar memperkenalkan produk BSY Wsb dan pelayanan *service excellent* kepada nasabah sehingga nasabah tetap setia menyimpan dananya di BSY Wsb.

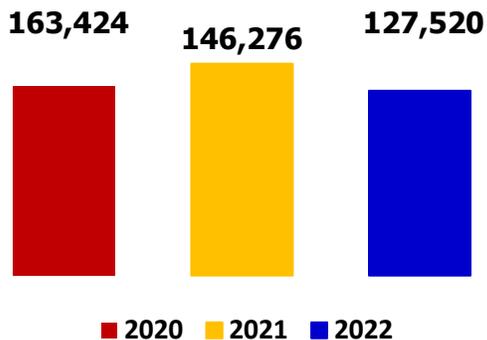


Grafik Deposito



Pencapaian deposito posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp336.804 juta, terdapat pertumbuhan 1,27% atau sebesar Rp4.129 juta jika dibandingkan dengan tahun 2021.

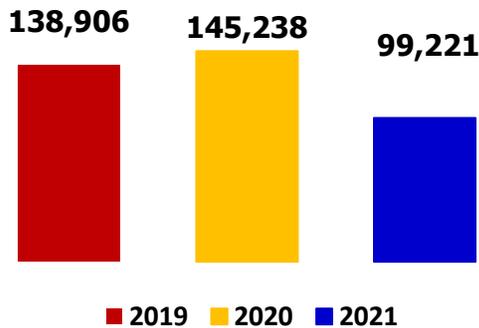
Grafik Antar Bank Pasiva Simpanan



Jumlah ABP Simpanan di tahun 2022 adalah sebesar Rp127.520 juta, menurun 12,82% atau sebesar Rp18.756 juta jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp146.276 juta.



Grafik Antar Bank Pasiva Pinjaman

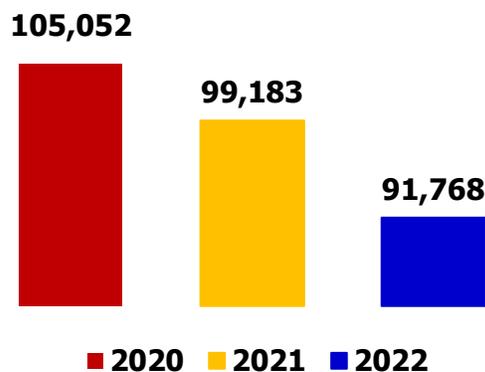


Jumlah ABP Pinjaman di tahun 2021 adalah sebesar Rp99.221 juta, menurun 31,7% atau sebesar Rp46.017 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp145.238 juta.

LABA RUGI

Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)						
	2020	2021	Pertumbuhan 2020-2021	%	2022	Pertumbuhan 2021-2022	%
Pendapatan Bunga	105,052	99,183	(5,869)	-5.59	91,768	(7,415)	-7.48
Pendapatan Operasional Lainnya	8,149	6,876	(1,273)	-15.62	7,962	1,086	15.79
Pendapatan Non Operasional	224	204	(20)	-8.93	505	301	147.55
Biaya Operasional	92,449	89,642	(2,807)	-3.04	86,953	(2,689)	-3.00
Beban Non Operasional	342	410	68	19.88	357	(53)	-12.93
Laba Sebelum Pajak	20,633	16,210	(4,423)	-21.44	12,925	(3,285)	-20.27
Taksiran Pajak	4,598	3,621	(977)	-21.25	2,906	(715)	-19.75
Laba Bersih	16,035	12,590	(3,445)	-21.48	10,019	(2,571)	-20.42

Pendapatan Bunga



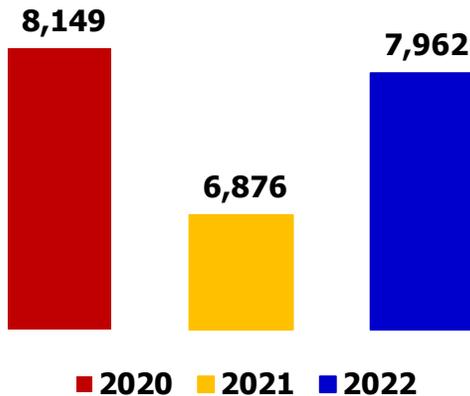
Pada tahun 2022, pendapatan bunga sebesar Rp91.768 jt, **turun** 7,48% atau sebesar Rp7.415 jt dari tahun 2021.

Pendapatan bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kredit dan Penempatan pada Bank Lain (PPBL).

Turunnya pendapatan bunga dikarenakan adanya penurunan OSC kredit dan perlakuan stimulus atas dampak dari pandemi COVID-19.

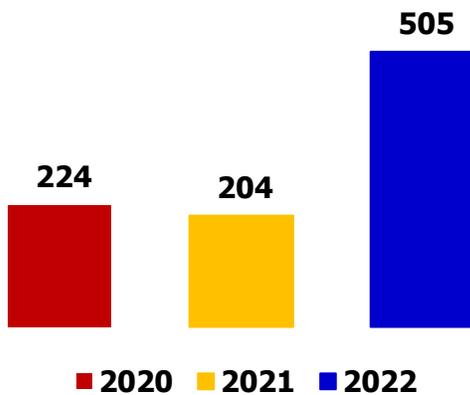


Pendapatan Operasional Lainnya



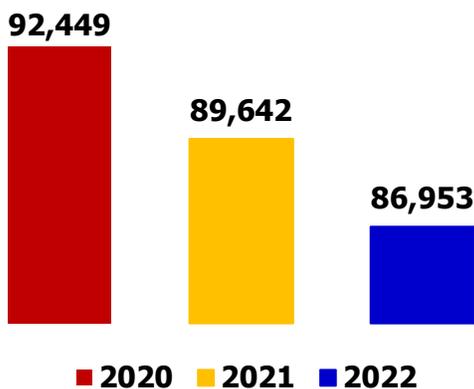
Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2022 sebesar Rp7.962 jt, **naik** Rp1.086 jt atau 15,79% dari tahun 2021. Naiknya Pendapatan Operasional Lainnya dikarenakan peningkatan dari pendapatan lainnya atas penalty pelunasan kredit sebelum JT.

Pendapatan Non Operasional



Pada tahun 2022, Pendapatan Non Operasional sebesar Rp505 jt, **naik** 147,55% atau sebesar Rp301 jt dari tahun 2021.

Biaya Operasional

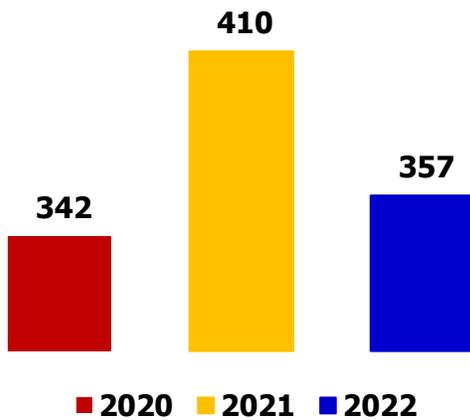


Biaya Operasional tahun 2022 sebesar Rp86.953 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp2.689 jt atau 3% dari tahun 2021.

Turunnya Biaya Operasional dikarenakan penurunan beban bunga pinjaman antar bank dan beban bunga deposito bank.



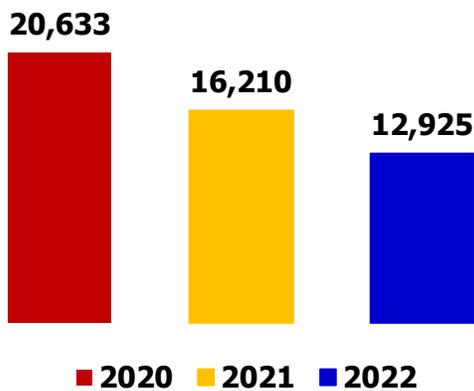
Beban Non Operasional



Beban Non Operasional tahun 2022 sebesar Rp357jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp53 jt atau 12,93% dari tahun 2021.

Turunnya Beban Non Operasional dikarenakan adanya pengurangan beban atas kegiatan rutin dibidang olahraga.

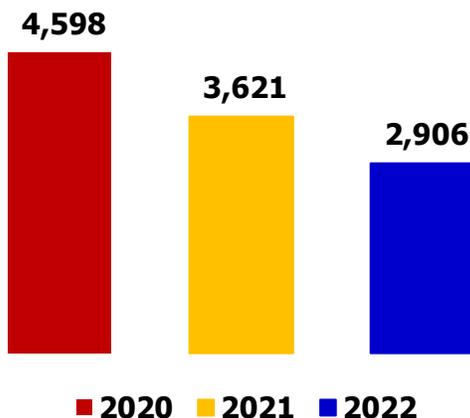
Laba Sebelum Pajak



Laba sebelum pajak pada tahun 2022 **menurun** 20,27% atau sebesar Rp3.285 jt dari tahun 2021.

Turunnya Laba Sebelum Pajak dikarenakan penurunan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan.

Taksiran Pajak

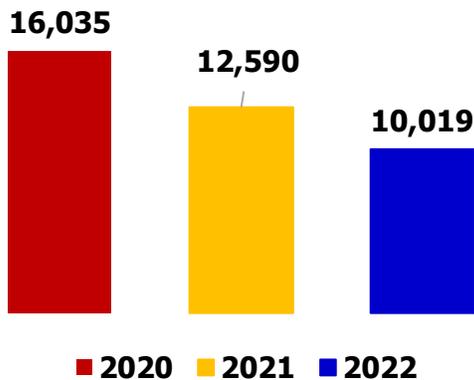


Taksiran Pajak tahun 2022 sebesar Rp2.906 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp715 jt atau 19,75% dari tahun 2021.

Turunnya Taksiran Pajak dikarenakan penurunan laba kotor perusahaan.



Laba Bersih



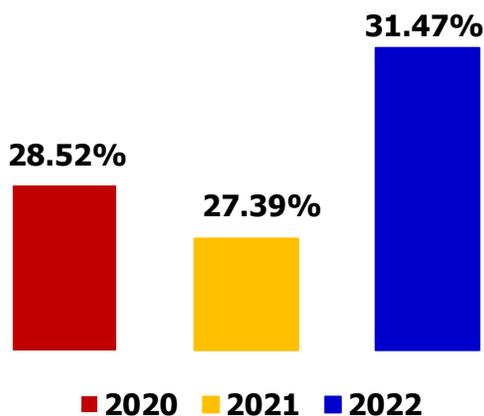
Laba Bersih tahun 2022 sebesar Rp10.019 jt, mengalami penurunan sebesar Rp2.571 jt atau 20,42% dari tahun 2021.

Turunnya Laba Bersih dikarenakan penurunan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan.

RASIO

Keterangan	Realisasi (%)		
	2020	2021	2022
CAR	28.52%	27.39%	31.47%
KAP	5.23%	4.38%	5.85%
NPL	4.78%	4.26%	7.19%
ROA	2.77%	1.95%	1.54%
BOPO	81.67%	84.52%	87.19%
LDR	82.77%	72.62%	73.42%

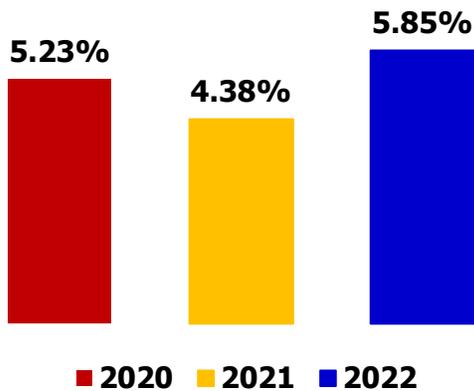
Grafik CAR



Rasio CAR BSY selama 3 tahun terakhir berada pada posisi sehat, yaitu diatas standar 12%. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan risiko kerugian. Dengan rasio CAR 31,47% berarti nasabah tidak perlu merasa khawatir untuk mempercayakan dananya di BSY Wsb.

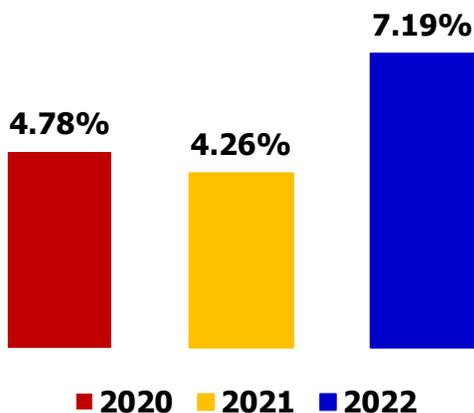


Grafik KAP



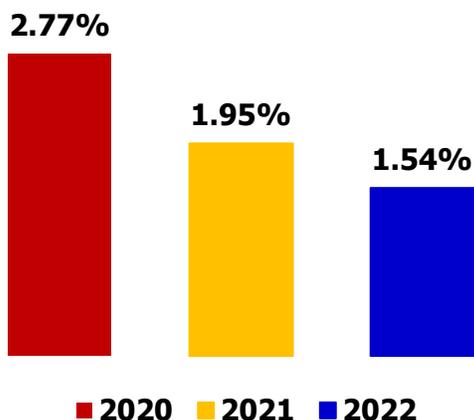
Rasio KAP di tahun 2022 adalah 5,85%, lebih tinggi jika dibandingkan akhir tahun 2021.

Grafik NPL



Rasio NPL di tahun 2022 adalah 7,19%, naik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 4,26%. Bank melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan cara mengajukan Gugatan Sederhana dan/ atau Eksekusi Hak Tanggungan melalui Pengadilan Negeri maupun mengajukan lelang melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

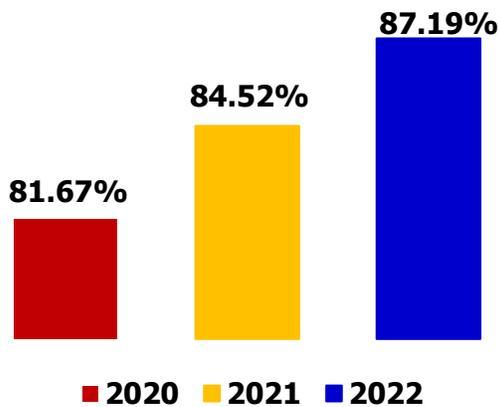
Grafik ROA



Rasio ROA BSY selama 3 tahun terakhir berada pada posisi sehat yaitu pada tahun 2022 sebesar 1,54%. ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/ laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, yang berarti bahwa laba perusahaan semakin besar.

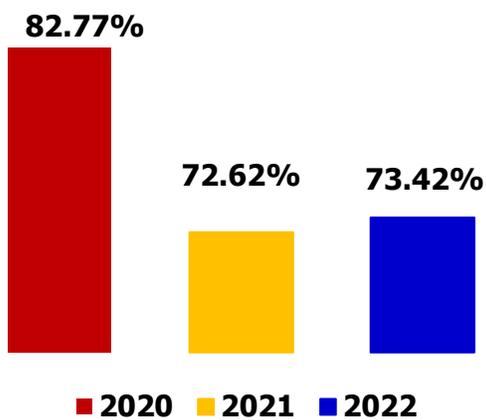


Grafik BOPO



Rasio BOPO selama 3 tahun terakhir terus meningkat. Pada tahun 2022 rasio BOPO adalah 87,19%. Meskipun rasio BOPO BSY Wsb mengalami kenaikan namun masih tergolong dalam kategori sehat karena masih dalam batas standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu $\leq 93,52\%$.

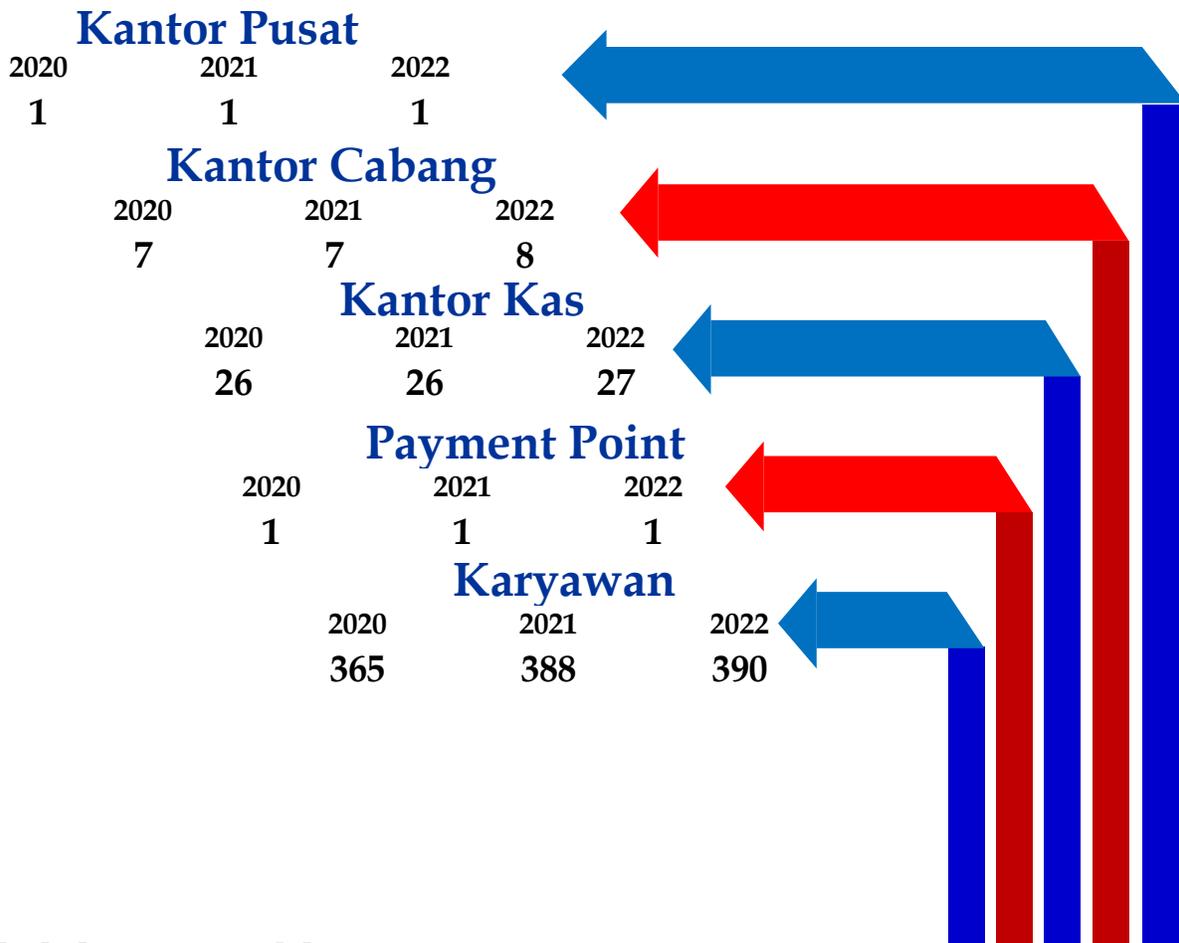
Grafik LDR



Rasio LDR di tahun 2022 adalah 73,42%, lebih tinggi dari tahun 2021. hal ini disebabkan karena dana pihak ketiga dan penempatan dana antar bank pasiva belum sepenuhnya disalurkan ke kredit mengingat kondisi ekonomi saat ini belum stabil. LDR dikatakan sehat jika $\leq 94,75\%$. Rasio LDR yang terlalu tinggi berarti perbankan tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah penyimpan.



IKHTISAR DATA OPERASIONAL (Non Keuangan)



Aktivitas Penghimpunan Dana

Sumber Dana	2020		2021		2022	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Tabungan	130,204	35	155,072	32	161,353	32
Deposito	244,351	65	332,585	68	336,804	68
TOTAL	374,555	100	487,657	100	498,157	100

Perolehan DPK BSY Wsb di tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 baik produk Tabungan maupun Deposito sehingga dapat dikatakan bahwa BSY Wsb memiliki kinerja yang baik dalam bidang dana. Dalam melakukan upaya perolehan dana pihak ketiga di masyarakat, BSY Wsb terus melakukan upaya prospek nasabah baru secara berkesinambungan dan meyakini bahwa apabila nasabah baru semakin bertambah, maka pengelolaan dana akan

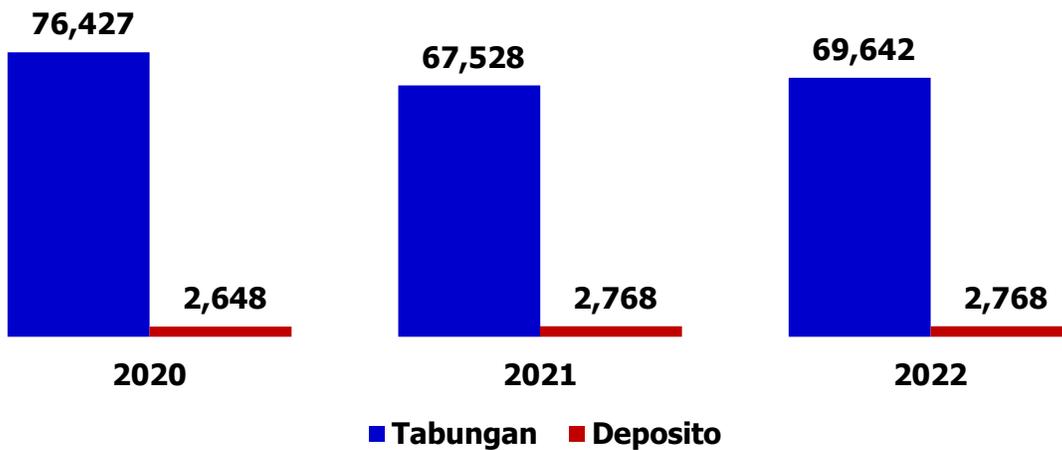
terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah nasabah baru dan yang tidak kalah penting adalah berupaya melakukan perolehan dana yang bersifat jangka panjang, baik dalam bentuk Tabungan berjangka maupun Deposito.

Tabel data Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito.

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan		2022	Pertumbuhan		
			Jumlah	%		Jumlah	%	
Tabungan	76,427	67,528	-	8,899	-11.64	69,642	2,114	3.13
Deposito	2,506	2,768	262	10.45	2,768	-	0.00	

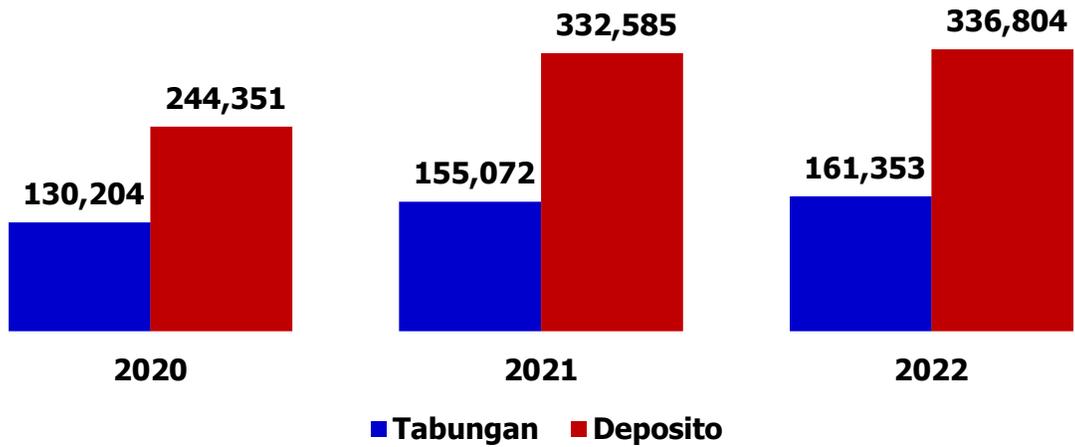
Tabel data Nominal Tabungan dan Deposito

**GRAFIK PERTUMBUHAN NASABAH
TABUNGAN DAN DEPOSITO**



Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan		2022	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Tabungan	130,204	155,072	24,868	19.10	161,353	6,281	4.05
Deposito	244,351	332,585	88,234	36.11	336,804	4,219	1.27

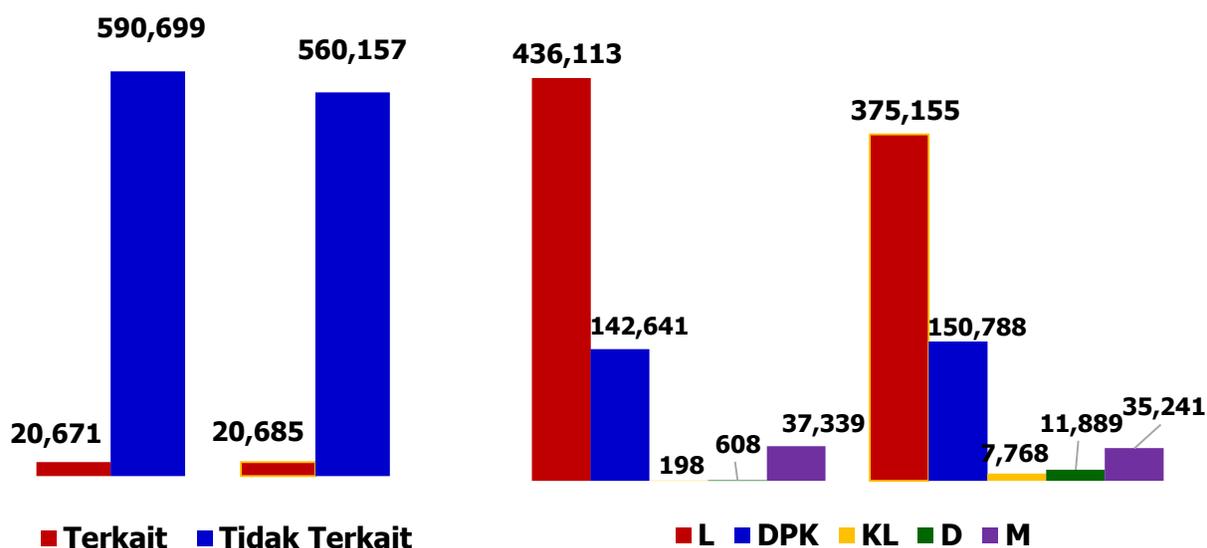
**GRAFIK PERTUMBUHAN PEROLEHAN
TABUNGAN DAN DEPOSITO**



Aktivitas Pemberian Kredit

(dalam jutaan rupiah)

KREDIT YANG DIBERIKAN	2022	%	2021	%
A. Keterkaitan dengan pihak bank				
- Terkait dengan pihak bank	20,685	3.56%	20,671	3.38%
- Tidak terkait dengan pihak bank	560,157	96.44%	590,699	96.62%
TOTAL	580,841	100%	611,370	100%
B. Kolektibilitas				
- Lancar	375,155	64.59%	436,113	70.69%
- Dalam Perhatian Khusus	150,788	25.96%	142,641	23.12%
- Kurang Lancar	7,768	1.34%	198	0.03%
- Diragukan	11,889	2.05%	608	0.10%
- Macet	35,241	6.07%	37,339	6.05%
TOTAL	580,841	100%	616,899	100%
C. Prosentase Pelanggaran BMPK				
a. Pihak terkait			-	0
b. Pihak tidak terkait			-	0



Tinjauan Usaha Penyaluran Dana

Seiring dengan semakin pesatnya persaingan antar Bank melalui pemberian produk-produk unggulan, dimana produk-produk perbankan yang diberikan selalu memiliki persamaan, maka salah satu upaya menarik minat masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dengan waktu yang lebih cepat.

BSY Wsb senantiasa berinovasi demi meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam bentuk penyaluran dana melalui produk kredit. Berbagai macam produk kredit telah diluncurkan guna memfasilitasi dan mempermudah nasabah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ditengah persaingan pelemparan kredit yang semakin ketat dan kompetitif, BSY Wsb mampu menjadi Bank pilihan dihati masyarakat, khususnya wilayah kerjanya dalam bermitra usaha.

Dalam penyaluran kredit BSY Wsb menggunakan prinsip "*One Day Service*" yaitu memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Tidak tercapainya target kredit tahun 2021 dikarenakan kondisi ekonomi masih tidak menentu dan hampir disemua sektor ekonomi terkena dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, sehingga bank lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit serta bank cenderung pada kondisi untuk bertahan mengingat rasio NPL yang cukup tinggi, bahkan beberapa debitur dengan plafond besar ada kecenderungan penurunan kemampuan usaha sehingga bank memitigasi risiko dengan mengupayakan penyelesaian pelunasan kredit sebelum jatuh tempo.

Menurut Sektor Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
1	Administrasi Pemerintahan Dan Kebijakan Ekonomi Dan Sosial	191	0.03
2	Aktivitas Agen Perjalanan Bukan Wisata	58	0.01
3	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	243	0.04
4	Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analisis Dan Uji Teknis	116	0.02
5	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	12	0.00
6	Aktivitas Hukum Dan Akuntansi	332	0.06
7	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya Ytdl	47	0.01
8	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Ytdl	206	0.04



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
9	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	5,958	1.03
10	Aktivitas Ketenagakerjaan	9	0.00
11	Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer	690	0.12
12	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam Dan Ilmu Teknologi Dan Rekayasa	21	0.00
13	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Humaniora	385	0.07
14	Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	12,855	2.21
15	Aktivitas Organisasi Bisnis, Pengusaha Dan Profesi	675	0.12
16	Aktivitas Organisasi Buruh	19	0.00
17	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	1,943	0.33
18	Aktivitas Penunjang Angkutan	1,543	0.27
19	Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya	207	0.04
20	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	2,817	0.48
21	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Pribadi Dan Rumah Tangga	155	0.03
22	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan	68	0.01
23	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air	148	0.03
24	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Te	20	0.00
25	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan Dan Barang Berwujud L	65	0.01
26	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpabad	12	0.00
27	Aktivitas Pos Dan Kurir	325	0.06
28	Perantara Moneter	550	0.09
29	Aktivitas Praktik Dokter Dan Dokter Gigi	166	0.03
30	Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video Dan Program Televisi	8	0.00
31	Aktivitas Rumah Sakit	483	0.08
32	Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga	1,503	0.26
33	Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Tanpa Kabel Dan Satelit	11	0.00
34	Angkutan Bus Bertrayek	5,013	0.86
35	Angkutan Bus Bertrayekrayek Untuk Penumpang	54	0.01
36	Angkutan Bus Tidak Bertrayek Lainnya	2,254	0.39
37	Angkutan Darat Bukan Bus Untuk Penumpang, Bertrayek	262	0.05
38	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	571	0.10
39	Angkutan Darat Untuk Barang	14,884	2.56
40	Angkutan Udara Untuk Barang	115	0.02
41	Angkutan Udara Untuk Penumpang Lainnya	24	0.00
42	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	57	0.01
43	Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	949	0.16
44	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	23,435	4.03
45	Bukan Lapangan Usaha Lainnyaatasannya Badan Usaha	2,150	0.37
46	Hotel Bintang	18,858	3.25
47	Hotel Melati	1,868	0.32
48	- Perdagangan Besar Kopi	1,433	0.25
49	Perkebunan Tanaman Rempah Pala	265	0.05
50	Perkebunan Tanaman Rempah Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain	327	0.06



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
51	Industri Alat Angkutan Lainnya Ytdl	39	0.01
52	Industri Alat Potong, Perkakas Tangan Dan Peralatan Umum	265	0.05
53	Industri Bahan Bakar Dan Minyak Pelumas Hasil Pengilangan Minyak Bumi	39	0.01
54	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik	300	0.05
55	Industri Peralatan Komunikasi	386	0.07
56	Industri Barang Dari Batu	708	0.12
57	Industri Barang Dari Karet Lainnya	40	0.01
58	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, P	881	0.15
59	Industri Barang Logam Lainnya Ytdl	17	0.00
60	Industri Mesin Untuk Keperluan Umum	949	0.16
61	Industri Barang Tanah Liat/Keramik Bukan Bahan Bangunan	209	0.04
62	Industri Komputer Dan Perlengkapannya	59	0.01
63	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Dan Biota Air	172	0.03
64	Industri Cat Dan Tinta Cetak, Pernis Dan Bahan Pelapisan Sejenisnya Dan Lak	4	0.00
65	Industri Furnitur	394	0.07
66	Industri Komponen Dan Papan Elektronik	160	0.03
67	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer	790	0.14
68	Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	420	0.07
69	Industri Pestisida Dan Produk Agrokimia Lainnya	30,555	5.26
70	Industri Produk Dari Batu Bara	169	0.03
71	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	94	0.02
72	Industri Batu Baterai Dan Akumulator Listrik	33	0.01
73	Pengadaan Dan Distribusi Gas Alam Dan Buatan	31	0.01
74	Industri Makanan Hewan	382	0.07
75	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	205	0.04
76	Industri Motor Listrik, Generator Dan Transformator	143	0.02
77	Reproduksi Media Rekaman	5	0.00
78	Industri Pencetakan Dan Kegiatan Ybdi	717	0.12
79	Industri Pati Dan Produk Pati (Bukan Beras Dan Jagung)	220	0.04
80	Industri Barang Dari Plastik	409	0.07
81	Industri Pengcoran Logam Bukan Besi Dan Baja	48	0.01
82	Industri Penggergajian Dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	664	0.11
83	Industri Penggilingan Beras Dan Jagung Dan Industri Tepung Beras Dan Jagung	647	0.11
84	Industri Penggilingan Serelia Dan Biji-Bijian Lainnya (Bukan Beras Dan Jagung)	253	0.04
85	Industri Pengolahan Kopi	211	0.04
86	Industri Pengolahan Lainnya	803	0.14
87	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	130	0.02
88	Industri Produk Makanan Lainnya	961	0.17
89	Industri Produk Roti Dan Kue	242	0.04
90	Industri Pupuk Dan Bahan Senyawa Nitrogen	263	0.05



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
91	Industri Rokok Dan Produk Tembakau Lainnya	74	0.01
92	Industri Peralatan Audio Dan Video Elektronik	362	0.06
93	Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	87	0.01
94	Industri Tekstil Lainnya	11	0.00
95	Industri Tempe & Tahu Kedelai	2,006	0.35
96	Jasa Budidaya Ikan Air Payau	29	0.01
97	Jasa Budidaya Ikan Air Tawar	363	0.06
98	Jasa Nilai Tambah Teleponi Dan Jasa Multimedia	120	0.02
99	Jasa Penunjang Pertanian Dan Pasca Panen	762	0.13
100	Jasa Reservasi Lainnya Dan Kegiatan Ybdi	22	0.00
101	Ketenagalistrikan Pedesaan	85	0.01
102	Konstruksi Bangunan Listrik Pedesaan	2	0.00
103	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	1,769	0.30
104	Konstruksi Gedung Lainnya	876	0.15
105	Konstruksi Gedung Lainnya	1	0.00
106	Konstruksi Gedung Perbelanjaan Lainnya	40	0.01
107	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Lainnya	27	0.00
108	Konstruksi Jalan Raya Lainnya	1,439	0.25
109	Konstruksi Jalan Raya Selain Tol	392	0.07
110	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl	21	0.00
111	Konstruksi Perumahan Menengah, Besar, Mewah (Tipe Diatas 70)	327	0.06
112	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S.D. 21	62	0.01
113	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe 22 S.D. 70	21,794	3.75
114	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumnas	5,620	0.97
115	Pembenihan Ikan Air Tawar	160	0.03
116	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Perah	667	0.11
117	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	1,864	0.32
118	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Perah	34	0.01
119	Penangkapan Biota Air Lainnya Di Laut	289	0.05
120	Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Anak Usia Dini	215	0.04
121	Pendidikan Lainnya	71	0.01
122	Pendidikan Menengah	13	0.00
123	Pendidikan Tinggi	1,287	0.22
124	Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	40	0.01
125	Pengelolaan Air Limbah	15	0.00
126	Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat	116	0.02
127	Industri Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi Dari Kulit Berbulu	9,311	1.60
128	Pengusahaan Hasil Hutan Bukan Kayu	97	0.02
129	Pengusahaan Hutan Tanaman	149	0.03
130	Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan	50	0.01



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
131	Penyediaan Akomodasi Lainnya	2,216	0.38
132	Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	415	0.07
133	Penyelesaian Konstruksi Bangunan	108	0.02
134	Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator	36	0.01
135	Penyiapan Lahan Lainnya Dan Pembongkaran	23	0.00
136	Perdagangan Besar Alas Kaki	194	0.03
137	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	178	0.03
138	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Ybdi	217	0.04
139	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu	94	0.02
140	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	8,012	1.38
141	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	789	0.14
142	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya	293	0.05
143	Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap)	130	0.02
144	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	2,980	0.51
145	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga	3	0.00
146	Perdagangan Besar Beras	1,943	0.33
147	Perdagangan Besar Binatang Hidup	10,352	1.78
148	Perdagangan Besar Binatang Hidup Binatang Hidup	47	0.01
149	Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak	68	0.01
150	Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula	139	0.02
151	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan Lainnya	240	0.04
152	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	201	0.03
153	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	16,116	2.77
154	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hn	183	0.03
155	Perdagangan Besar Jagung	91	0.02
156	Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	130	0.02
157	Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam	218	0.04
158	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	9,513	1.64
159	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	867	0.15
160	Perdagangan Besar Padi Dan Palawija Lainnya	357	0.06
161	Perdagangan Besar Pakaian	308	0.05
162	Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	3,204	0.55
163	Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia	1,049	0.18
164	Perdagangan Besar Rokok Dan Tembakau	401	0.07
165	Perdagangan Besar Tekstil	2,572	0.44
166	Perdagangan Besar Tembakau Rajangan	16,855	2.90
167	Perdagangan Biji Kelapa Sawit	1,990	0.34
168	Perdagangan Cengkeh	292	0.05
169	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermotor Di Toko	18	0.00
170	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Di Toko	172	0.03



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
171	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tem	7,222	1.24
172	Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	3,873	0.67
173	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	917	0.16
174	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Makanan, Minuman Dan Produk Tembakau Hasil Indus	1,876	0.32
175	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tekstil, Pakaian Dan Alas Kaki	409	0.07
176	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik Dan Ybdi	46	0.01
177	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga	246	0.04
178	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetakan,	79	0.01
179	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan, Mainan Anak-Anak Dan Lukisan	196	0.03
180	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, Gas, Minyak Pelumas Dan Bahar	50	0.01
181	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	6	0.00
182	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Lainnya	1,323	0.23
183	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	709	0.12
184	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Di	546	0.09
185	Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko	1,335	0.23
186	Perdagangan Eceran Khusus Barang Budaya Dan Rekreasi Di Toko Khusus	538	0.09
187	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	8,673	1.49
188	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Ba	525	0.09
189	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	4,972	0.86
190	Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Lainnya Di Toko	127	0.02
191	Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan DanPera	1,695	0.29
192	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	23,989	4.13
193	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dania	5,597	0.96
194	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	13,249	2.28
195	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	6,259	1.08
196	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Informasi Dan Komunikasi Di Toko	306	0.05
197	Perdagangan Eceran Khusus Tekstil Di Toko	56	0.01
198	Perdagangan Eceran Melalui Pemesanan Pos Atau Internet	1,294	0.22
199	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	41,921	7.22
200	Perdagangan Karet	29	0.01
201	Perdagangan Kayu	27,761	4.78
202	Perdagangan Kayu	26	0.00
203	Perdagangan Lada	40	0.01
204	Perdagangan Mobil	15,373	2.65
205	Perdagangan Sepeda Motor	4,938	0.85
206	Perdagangan Suku Cadang Dan Aksesoris Mobil	649	0.11
207	Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya	2,996	0.52
208	Periklanan Dan Penelitian Pasar	128	0.02
209	Perkebunan Buah Kelapa	352	0.06
210	Perkebunan Tanaman Aromatik/Penyegar	182	0.03



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
211	Perkebunan Tanaman Coklat (Kakao)	23	0.00
212	Perkebunan Tanaman Kopi	4,390	0.76
213	Perkebunan Tanaman Obat / Bahan Farmasi	24	0.00
214	Perkebunan Tembakau	229	0.04
215	Pertambangan Dan Penggalian Lainnya Ytdl	4	0.00
216	Pertambangan Bahan Galian Lainnya Yang Tidak Mengandung Bijih Besi	5,232	0.90
217	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging	372	0.06
218	Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam	173	0.03
219	Pertambangan Pasir Besi Dan Bijih Besi	21	0.00
220	Pertanian Aneka Umbi Palawija	660	0.11
221	Pertanian Buah Jeruk	15	0.00
222	Pertanian Buah Pisang	256	0.04
223	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	13,212	2.27
224	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis La	20	0.00
225	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis La	177	0.03
226	Pertanian Cabai	2,626	0.45
227	Pertanian Hortikultura Bawang Merah	1,267	0.22
228	Pertanian Jagung	1,783	0.31
229	Pertanian Kacang Tanah	4,441	0.76
230	Pertanian Padi	248	0.04
231	Pertanian Pengembangbiakan Tanaman	32	0.01
232	Pertanian Sayuran Dan Buah Semak Dan Buah Biji Kacang-Kacangan Lainnya	25,534	4.40
233	Pertanian Sayuran Dan Buah Semak Dan Buah Biji K	49	0.01
234	Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	6,565	1.13
235	Pertanian Serealia Lainnya, Aneka Kacang Dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya	1,124	0.19
236	Pertanian Serealia Lainnya, Aneka Kacang Danikas	9	0.00
237	Pertanian Tanaman Bunga	33	0.01
238	Pertanian Tanaman Hias	30	0.01
239	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya Ytdl	5,267	0.91
240	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	9	0.00
241	Peternakan Babi	28	0.00
242	Peternakan Domba Dan Kambing	4,934	0.85
243	Peternakan Domba Dan Kambing Dan Kambing Potong	6	0.00
244	Peternakan Lainnya	130	0.02
245	Peternakan Unggas	21,697	3.74
246	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	18	0.00
247	Real Estate Lainnya	7,665	1.32
248	Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas	29	0.00
249	Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 21	132	0.02
250	Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 22 S.D. 70	1,352	0.23



No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
251	Reparasi Dan Perawatan Mobil	2,315	0.40
252	Reparasi Dan Perawatan Sepeda Motor	156	0.027
253	Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan	7	0.001
254	Restoran Dan Rumah Makan	2,360	0.406
255	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	566	0.097
256	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan Rumah Tinggal S.D Tipe 21	4	0.001
257	Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain	1,087	0.187
258	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Peralatan Lainnya	483	0.083
259	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Furnitur Dan Peralatan Rumah Tangga	243	0.042
260	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor Lainnya	15	0.003
261	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	1,284	0.221
262	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	936	0.161
263	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Televisi, Radio, Dan Alat Elektronik	3	0.000
TOTAL		580,841	100

Menurut Segmen

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2022	%	2021	%
Mikro	219,568	37.8	186,657	30.5
Kecil	163,137	28.1	220,492	36.1
Menengah	165,298	28.5	172,863	28.3
Lainnya	32,839	5.7	31,358	5.1
TOTAL	580,841	100	611,370	100

Menurut Tujuan Penggunaan

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2022	%	2021	%
Modal Kerja	514,109	88.5	529,192	86.6
Investasi	33,894	5.8	50,821	8.3
Konsumsi	32,839	5.7	31,357	5.1
TOTAL	580,841	100	611,370	100



Menurut Jangka Waktu*(dalam jutaan rupiah)*

No	Jenis Penggunaan	Jangka Waktu	2022	%	2022				
					Lancar	DPK	KL	DRG	Macet
					1	2	3	4	5
1	MK	0 sd 1Th	26,025	4.9	21,311	2,044	-	-	2,670
		> 1 sd 2 Th	78,280	14.8	37,800	27,633	3,350	2,948	6,549
		> 2 sd 3 Th	27,606	5.2	18,800	5,490	-	1,413	1,903
		> 3 sd 4 Th	116,259	22.0	78,573	34,893	706	658	1,429
		> 4 sd 5 Th	39,171	7.4	24,963	12,339	139	116	1,614
		> 5 sd 6 Th	61,067	11.5	40,294	16,077	331	1,573	2,792
		> 6 sd 7 Th	20,614	3.9	13,697	6,050	195	75	596
		> 7 sd 8 Th	19,356	3.7	12,197	5,859	-	33	1,267
		> 8 sd 9 Th	42,919	8.1	24,676	13,881	491	1,179	2,693
		> 9 sd 10 Th	2,965	0.6	1,719	750	362	-	134
		> 10 Th	79,846	15.1	47,715	15,480	773	3,740	12,136
		Total	514,109	97	321,746	140,497	6,346	11,735	33,784
2	INV	0 sd 1Th	-	-	-	-	-	-	-
		> 1 sd 2 Th	3,841	7.6	3,271	570	-	-	-
		> 2 sd 3 Th	1,049	2.1	196	853	-	-	-
		> 3 sd 4 Th	1,936	3.8	1,611	246	31	-	48
		> 4 sd 5 Th	4,501	8.9	2,742	386	1,352	-	20
		> 5 sd 6 Th	5,462	10.7	4,634	829	-	-	-
		> 6 sd 7 Th	374	0.7	374	-	-	-	-
		> 7 sd 8 Th	553	1.1	150	403	-	-	-
		> 8 sd 9 Th	850	1.7	760	91	-	-	-
		> 9 sd 10 Th	-	-	-	-	-	-	-
		> 10 Th	15,327	30.2	12,967	1,784	-	-	576
		Total	33,894	67	26,705	5,162	1,383	-	644
3	KNS	0 sd 1Th	610	1.9	475	-	-	-	135
		> 1 sd 2 Th	7,523	24.0	7,467	57	-	-	-
		> 2 sd 3 Th	2,372	7.6	2,050	290	-	-	33
		> 3 sd 4 Th	4,643	14.8	3,583	913	39	17	91
		> 4 sd 5 Th	2,442	7.8	1,945	467	-	-	31
		> 5 sd 6 Th	4,598	14.7	3,141	1,334	-	-	123
		> 6 sd 7 Th	748	2.4	479	220	-	3	46
		> 7 sd 8 Th	701	2.2	429	225	-	-	47
		> 8 sd 9 Th	924	2.9	561	364	-	-	-
		> 9 sd 10 Th	239	0.8	129	-	-	-	109
		> 10 Th	8,038	25.6	6,445	1,262	-	135	197
		Total	32,839	105	26,704	5,130	39	154	812
Grand Total	580,841	100.0	375,155	150,788	7,768	11,889	35,241		



Kualitas Kredit*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	2022	%	2021	%
Lancar	375,155	64.6	436,113	70.7
DPK	150,788	26.0	142,641	23.1
KL	7,768	1.3	198	0.0
DRG	11,889	2.0	608	0.1
M	35,241	6.1	37,339	6.1
TOTAL	580,841	100	616,899	100

Hapus Buku Kredit

NO	Kualitas Kredit	JUMLAH
1	Saldo Kredit yang dihapus buku per 31 Desember 2021	4,146,546,100
2	Penerimaan Kembali dalam tahun 2022	88,966,600
3	Penghapusan bukuan kredit dalam tahun 2022	-
Saldo Kredit hapus buku per 31 Desember 2022		4,057,579,500



PRODUK

BIDANG USAHA

Bidang usaha BSY Wsb sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 43 tanggal 26 April 1996 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan

PRODUK SIMPANAN

Tabungan Surya

Tabungan Surya adalah produk tabungan yang pertama kali dimiliki oleh BSY Wsb. Keunggulan dari produk ini adalah adanya layanan jemput bola, yaitu transaksi setoran dan penarikan dapat dilakukan melalui petugas Marketing Dana (MD) yang datang ke tempat nasabah. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tabel Suku Bunga Tabungan Surya.

Bunga	Saldo Tabungan
0%	0 - ≤ 100.000
1%	>100.000 - ≤ 50.000.000
2%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000
3%	>500.000.000

Inovasi dari Tabungan Surya adalah program Tabungan Surya Berhadiah, yaitu program tabungan dengan memberikan hadiah khusus berupa barang sesuai dengan pilihan nasabah diawal penempatan dana, dengan syarat dan ketentuan adanya batasan nominal dan jangka waktu pengambilan tabungan sebagaimana tabel berikut.

Tabel Tabungan Surya Berhadiah.

No	Jangka Waktu	Prosentase		Nominal	Total Biaya
		Bunga Rekening	Hadiah		
1	3 Bulan	Min 0,25%	2,25%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	2,50%
			2,75%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,00%
			3,25%	>500.000.000	3,50%
2	6 Bulan	Min 0,25%	2,75%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	3,00%
			3%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,25%
			3,25%	>500.000.000	3,50%
3	12 Bulan	Min 0,25%	3%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	3,25%
			3,5%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,75%
			3,75%	>500.000.000	4,00%



Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ATM Surya Khusus adalah produk tabungan khusus untuk karyawan BSY Wsb yang digunakan sebagai penampungan pembayaran gaji bulanan. Tabungan ini juga dilengkapi dengan layanan kartu ATM dengan fasilitas sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

Tabungan Hari Tua (THT)

Tabungan Hari Tua (THT) adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dana untuk rencana jangka Panjang (5 tahun). Jumlah setoran rutin bulanan dapat disesuaikan dengan kemampuan dari nasabah. Suku bunga THT ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah produk tabungan khusus untuk keperluan penampungan dana pensiun bagi karyawan BSY Wsb. Suku bunga Tabungan Pensiun ditetapkan sebesar 10%.

Tabungan Arisan Surya (TAS)

Tabungan Arisan Surya (TAS) adalah tabungan yang dikemas dengan sistem arisan. Oleh karena itu tabungan ini terdiri dari kelompok-kelompok arisan beranggotakan 50, 100, 150 dan/ atau 200 peserta yang melakukan setoran rutin selama jangka waktu 36 bulan, serta dilakukan sistem kocokan setiap bulannya. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi nasabah yang namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran tabungan untuk bulan selanjutnya. Suku bunga TAS ditetapkan sebesar 0,25% untuk nominal diatas Rp125.000,00 dengan total biaya dana sebesar 5%.

Beberapa keuntungan TAS adalah:

1. Terdapat 10 buah *doorprize* menarik setiap bulan saat kocokan arisan.
2. Terdapat insentif sebesar Rp500.000,00 untuk setiap nasabah yang namanya keluar dalam kocokan arisan setiap bulannya.
3. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp150.000,00 setiap 6 bulan sekali untuk 1 kelompok arisan.
4. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp250.000,00 (THR menjelang Hari Raya Idul Fitri).
5. *Grandprize* berupa uang tunai (d disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).



Tabungan-Ku

TabunganKu merupakan produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suku bunga TabunganKu ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menjalankan ibadah Umroh. Setoran tabungan dilakukan secara rutin setiap bulan dengan besaran nominal sesuai dengan jangka waktu yang dipilih nasabah. Keunggulan Tabungan Umroh adalah seluruh persiapan umroh dipersiapkan oleh pihak BSY Wsb. Suku Bunga Tabungan Umroh ditetapkan sebesar 0,5% dengan total biaya dana sebesar 5%.

Tabel Jangka Waktu dan Setoran Tabungan Umroh.

Jangka Waktu	Setoran (Rp)
1 Tahun	2.500.000
2 Tahun	1.250.000
3 Tahun	850.000
4 Tahun	625.000
5 Tahun	500.000

Nasabah dengan setoran lancar sampai dengan jatuh tempo, akan mendapatkan *cashback* di akhir periode sebagai berikut :

Jangka Waktu	Cashback (Rp)
3 Tahun	500,000
4 Tahun	1,000,000
5 Tahun	1,000,000

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk tabungan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka mendorong budaya menabung sejak dini dan ditujukan untuk siswa sekolah. Pengembangan produk ini berdasarkan pada program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden No.2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Amanat Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional (SNLKI).



Deposito Berjangka

Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang dapat digunakan sebagai bentuk investasi masa depan. Diversifikasi dari produk deposito adalah produk Deposito Berhadiah, yaitu program deposito dengan memberikan hadiah langsung diawal penempatan dana berupa barang sesuai dengan keinginan nasabah. Suku bunga deposito berhadiah ditetapkan sebesar 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*) dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,25%.

Tabel Suku Bunga Deposito.

Jangka Waktu	Nominal				
	1jt - ≤100jt	>100jt - ≤500jt	>500jt - ≤ 1M	>1M - ≤2M	>2M
1 Bulan	4.00%	4.25%	4.50%	4.75%	5.25%
3 Bulan	4.25%	4.50%	4.75%	5.00%	5.75%
6 Bulan	4.50%	4.75%	5.00%	5.50%	6.00%
12 Bulan	4.75%	5.00%	5.25%	6.00%	6.25%

PRODUK LAYANAN

Jemput Bola

Merupakan layanan transaksi setoran dan penarikan tunai melalui petugas marketing yang mendatangi tempat nasabah.

Call Center BSY

Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon 0286-329555 untuk menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

Payment Point Online Bank (PPOB)

Merupakan layanan pembayaran *online* untuk pembelian *voucher* dan/ atau pembayaran tagihan bulanan listrik, air, telepon, TV Kabel, telepon seluler Prabayar dan Pascabayar, tiket transportasi, pembayaran asuransi dan fasilitas lain yang tersedia. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debit rekening tabungan.



SMS Masking

Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah maupun karyawan melalui pesan singkat atau SMS dalam bentuk *broadcast* dengan menggunakan nama BSY Wsb sebagai identitas pengirim.

PRODUK PENYALURAN DANA

Produk penyaluran dana (Kredit) BSY Wsb menganut prinsip cepat, tepat dan tanpa uang pelicin. Meskipun BSY berupaya memberikan fasilitas kredit dengan waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan Bank lain, namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Keunggulan produk Kredit BSY Wsb antara lain:

1. Permohonan pinjaman dapat diajukan ke jaringan kantor BSY Wsb terdekat.
2. Jangka waktu pinjaman 1 sampai dengan 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
3. System angsuran cukup bervariasi menggunakan system angsuran Flat Murni, Flat Diagonal (Anuitas), Rekening Koran (RC) dan Bulanan Tetap (BT).
4. Plafon kredit yang diambil paling sedikit Rp1 juta sampai dengan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK).
5. Angsuran kredit dapat dilakukan melalui transfer dari bank lain ke rekening BSY Wsb pada Bank Umum, dapat dilakukan dengan debit rekening tabungan otomatis atau dibayar tunai melalui petugas *marketing* dalam layanan jemput bola.
6. Tidak ada uang pelicin dan terdapat pendampingan AO dari mulai proses pengajuan, pencairan sampai dengan pelunasan kredit.

Jenis Kredit yang dimiliki BSY Wsb antara lain:

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan/ atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventori/ piutang/ proyek atau kebutuhan khusus lainnya yang menurut evaluasi Bank layak untuk dibiayai.

Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Kredit Agunan Deposito (*Back to Back*)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan dengan jaminan bilyet deposito berjangka dan/ atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY Wsb.

Kredit Kendaraan

Merupakan kredit kepemilikan sepeda motor dan mobil untuk semua *merk* dan *tipe*, baik kendaraan maupun bekas. Keunggulan produk ini adalah nasabah diberikan pilihan dalam menentukan besaran uang muka dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan.

Kredit Pegawai

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai negeri maupun swasta dengan system angsuran potong gaji.

FILOSOFI BISNIS

Untuk menjaga tingkat kepuasan *stakeholders*, filosofi yang dianut BSY Wsb adalah senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik. BSY Wsb selalu akan memberikan apa yang menjadi hak *stakeholders* dan selalu melakukan kewajibannya demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu, BSY Wsb juga memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan jasa pelayanan perbankan, namun belum mampu dipenuhi oleh pihak perbankan umum dengan motto "**Mitra Menjadi Sukses**".

TUJUAN PERUSAHAAN

BSY telah menetapkan target usaha sebagai BPR Regional Jawa Tengah. Artinya BSY Wsb mampu menjadi Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi *Positioning*

BSY Wsb menempatkan dirinya sebagai market leader di wilayah operasionalnya didalam melayani sektor mikro. Hal ini dilakukan dengan mempelajari pasar dengan seksama, menjangkau masyarakat tanpa enggan melangkah kebawah dan senantiasa menciptakan diversifikasi produk, baik dari produk simpanan maupun pinjaman.



Strategi Aliansi

BSY Wsb telah bekerjasama dengan berbagai pihak didalam mewujudkan rencana-rencana bisnisnya. Beberapa pihak penting dan strategis yang mendukung antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bank Umum terkemuka, Lembaga Keuangan Pemerintah dan instansi pemerintah dan swasta.



SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi maupun perdagangan bebas. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pengembangan karir di BSY Wsb didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan organisasi, integritas, budaya dan etos kerja serta motivasi.

Data Jumlah Pegawai.

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan		2022	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Karyawan	365	388	23	6.30	390	2	0.52

Pada tahun 2022, jumlah karyawan BSY Wsb meningkat sebesar 0,52% atau sejumlah 2 orang menjadi 390 orang dari sebanyak 388 orang yang tercatat di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan program pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penambahan SDM guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis bank secara konsisten untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Sampai dengan Desember 2022 telah melakukan rekrutmen SDM sejumlah 82 orang dari target Tahun 2022 sejumlah 75 orang.

BSY Wsb memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen BSY Wsb. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata Kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BSY Wsb.



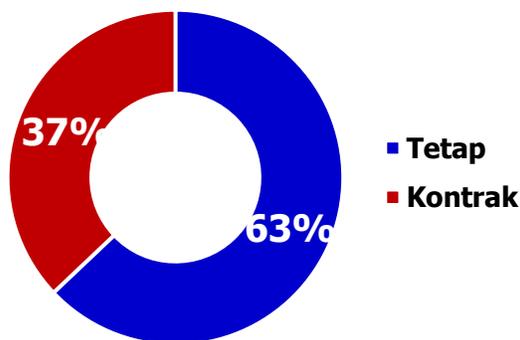
KOMPOSISI KARYAWAN

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	Jumlah
Tetap	311
Kontrak	79

Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada BSY Wsb. Oleh karena itu BSY Wsb telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan BSY Wsb saat ini.

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.



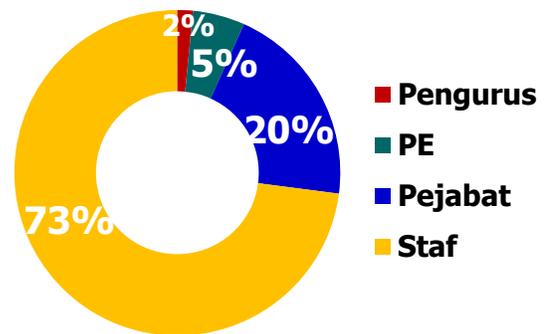
Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen BSY Wsb membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap dengan melihat lowongan adanya kebutuhan karyawan dan pastinya harus memenuhi persyaratan jabatan, serta lolos dalam seleksi melalui *fit & proper test* sebagai karyawan tetap.



Karyawan Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

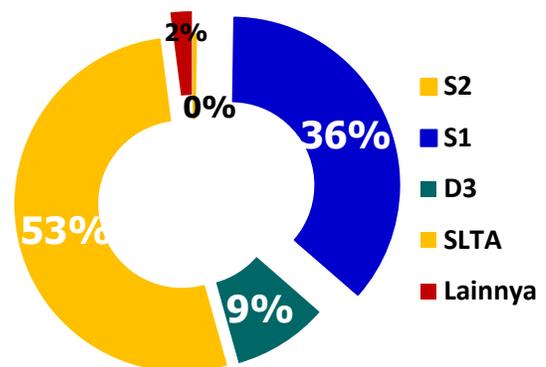
Jabatan	Jumlah
Dekom	3
Dir	3
Pengurus	6
Kawil/Kadiv	3
Wakawil/div	2
Kacab/kabag	18
Pejabat Eksekutif	23
Wakacab/Wakabag	18
Kakas/Kasi	34
Wakakas/si	33
Pejabat	85
Staf	227
Satpam	37
OB & Driver	12
Staf	276
TOTAL	390

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda tersebut dapat terintegrasi dengan baik.



Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah
S2	1
S1	141
D3	36
SLTA	204
Lainnya	8
TOTAL	390

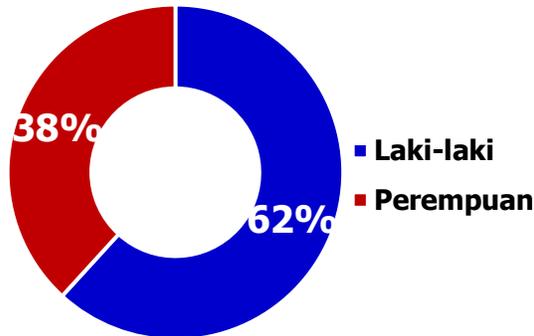


Menjadi BPR yang terpercaya di Jawa Tengah, BSY Wsb memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BSY Wsb sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan SLTA/ sederajat, dengan angka tahun 2022 adalah 204 orang atau 52,3% dari total SDM 390 Karyawan.



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	241
Perempuan	149



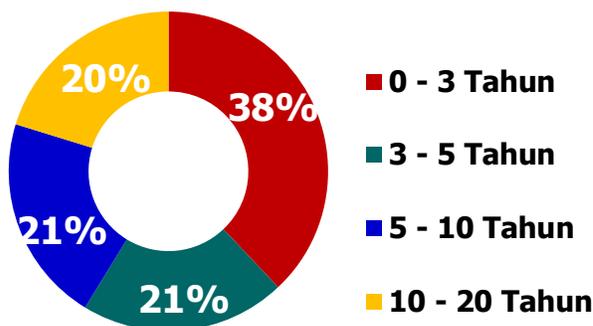
BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik laki-laki maupun perempuan.

Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY Wsb untuk memenuhi kebutuhan SDM pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan marketing dana) sebagian besar dipenuhi dari tenaga-tenaga perempuan dan *account officer* dari tenaga-tenaga laki-laki.

Karyawan Berdasarkan Jangka Waktu Kerja

Keterangan	Jumlah
0 - 3 Tahun	148
3 - 5 Tahun	81
5 - 10 Tahun	82
10 - 20 Tahun	79



Dari bagan tersebut, diketahui bahwa karyawan BSY didominasi pada masa kerja 0-3 tahun. Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab BSY Wsb untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan peningkatan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.



PROSES REKRUITMEN



Rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari calon karyawan yang memiliki motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi kekurangan posisi dalam perencanaan kepegawaian. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan kualitas layanan, BSY Wsb membutuhkan karyawan berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut BSY Wsb telah melakukan proses rekrutmen dengan alur sebagaimana pada bagan diatas.

ORGANISASI DAN JABATAN

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja yang jelas dan terstruktur. Setiap jabatan yang ada dalam BPR, memiliki tugas dan wewenang yang jelas. Dalam struktur organisasi BSY Wsb terdiri dari beberapa level sebagai berikut.

1. Komisaris
2. Direksi
3. Kepala Wilayah/ Kepala Divisi
4. Wakil Kepala Wilayah/Divisi
5. Kepala Cabang/ Kepala Bagian
6. Wakil Kepala Cabang/ Wakil Kepala Bagian
7. Kepala Kas/ Kepala Seksi
8. Wakil Kepala Kas/ Wakil Kepala Seksi
9. Staf



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian kinerja karyawan BSY Wsb dilakukan saat akan:

1. Selesai Masa Pendidikan.
2. Selesai Masa Evaluasi.
3. Jatuh Tempo Kontrak Tahunan.
4. Pengajuan Promosi Karyawan.

Penilaian kinerja karyawan menggunakan Lembar Evaluasi Kerja Karyawan yang terdiri dari :

A. Aspek Kinerja

B. Aspek Sikap

C. Aspek 16 Poin

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Disiplin kerja. | 9. Kepemimpinan. |
| 2. Kreatifitas. | 10. Kemauan meningkatkan kemampuan. |
| 3. Kecepatan. | 11. Sikap terhadap nasabah. |
| 4. Ketelitian. | 12. Sikap terhadap atasan. |
| 5. Inisiatif dan ide. | 13. Sikap terhadap teman sekerja. |
| 6. Tanggung jawab terhadap pekerjaan. | 14. Kerapian dan penampilan. |
| 7. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. | 15. Kejujuran. |
| 8. Loyalitas terhadap pekerjaan. | 16. Kemauan meningkatkan pengetahuan. |

Masa Pendidikan

Masa Pendidikan adalah masa 3 bulan pertama sejak karyawan dinyatakan diterima bekerja. Masa Pendidikan disebut juga sebagai masa uji coba, sehingga apabila seorang karyawan dinilai belum mampu menjalankan tugas dan kewajibannya, maka perusahaan dapat mengajukan permohonan perpanjangan Masa Pendidikan atau melakukan pemutusan hubungan kerja. Apabila karyawan dinilai telah mampu memenuhi kewajibannya dan lolos dalam *fit & proper test* selesai Masa Pendidikan untuk masuk dalam Masa Evaluasi.

Masa Evaluasi

Masa Evaluasi berlangsung selama 24 bulan dimulai dari tanggal dinyatakan lulus Masa Pendidikan. Masa Evaluasi adalah masa transisi menuju status sebagai karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi, perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan apabila dalam kurun waktu yang ditentukan seorang karyawan dinilai baik, maka akan diikutsertakan

dalam *fit & proper test* selesai Masa Evaluasi untuk menjadi karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi inilah karyawan akan ditetapkan layak atau tidak untuk menjadi karyawan tetap.

Kontrak Tahunan

Di BSY Wsb terdapat 2 jenis karyawan berdasarkan status kepegawaiannya, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Pada sistem kontrak, masa kontrak kerja karyawan dibuat untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan organisasi. Terhadap karyawan yang dinilai memiliki kinerja baik dan akan dilakukan perpanjangan terhadap kontrak kerjanya, proses pengajuan perpanjangan masa kontrak dilakukan maksimal 1 bulan sebelum jatuh tempo perjanjian kontrak kerja.

Promosi Jabatan

Promosi jabatan dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan dan apresiasi kepada karyawan yang memiliki prestasi kinerja. Karyawan yang dapat diikutkan dalam promosi jabatan adalah karyawan dengan status tetap dan/ atau terhadap karyawan kontrak.

Promosi jabatan dilakukan dengan melakukan *fit and proper test* dengan ketentuan:

1. *Fit and proper test* promosi untuk level Staf berupa tes tertulis sesuai dengan surat tugas dan wewenang masing-masing.
2. *Fit and proper test* Wakil Kepala Seksi keatas berupa presentasi dengan materi Visi dan Misi, kendala dan solusi, rencana kerja serta analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*) kantor/ bagian masing-masing.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka mencapai tujuan dari pengembangan karyawan yang ingin dicapai oleh BSY Wsb di tahun 2022 manajemen menempuh langkah-langkah strategi:

1. Melaksanakan rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Melaksanakan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Menerapkan penilaian prestasi kerja karyawan.



Implementasi dari strategi pengembangan sumber daya manusia tersebut meliputi:

1. Mengembangkan serta meningkatkan kegiatan training untuk karyawan agar Sumber Daya Manusia BSY Wsb memiliki kompetensi yang sesuai dengan jabatan yang disandangnya serta mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk mengantisipasi perkembangan Bank.
2. Penyempurnaan *grading system* dan struktur penggajian yang lebih baik.
3. Merekrut putra daerah untuk penguasaan wilayah yang lebih baik.
4. Menyeleksi *Account Officer* yang berkualitas dan berkompotensi untuk dikembangkan menjadi *Team Leader*.
5. Melaksanakan program pengembangan pelatihan dan ketrampilan terhadap petugas *back office* melalui pendidikan program pelatihan operasional lanjutan, dan hasilnya dilanjutkan dengan memonitoring program untuk menentukan calon kandidat Kepala Operasional Cabang/Bagian yang siap pakai.
6. Secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian bidang manajemen risiko.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kepercayaan dan keyakinan merupakan landasan dari industri Perbankan. Di BSY Wsb, tata kelola perusahaan merupakan faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan nasabah. Sejalan dengan praktek tata kelola perusahaan yang baik, peran dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dengan jelas. Dewan Komisaris memiliki akses terhadap semua laporan yang berhubungan dengan pengendalian intern Bank, termasuk laporan audit internal dan eksternal. Melalui telaah rutin, Dewan Komisaris mengesahkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi Bank.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Direksi beranggotakan tiga orang dengan pengalaman operasional lebih dari lima tahun sebagai eksekutif Bank. Semua anggota mematuhi serta menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank berkomitmen mengadopsi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui kebijakan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Prinsip yang dianut adalah tata kelola perusahaan harus dijalankan dengan standar tertinggi dalam rangka mendukung tujuan bisnis Bank yaitu pertumbuhan, profitabilitas dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan kunci utama yang mendukung keberlangsungan BSY Wsb.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal Audit (SKAI) yang menjalankan fungsi pengendalian internal. Bank juga telah menformalkan kewenangan, cakupan tanggung jawab, tugas dan jalur pelaporan dari setiap bidang manajemen sesuai dengan unsur-unsur tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Transparansi operasional Bank dan ketersediaan informasi yang jelas, tepat waktu dan konsisten dilakukan melalui berbagai cara. Informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dimuat pada situs BSY Wsb. Selain itu, Bank menginformasikan laporan publikasi perbankan pada papan pengumuman yang terdapat pada setiap kantor yang dimiliki BSY Wsb.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ BPR yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang dimaksud dilakukan untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan UU no. 40 tahun 2007, pasal 117:

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

BSY Wsb telah mengatur lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEKOM
1	Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan persetujuan atas rencana strategis perusahaan yang diajukan oleh Direksi serta mengarahkan, memantau dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank
2	Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan lainnya
3	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan terlaksananya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi
4	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan telah memiliki dan menerapkan manajemen risiko yang memadai
5	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan seluruh jajaran menjunjung tinggi penerapan kode etik perusahaan
6	Dewan Komisaris bertanggung jawab merekomendasikan pengangkatan atau penghentian jabatan Direksi
7	Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melengkapi Komite penunjang Dewan Komisaris pada bulan Desember 2022, sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara efektif.



Komite penunjang Dewan Komisaris tersebut yaitu:

1. Komite Audit sejumlah 2 (dua) orang
2. Komite Pemantau Risiko sejumlah 2 (dua) orang

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hal-Hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah:

1. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
5. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Aspek Transparansi Dewan Komisaris
8. Larangan bagi Dewan Komisaris
9. Gaji/Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris
10. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
11. Etika Kerja Dewan Komisaris
12. Waktu Kerja Dewan Komisaris
13. Rapat Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Guna menjaga independensi Dewan Komisaris dan menghindari adanya benturan kepentingan, serta untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif, BPR wajib memiliki Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen juga dimaksudkan untuk menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Komisaris Independen BSY Wsb telah memenuhi persyaratan jumlah yang diatur dalam ketentuan Tata Kelola BPR yang menyatakan bahwa jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya



50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang ada. Jumlah Komisaris Independen BSY adalah 2 orang atau 50% terdiri dari Margono dan Agus Budi Santoso.

Syarat dan Kriteria Komisaris Independen

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.
2. Apabila Komisaris Independen adalah mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank, maka yang bersangkutan harus menjalani masa tunggu (cooling off) selama 1 tahun, kecuali bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank yang melakukan fungsi pengawasan.
3. Komisaris Independen wajib menandatangani Surat Pernyataan Independensi sesuai draft yang dikeluarkan oleh OJK.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Masing-masing Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Pernyataan untuk menunjukkan independensi Dewan Komisaris yaitu bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.



DIREKSI

Direksi merupakan Organ BPR yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen dan pengelolaannya berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan, serta Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai anggaran dasar. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan BSY Wsb sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi telah diatur dan sesuai dengan Anggaran Dasar dan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada satu pun anggota Direksi yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Dalam hal kebijakan BSY Wsb yang bersifat strategis, Direksi telah mengungkapkan kepada karyawan melalui berbagai media sosialisasi, baik dilakukan secara langsung oleh Direksi sendiri maupun melalui surat keputusan, surat edaran, surat pemberitahuan maupun sarana komunikasi internal lainnya.

Adapun tugas pokok Direksi adalah :

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Bank sesuai dengan tujuan Bank dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Bank
2	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank.
3	Menyiapkan pada waktunya rancangan Rencana Kerja dan anggaran Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan



Untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

NO	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank
2	Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3	Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
4	Direksi bertanggung jawab merealisasikan rencana kerja tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris
5	Direksi bertanggung jawab merealisasikan seluruh komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kepada semua pemangku kepentingan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hal-hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi adalah:

1. Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Rangkap Jabatan Direksi
4. Kewajiban, Tugas dan Tanggungjawab Direksi
5. Wewenang Direksi
6. Aspek Transparansi Direksi
7. Larangan bagi Direksi
8. Direktur Kepatuhan
9. Gaji dan Tunjangan Direksi
10. Orientasi dan Pelatihan Direksi
11. Etika Kerja Direksi
12. Cuti dan Waktu Kerja Direksi
13. Rapat Direksi



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2022 BSY Wsb menyelenggarakan RUPS yaitu:

NO	TGL	WAKTU	MATERI
1	14 Januari 2022	10.00-12.00	Penggunaan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun 2021
2	4 Februari 2022	14.00-16.00	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan (Pengunduran diri Winarno - Dirbis)
3	12 April 2022	10.00-12.00	Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan (pengambilan Deviden)
4	13 April 2022	09.00-10.00	Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) Tahun 2022 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
5	16 Juni 2022	10.00-11.00	Perubahan Susuna Anggota Direksi Perseroan (Pencalonan Handi Ria Purnama Putra-Dirbis)
6	19 Juli 2022	10.00-11.00	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan (Pengesahan Handi Ria Purnama Putra - Dirbis)
7	15 Agustus 2022	10.00-11.00	Pemberian Uang Prestasi Kerja (UPK) Semester I Tahun 2022 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan
8	22 Agustus 2022	09.00-10.00	Penetapan Grade dan Gaji Baru, Fasilitas Dinas Sdr Handi Ria Purnama Putra - DirBis
9	5 September 2022	10.00-11.00	Pengangkatan Kembali dan Penetapan Gaji Baru Atik Handayani
10	28 November 2022	10.00-11.00	Penggunaan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun 2022
11	19 Desember 2022	10.00-11.00	Pemberian Uang Prestasi Kerja (UPK) Semester II Tahun 2022 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan



Komponen kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diperoleh sepanjang tahun 2022 adalah:

Direksi

Direksi	Jabatan	Total Per Tahun	THR	Prestasi Kerja Semester 1	Prestasi Kerja	Total	Keterangan
Saptono Setyartoyo	Direktur Utama	737,531,606	60,396,400	15,097,850	87,141,236	900,167,092	-
Atik Handayani	Direktur Umum	537,146,984	43,125,150	10,780,050	65,595,750	656,647,934	-
Handi Ria Purnama Putra	Direktur Bisnis	379,599,590			21,103,850	400,703,440	Jul-Des 2022
Winarno	Direktur Bisnis	263,288,090	19,316,800	4,827,950	21,844,160	309,277,000	Jan-Feb 2022
Total		1,917,566,270	122,838,350	30,705,850	195,684,996	2,266,795,466	

Dewan Komisaris

Komisaris	Jabatan	Total Per Tahun	THR	Prestasi Kerja Semester 1	Prestasi Kerja	Total	Keterangan
Emila Hayati	Komisaris Utama	490,815,000	40,901,250	10,225,350	61,351,875	603,293,475	-
Margono	Komisaris Independen	468,571,324	38,175,847	9,545,250	57,263,336	573,555,757	-
Agus Budi Santoso	Komisaris Independen	441,500,524	35,438,895	8,859,750	53,159,486	538,958,655	-
Total		1,400,886,848	114,515,992	28,630,350	171,774,697	1,715,807,887	

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh Kepala Bagian dimana kedudukan sesuai dengan struktur organisasi yaitu bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsinya, SKAI wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BSY Wsb yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

KEPATUHAN



Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku merupakan aspek yang sangat penting. Dimana BPR merupakan industri keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, oleh karena itu kepatuhan merupakan tanggungjawab seluruh individu BPR yang harus dapat diwujudkan menjadi budaya kepatuhan. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR. BPR wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan intern, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Penerapan fungsi kepatuhan BPR secara struktural dilakukan dengan diangkatnya Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada otoritas. Tugas dan fungsi kepatuhan adalah membantu perusahaan dalam penilaian independen terhadap kegiatan manajemen perusahaan telah dilakukan secara patuh terhadap peraturan, ekonomis, efisien dan efektif serta menciptakan budaya kepatuhan.

MANAJEMEN RISIKO

Pedoman penerapan Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR No.13/POJK.03/2015. Manajemen Risiko diterapkan melalui suatu kerangka kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko dan mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Untuk meningkatkan manajemen risiko serta memperbaiki dan mempromosikan budaya menghindari risiko, Bank menyelenggarakan rangkaian pendidikan bagi setiap tingkatan manajemen dan staf. Bank melakukan manajemen risiko berdasarkan konsep pertahanan dua tahap :

1. Unit pengambil risiko seperti cabang dan kantor-kantor bertanggung jawab melakukan manajemen risiko sehari-hari yang melekat dalam aktivitas bisnisnya.



2. Unit pengendali dan pengawas risiko seperti Internal Audit yang bertanggung jawab menetapkan kerangka kerja manajemen risiko & mengembangkan metode untuk mengidentifikasi dan menilai risiko serta mengawasi semua proses manajemen risiko.

Sebagai bagian dari struktur manajemen risiko keseluruhan, perhatian Bank mencakup semua bidang risiko utama, yaitu kredit, pasar, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi dan stratejik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Bank. Untuk mengantisipasi risiko kredit, aktivitas manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah :

1. Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan wewenang pencairan kredit.
3. Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
4. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
5. Melakukan analisa portfolio kredit berdasarkan sektor ekonomi yang dibiayai.
6. Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
7. Memeriksa debitur secara berkala untuk mengetahui kolektibilitas debitur.

BSY telah membentuk Komite Kredit, yang bertanggung jawab dalam memberikan persetujuan pengajuan kredit dan kualitas standar penjaminan dalam bisnis Perbankan. Anggota Komite memiliki wewenang dalam batasan tertentu, dimana Komite Kredit Cabang bertanggung jawab terhadap pemberian dan persetujuan kredit dalam batasan kewenangan Kepala Cabang sedangkan Komite Kredit Kantor Pusat bertanggung jawab menyetujui dan menyalurkan kredit sesuai dengan wewenangnya, untuk kemudian diusulkan kepada Direksi maupun Komisaris. Sistem Informasi Manajemen yang komprehensif juga tersedia guna mendeteksi secara dini setiap perkembangan yang kurang menguntungkan, sehingga memungkinkan pengambilan langkah-langkah untuk mengatasi memburuknya kualitas kredit ataupun mengurangi kerugian kredit.



Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan bagian melekat dalam aktivitas Perbankan sehari-hari yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kegagalan sistem, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian Bank sehingga berakibat kepada penurunan kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko operasional adalah :

1. Meningkatkan fungsi pengawasan Internal Audit.
2. Memantau terjadinya penyimpangan-penyimpangan kegiatan operasional dan *unusual transaction* secara harian untuk mengetahui profil risiko operasional.
3. Menetapkan limit dan wewenang untuk meminimalkan risiko operasional dan secara periodik mengkaji ulang kebijakan tentang limit dan wewenang aktivitas operasional tersebut.
4. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
5. Mengadministrasikan data historis risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko kepatuhan, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah:

1. Tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan lainnya.
2. Perjanjian pemberian kredit/ kerjasama lainnya memenuhi syarat sahnya perjanjian dan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian.
3. Tidak terdapat gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BSY akibat gugatan.
4. Tidak terdapat kerugian yang dialami BSY karena putusan keadilan yang berkekuatan hukum tetap.



Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pengelolaan risiko likuiditas yang baik merupakan faktor yang penting bagi semua bank. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah :

1. Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik pemindahbukuan maupun penarikan tunai.
2. Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk, baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
3. Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu atas penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
4. Melaksanakan pengujian tiap bulan guna memastikan bahwa BSY Wsb memiliki kapasitas yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi tekanan likuiditas.
5. Setiap tahun, melakukan *review* atas kondisi-kondisi yang mungkin terjadi atas aktiva yang belum jatuh tempo.

Direksi bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan aktiva dan pasiva Bank berdasarkan prinsip pengelolaan risiko yang hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara proaktif, manajemen telah melakukan kajian atas neraca BSY Wsb guna meminimalkan dampak negatif dari perubahan siklus suku bunga. Untuk itu Bank akan meningkatkan inisiatif pendanaan jangka panjang guna mengelola risiko likuiditas dan suku bunga.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan kegiatan usaha BPR atau persepsi negatif terhadap BPR sehingga terjadi penurunan tingkat kepercayaan dari pemangku kepentingan. Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko reputasi adalah:



1. Tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai BPR termasuk Pengurus, Pemegang Saham dan perusahaan terkait BPR, di media massa (cetak dan elektronik) dan media lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat.
2. Pengaduan nasabah diadministrasikan dengan cukup tertib dan informatif, pengaduan telah diselesaikan serta frekuensi pengaduan nasabah minimal dan tidak material.
3. Laporan dan informasi keuangan BSY Wsb disampaikan secara lengkap, akurat, kini dan utuh kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dengan BSY Wsb sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Produk dan layanan BSY Wsb memiliki skema sederhana, sehingga tidak membutuhkan pemahaman khusus nasabah atau mitra bisnis, namun BSY Wsb memberikan informasi terkait spesifikasi produk dan layanan kepada nasabah secara jelas dan lengkap.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi BSY Wsb yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya BSY Wsb terhadap perubahan eksternal termasuk dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko strategik, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah:

1. BSY memiliki beberapa strategi baru tetapi masih dalam *core bisnis* dan kompetensi BSY Wsb (terdapat beberapa produk baru) serta sesuai sumber daya yang dimiliki dengan tingkat keberhasilan strategi yang cukup baik.
2. BSY Wsb melakukan kegiatan usaha dalam pangsa pasar/ sektor ekonomi dan nasabah yang telah dikenal/ ada sebelumnya dengan pangsa pasar yang semakin luas.
3. Penyusunan strategi (rencana dan model bisnis) BSY Wsb telah mempertimbangkan seluruh faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis BSY Wsb baik faktor internal maupun faktor eksternal secara komprehensif.
4. BSY Wsb memiliki keunggulan kompetitif yang moderat dan terdapat ancaman dari kompetitor namun tidak mempengaruhi BSY Wsb.



PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA WILAYAH



Adhias Gumala (Kepala Wilayah TMG I)

Pada tanggal 24 Desember 1997 Adhias Gumala bergabung dengan BSY Wsb dengan mengawali karirnya sebagai staf Marketing. Pada tahun 1999 beliau diangkat menjadi staf di Bagian EDP (*Elektronik Data Processing*), diawali karir sebagai staf, wakil kepala seksi sampai dengan tahun 2006 menjadi Kepala Seksi EDP.

Pada tahun 2008 beliau dimutasikan ke Cabang Temanggung dan dipercaya untuk menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Temanggung. Pada tahun 2009 dengan adanya peningkatan status Kas Sapuran menjadi Cabang Sapuran pada bulan September 2009, beliau diangkat sebagai Kepala Cabang. Di bulan September 2012 beliau dimutasi ke Bagian Kepatuhan dengan jabatan sebagai Kepala Bagian. Di tahun 2013 beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Internal Audit sampai tahun 2018, setelah itu per tanggal 8 Maret 2018 beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Wilayah II. Kemudian pada Bulan September 2018, beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah I yang membawahi Kantor BSY Wsb di Wilayah Kabupaten Wonosobo. Kemudian Pada Bulan November 2022 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah TMG I yang membawahi Kantor BSY Wsb di Wilayah Kabupaten Temanggung hingga saat ini.



Mara Yoki Firmansyah (Kepala Wilayah Wonosobo II)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2008 sebagai staf EDP dan tahun 2010 dimutasikan ke Kantor Kas Pasar Wonosobo sebagai *Account Officer*. Pada bulan Juni 2011 menjabat sebagai Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai dengan bulan April 2014 kemudian beliau dimutasikan ke Kantor Kas Selomerto dan menduduki Jabatan sebagai Kepala Kantor Kas Selomerto.

Pada bulan Desember 2014 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Sapuran, tahun 2015 beliau dimutasikan ke Kantor Cabang Wonosobo sebagai Wakil Kepala Cabang hingga tahun 2016. Seiring dengan adanya peningkatan Kantor Kas Selomerto menjadi Kantor Cabang yang beroperasi mulai tanggal 28 Desember 2016, beliau dipercaya menduduki Jabatan Kepala



Cabang di Kantor Cabang Selomerto. Sejak bulan September 2018 beliau mutasi ke Kantor Cabang Wonosobo menjadi Kepala Cabang. Kemudian pada Bulan Januari 2022 beliau diangkat menjadi Kepala Wilayah WSB II yang membawahi Kantor Cabang Wonosobo, Kantor Cabang Garung, dan Kantor Cabang Selomerto .



Aris Saifudin (Wakil Kepala Wilayah WSB I)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2003 sebagai staf marketing di Kantor Pelayanan Kas Pasar Wonosobo. Pada tahun 2006 beliau dimutasi menjadi staf marketing di Kantor Kas Kaliwiro. Pada tahun 2010 beliau dipromosikan menjadi Kepala Kantor Kas Wadaslintang dan pada tahun 2011 beliau dimutasi sebagai Kepala Kantor Kas Kaliwiro.

Tahun 2012-2016 beliau dipromosikan sebagai Wakil kepala Cabang Wonosobo dan pada awal tahun 2017 beliau dipercaya menduduki Jabatan sebagai Kepala Cabang Kaliwiro. Pada Bulan November Tahun 2022 beliau diangkat menjadi Wakil Kepala Wilayah Wilayah WSB I yang membawahi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Sapuran, dan Kantor Cabang Kaliwiro.

KEPALA DIVISI



Sri Hadi Fahrudin

(Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko)

Sri Hadi bergabung dengan BSY Wsb pada tahun 2021 sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko (SKKMR) pada bulan Januari 2022 beliau dimutasikan menjadi Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko hingga saat ini.





Winarno

(Wakil Kepala Divisi Kredit)

Winarno bergabung dengan PT BPR Surya Yudha sejak tahun 2006 sebagai Staf Marketing dan tahun 2010 diangkat sebagai Kepala Kas Kepil. Pada tahun 2012 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Utama dan sejak tahun 2014 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Temanggung, pada bulan Mei 2015 dipercaya sebagai kepala Cabang Sapuran, bulan Maret 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Wilayah I. Bulan September 2018 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah II yang membawahi cabang di Wilayah Kabupaten Temanggung dan mulai tanggal 8 November 2021 beliau diberikan amanah menjadi Direktur Bisnis PT BPR Surya Yudha, Pada Tahun 2022 beliau diangkat menjadi Kepala Divisi Kredit, kemudian di tahun yang sama beliau menjadi Wakil Kepala Divisi Kredit sampai sekarang.

KEPALA BAGIAN



Rabindra Akhmad Riza (Kepala Bagian SKK & APU PPT)

Rabindra memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2002. Beliau bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2003 dengan mengawali karirnya sebagai staf marketing di Kantor Pusat Kertek. Pada tahun 2008 beliau diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kantor Kas Pasar Wonosobo, tahun 2009 beliau diangkat menjadi Kepala Kantor Kas Pasar Wonosobo kurang lebih 2 tahun dan Juni 2011 beliau diangkat sebagai Kepala Kas Selomerto. Beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Wonosobo mulai November 2011 sampai dengan September 2012. Pada 22 September 2012 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Utama Kertek dan mulai 1 Januari 2015 beliau dimutasi sebagai Kepala Bagian Kepatuhan dan kini beliau dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko atau disingkat



dengan SKKMR. Pada bulan November 2021 beliau dimutasikan pada Divisi Kredit dan menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Kredit. Kemudian pada Bulan September Tahun 2022 beliau menjadi Kepala Bagian SKK&APU PPT hingga saat ini.

Sri Rianasari Hermawati

(Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal)



Lahir pada tahun 1973 di Banjarnegara. Latar belakang pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Beliau bergabung dengan BSY Wsb tahun 2006 sebagai staf marketing dan pada Januari 2010 dipercaya untuk menjabat di Kantor Cabang Temanggung sebagai Wakil Kepala Seksi sampai dengan sebagai Kepala Seksi.

Tahun 2011 mendapatkan promosi sebagai Wakil Kepala Cabang Ngadirejo hingga tahun 2012 beliau dimutasi ke Kantor Cabang Temanggung dengan jabatan yang sama. Kemudian pada bulan Oktober 2012 beliau mutasi ke Bagian Kepatuhan dan Pengendalian Risiko sebagai Wakil Kepala Bagian di Kantor Pusat. April 2014, beliau kembali menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang di Kantor Cabang Temanggung, dan kemudian pada Oktober 2015 beliau mendapatkan promosi sebagai Kepala Bagian Dana di Kantor Pusat. Pada tahun 2018 bulan Mei beliau dimutasi ke Bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) sebagai Wakil Kepala Bagian dan selanjutnya pada Januari 2019 dipercaya sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal Kantor Pusat sampai sekarang.



Fitria Yulianingsih (Kepala Bagian Pembukuan)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2002 sebagai Staf Marketing di Kantor Kas Pasar Wonosobo. Pada tahun 2009 dimutasi ke Kantor Kas Selomerto dan bulan Agustus 2010 dimutasi ke Kantor Cabang Wonosobo. Kemudian pada Bulan Oktober 2010 beliau dimutasi ke Kantor Pusat Kertek sebagai staf Bagian Pembukuan.

Diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Yuniior pada bulan Februari 2012 dan tahun 2014-2015 menjabat sebagai Kepala Seksi Bagian PPP (Personalia, Pembukuan dan Pendidikan). Pada bulan



April tahun 2015 dipromosikan sebagai Wakil Kepala Bagian Pembukuan dan April 2016 beliau dipercaya menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Pembukuan Kantor Pusat sampai sekarang.



Nova Artanto Mahardani (Kepala Bagian EDP & EBD)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2006 sebagai *Back Office* di Kantor Cabang Temanggung. Pada tahun 2012 diangkat sebagai Wakil Kepala Seksi Bagian PDE (Pengolahan Data Elektronik) di Kantor Pusat dan pada tahun 2013 dipromosikan sebagai Kepala Seksi pada kantor yang sama.

Pada April 2015 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Kepala Bagian PDE dan satu tahun kemudian tepatnya bulan April 2016 beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Bagian PDE. Dengan digabungnya Bagian EDP (*Electronic Data Processing*) dan EBD (*Electronic Banking Development*) maka beliau dipercaya membawahi bagian tersebut hingga saat ini dengan jabatan sebagai Kepala Bagian.



Yuyun Dwi Astuti

(Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat)

Lahir pada tahun 1982 di Wonosobo dengan kewarganegaraan Indonesia. Memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005. Setelah lulus dari jenjang pendidikan, beliau bekerja di salah satu perusahaan *finance* selama 3 (tiga) tahun dan kemudian bergabung dengan BSY Wsb sejak bulan November 2008 di Bagian Personalia.

Pada tahun 2016 dipromosikan sebagai Kepala Seksi Bagian Personalia. Sejak tahun 2017 beliau penempatan di Bagian Personalia dan Pendidikan sebagai Wakil Kepala Bagian. Sejak bulan April 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat di Kantor Pusat.





Heni Tri Supiatun (Kepala Bagian Operasional)

Lahir pada tahun 1983 di Wonosobo, bergabung dengan BSY Wsb tahun 2006 sebagai staf marketing dan tahun 2009 sebagai pembukuan kas. Pada tahun 2010 bulan Agustus beliau dimutasi ke Kantor Cabang Wonosobo sebagai pembukuan. Tahun 2013 beliau dimutasi menjadi PUSPO (Personalia, Umum, Sekretariat, Pembukuan dan Operasional) di kantor Cabang Sapuran.

Pada bulan Oktober 2015 dipercaya untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Seksi di Bagian Operasional Kantor Pusat. Selanjutnya pada bulan April 2016 beliau menduduki jabatan sebagai Wakil Kepala Bagian Operasional dan ATM Kantor Pusat. Tahun 2017 Operasional dan ATM menjadi bagian yang berbeda, sehingga beliau fokus di Bagian Operasional sebagai Wakil Kepala Bagian Operasional. Pada Tanggal 21 Desember 2017 beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Bagian Yuniior Treasury dan Umum (TU) Kantor Pusat. Sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional Kantor Pusat.



Yunardi Gunawan (Kepala Bagian Umum)

Lahir pada tahun 1960 di Banjarnegara. Beliau memulai karirnya di PT Karminfo Bahagia Surabaya sejak tahun 1984-1989, kemudian di tahun 1989-2003 memutuskan untuk bergabung di *Bank Of Tokyo* Mitsubishi Cabang Surabaya di Bagian Administrasi. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan BSY Wsb sebagai Wakil Kepala Cabang Temanggung dan untuk saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Umum.





Agustinus Eva Soekmawati (Kepala Bagian Dana)

Bergabung dengan PT. BPR Surya Yudha sejak Desember 2012 sebagai Marketing Dana di Kantor Cabang Wonosobo, pada Oktober 2015 beliau menjadi Staff Admin Dana Kantor Pusat, Oktober 2016 beliau menjadi Marketing Dana Kantor Cabang Sapuran dan Februari 2017 beliau dipromosikan menjadi Pejabat Sementara Wakil Kepala Seksi Dana Kantor Cabang Sapuran.

Pada Oktober 2017 beliau dipercaya menjadi Wakil Kepala Seksi Dana Kantor Cabang Sapuran. Mei 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Seksi Dana Kantor Cabang Wonosobo, Juni 2018 beliau dipercaya menjadi Pejabat Sementara Wakil Kepala Bagian Dana Kantor Pusat dan Juli 2022 menjadi Kepala Bagian Dana Kantor Pusat.



Sarwono

(Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2011 di Kantor Kas Watumalang berawal menjadi staf *account officer* dan Wakil Kepala Seksi di tahun 2013 kemudian pada tahun 2014 beliau dipromosikan sebagai Kepala Kantor Kas Watumalang hingga tahun 2017.

Yang bersangkutan mendapatkan promosi sebagai Wakil Kepala Cabang Selomerto dan Sejak tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Cabang Selomerto. Bulan Februari 2021 beliau dimutasikan menjadi Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah hingga saat ini.



KEPALA CABANG



Franciskus Dwi Patmana (Kepala Cabang Utama)

Pada bulan Juli tahun 2015 beliau mulai bergabung dengan PT BPR Surya Yudha menjadi staf marketing dana di Kantor Kas Selomerto. Pada tahun 2016 beliau dimutasikan menjadi staf account officer di Kantor Cabang Wonosobo Wilayah kerja Selomerto, dan pada tahun 2017 beliau dimutasi sebagai account officer Kantor Cabang Selomerto Wilayah Kerja Leksono, pada bulan April tahun 2018 beliau dipromosikan menjadi wakasi account officer Kantor Cabang Selomerto Wilayah Kerja Leksono.

Pada tahun yang sama yaitu tahun 2018 bulan Oktober beliau dipromosikan menjadi Kepala Kantor Kas Leksono Cabang Selomerto. Pada bulan Juli tahun 2020 beliau dimutasi ke Kantor Kas Balekambang Cabang Selomerto sebagai Kepala Kas, masih di tahun 2020 pada bulan November beliau dimutasi ke Kantor Kas Watumalang Cabang Selomerto sebagai Kepala Kas.

Pada tahun 2021 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Selomerto, pada bulan januari 2022 beliau dimutasi ke Kantor Cabang Sapuran sebagai Wakil Kepala Cabang.

Pada bulan Juli tahun 2022 beliau dipromosikan sebagai Kepala Cabang Utama hingga saat ini.



Yanis Sindi Maharso (Kepala Cabang Sapuran)

Beliau bergabung dengan PT. BPR Surya Yudha sejak tahun 2012 sebagai staff *account officer*. Pada tahun 2017 beliau diangkat sebagai Kepala Kas Randusari.

Pada tahun 2019 beliau diangkat sebagai Wakil Kepala Cabang Sapuran dan Tahun 2021 dipromosikan sebagai kepala Cabang Sapuran hingga saat ini.





Nofal Hariyanto (Kepala Cabang Wonosobo)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada Februari 2009 dengan mengawali karir sebagai Staf Marketing di Kantor Kas Pasar Wonosobo. Pada bulan November ditahun yang sama beliau mutasi ke Kantor Kas Watumalang sebagai staf Marketing.

Pada bulan Februari 2011 mutasi ke Kantor Kas Mojotengah menjabat sebagai Account Officer, pada bulan Maret 2012 Promosi dan Mutasi ke Kantor Kas Selomerto menjadi Wakil Kepala Kas sampai dengan 2 tahun, pada bulan Mei 2014 Promosi dan Mutasi menjadi Kasi Induk Kantor Cabang Sapuran.

pada bulan Maret 2015 dimutasi di Kantor Kas Kepil sebagai Kepala Kas, kemudian dimutasi lagi pada bulan April 2017 sebagai Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai bulan Februari 2018, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo, kemudian bulan September 2018 menjadi Kasi Cabang Wonosobo hingga awal bulan Februari tahun 2019 diangkat menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo. Kemudian pada bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Utama. Pada Bulan Januari 2022 beliau di mutasi ke Kantor Cabang Wonosobo.



Wachid Alfani (Kepala Cabang Kaliwiro)

Mulai Bergabung di PT BPR Surya Yudha pada tahun 2011 sebagai staf Marketing di Kantor Cabang Sapuran. Pada tahun 2016 dipromosikan menjadi Wakil Kepala Seksi Junior Di kantor Cabang Sapuran Wilayah Kalibawang. Pada tahun 2018 dipromosikan menjadi Kepala Kas Junior Kantor Kas Kalibawang Kantor Cabang Sapuran. Pada tahun 2021 dipromosikan menjadi Wakil Kepala cabang Junior kantor Cabang Sapuran. Dan pada Bulan 2022 dipromosikan menjadi Kepala Cabang Junior Kantor Cabang Kaliwiro hingga saat ini.





Mukhammad Lutfy (Kepala Cabang Selomerto)

Lahir pada tahun 1985 di Wonosobo dengan kewarganegaraan Indonesia. Bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo sejak tahun 2020 sebagai Wakil Kepala Cabang Selomerto.

Pada tahun 2021 beliau di promosikan menjadi Kepala Cabang Selomerto hingga saat ini.



Muhammad Nur Ahsan Shodiq (Kepala Cabang Garung)

Bergabung dengan PT. BPR Surya Yudha Wonosobo sejak tahun 2010 sebagai staf marketing di Kantor Kas Kepil. Pada tahun 2014 tepatnya bulan Juni di promosikan menjadi Wakasi Wilayah kas Kepil, dan pada tahun yang sama tepatnya pada bulan Desember 2014 dipromosikan menjadi Kepala Kantor Kas Kepil. Setelah menjabat Kepala kas Kepil selama 5 bulan kemudian dimutasi menjadi Kepala kantor Kas Randusari periode bulan Mei 2015 sampai Juni 2016. Sebelum akhirnya di mutasi kembali menjadi Kepala Kantor Kas Kepil pada bulan juni 2016.

Pada tahun 2018 beliau dipromosikan menjadi Wakil kepala Cabang Sapuran dan menjabat hingga bulan Maret 2019, dan dimutasikan menjadi Wakil kepala Cabang Wonosobo sampai dengan bulan Januari 2022. Pada Januari tahun 2022 beliau dipromosikan menjadi Kepala Kantor Cabang Garung hingga saat ini.





Januar Dwi Saputra (Kepala Cabang Temanggung)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2012 dengan mengawali karir sebagai marketing di Kantor Cabang Utama. Dan pada tahun yang sama beliau di angkat sebagai *account officer* Kantor Cabang Utama sampai tahun 2015. Di tahun 2015 diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Cabang Utama hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 diangkat menjadi Kepala Kas Kalikajar sampai tahun 2017.

kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Utama Kertek sampai tahun 2018, kemudian dimutasi menjadi Kepala Cabang Parakan hingga awal tahun 2019. Pada bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Temanggung dan pada bulan Oktober 2021 beliau diangkat menjadi Kepala Wilayah TMG I. Kemudian pada Bulan November 2022 beliau menjadi Kepala Cabang Temanggung hingga saat ini.



Bowo Wardiyanto (Kepala Cabang Ngadirejo)

Bergabung dengan BSY Wsb pada tahun 1999 sampai dengan bulan Februari 2018 dan memutuskan untuk berwirausaha namun Pada bulan Agustus tahun 2020 bergabung kembali dg BSY dengan mengawali karir sebagai Kepala Kantor Kas Kas Watumalang. Pada bulan November 2020 dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Temanggung dan kemudian dibulan Oktober tahun 2021 dipromosikan menjadi Kepala Cabang Temanggung. Pada tahun 2022 beliau dimutasi menjadi Kepala Cabang Ngadirejo.





Rohmat Syafi'i (Kepala Cabang Parakan)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010 dengan mengawali karir sebagai marketing di Kantor Cabang Wonosobo. Dan pada tahun 2012 beliau di angkat sebagai account officer Kantor Cabang Wonosobo sampai tahun 2013, di tahun yang sama diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Cabang Wonosobo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 diangkat menjadi Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai tahun 2017.

Kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Utama Kertek, kemudian selanjutnya dimutasi menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo hingga awal tahun 2019. Kemudian pada bulan Februari 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Ngadirejo. Tahun 2022 beliau mutasi ke Cabang Parakan hingga saat ini.



JARINGAN PELAYANAN

KANTOR PUSAT

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	PT. BPR Surya Yudha	Jl. Raya Kertek Wonosobo Sidomukti, Rt 05/ Rw 06	(0286) 3329686	C2-3831.HT.01.01.Th. 97	'3 November 1997



KANTOR CABANG

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN OPERASIONAL	TGL OPERASIONAL
1	Kantor Cabang Sapuran	Kp. Lemponsari Rt. 21 Rw. 12	(0286) 611153	11/1487/DKBU/IDAd/Sm	14 September 2009
2	Kantor Cabang Kaliwiro	Jl. Kaliwiro – Wadaslintang Rt. 02 Rw. 06	085201630432	S-71/KR.031/2016	25 Juni 2016
3	Kantor Cabang Wonosobo	Jl. Kyai Muntang No. 170 B Rt. 04 Rw. 11	(0286) 321737	122/1185/DKBU/IDAd/Sm	02 Agustus 2010
4	Kantor Cabang Garung	Jl. Dieng Km 8 Rt.01 Rw.08 Sendangsari Garung Wonosobo	(0286)3325739	S-187/KR.031/2021	10 Januari 2022
5	Kantor Cabang Selomerto	Jl. Raya Banyumas Km 6 Rt. 01 Rw. 01	(0286) 3320123	S-201/KR.031/2016	28 Desember 2016
6	Kantor Cabang Temanggung	Jl. Jend Sudirman 120 B	(0293) 493875	8/1999/DPBPR/IDABPR/Sm	2 Oktober 2006
7	Kantor Cabang Ngadirejo	Jl. Raya Petirejo Rt. 03 Rw. 02	(0293) 591042	13/715/DKBU/IDAd/Sm	19 Mei 2011
8	Kantor Cabang Parakan	Jl. Pahlawan, Mulyosari Rt. 03 Rt. 03 Desa Wanutengah	(0293) 596784	S-146/KR.031/2016	14 Oktober 2016



KANTOR KAS

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	Kantor Kas Kalikajar	Dusun Madusari Rt. 04 Rw. 05 Desa Maduretno	(0286) 3301176	S-289/KR.41/2015	16 Desember 2015
2	Kantor Kas Randusari	Dsn Sirandu Rt 12/ Rw 04, Desa Randusari	08522588829	S-347/KR.41/2014	17 November 2014
3	Kantor Kas Kalibawang	Dusun Kalibawang Rt. 01 Rw. 01 Desa Karangsambung	085325904288	S-15/KR.0311/2017	26 Januari 2017
4	Kantor Kas Kepil	Dsn. Sumpet Rt. 01 Rw. 04	085293300333	11/1977/DKBU/IDAd/Sm	17 Desember 2009
5	Kantor Kas Pasar Wonosobo	Jln. Resimen Blok 4	(0286)324852	5/155/DPBPR/IDBPR/Sm	10 Maret 2003
6	Kantor Kas Mojotengah	Jl. Raya Kalibeber Km. 3 Sarimulyo Rt. 03 Rw. 10	(0286) 3326020	13/1140/DKBU/IDAd/Sm	08 Agustus 2011
7	Kantor Kas Kejajar	Jl. Dieng KM. 14, Dusun Rejosari Rt. 001 Rw. 001,	(0286) 3306120	S-523/KR.0313/2021	3 November 2021
8	Kantor Kas Wadasintang	Dsn. Wadasintang Rt. 02 Rw. 01	085227242544	12/415/DKBU/IDAd/Sm	05 April 2010
9	Kantor Kas Watumalang	Jl. Raya Watumalang Km. 5 Desa Gondang Rt. 17B Rw. 04	(0286) 321107	11/1978/DKBU/IDAd/Sm	17 Desember 2009
10	Kantor Kas Leksono	Dusun Jlamprang Rt. 03 Rw. 03	(0286) 3301878	S-145/KR.031/2016	8 Oktober 2016



Laporan Tahunan **BSY Wsb 2022**

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
11	Kantor Kas Balekambang	Dusun Balekambang Rt. 15 Rw. 04	081229539029	S-208/KR.0311/2017	4 Mei 2017
12	Kantor Kas Pringsurat	Ds. Ngebong Rt. 02 Rw. 08, pingit	(0298) 599626	11/734/DKBU/IDAd/Sm	04 Mei 2009
13	Kantor Kas Kranggan	Dsn. Ngepoh Rt. 03 Rw. 01 Badran	(0293) 4901343	12/1018/DKBU/IDAd/Sm	21 Juni 2010
14	Kantor Kas Tembarak	Dusun Kamal Timur Rt. 03 Rw. 09, Mengor	(0293) 4903377	13/1689/DKBU/IDAd/Sm	21 November 2011
15	Kantor Kas Kaloran	Dusun Mengor Rt. 03 Rw. 04	085226658952	S-167/KR.031/2016	31 Oktober 2016
16	Kantor Kas Pasar Kliwon	Jl. Veteran No. 31-32	(0293) 4960941	S-167/KR.0313/2017	29 Desember 2017
17	Kantor Kas Kandangan	Jl. Kandangan- Rowoseneng Dusun Punduhan Rt. 03 Rw. 04	(0293) 4965248	S-447/KR.0313/2021	27 September 2021
18	Kantor Kas Candiroti	Dusun Kauman Rt. 01 Rw. 02	085290677787	S-242/KR.41/2014	5 September 2014
19	Kantor Kas Jumo	Dusun Jamusan, Rt 09/ Rw 01	(0293) 5915135	S-221/KR.41/2015	4 September 2015
20	Kantor Kas Bejen	Dusun Ngloji Rt. 03 Rw. 01	(0294) 3652860	S-367/KR.0311/2017	14 Juli 2017



Laporan Tahunan **BSY Wsb 2022**

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
21	Kantor Kas Paponan	Dusun Paponan Rt. 01 Rw. 01	082134580163	12/1789/DKBU/IDAd/Sm	22 November 2010
22	Kantor Kas Bansari	Dusun sawit Rt. 01 Rw. 01	082133025897	S-567/KR.0311/2017	20 Oktober 2017
23	Kantor Kas Pasar Legi	Jl. Saubari No.120 Rt. 001 rw. 002, Ds Parakan Kauman	(0293) 5921379	S-383/KR.0313/2018	13 Juli 2018
24	Kantor Kas Wonoboyo	Dusun Wonorejo Rt. 01 Rw. 05, Desa Kebonsari	081390114453	S-524/KR.0313/2018	3 November 2018
25	Kantor Kas Lamuk	Dusun Krajan Rt. 02 Rw. 01, Desa Lamuk	085229093545	S-549/KR.0313/2018	16 November 2018
26	Kantor Kas Jangkrikan	Jalan Kepil-Bruno Km. 6 Pungangan, RT.01 Rw.02, Desa Jangkrikan	081215003054	S-620/KR.0313/2018	19 Desember 2018
27	Kantor Kas Pubsaren	Dusun Pubsaren Rt. 04 Rw. 01, Desa Pubsaren	085227174166	S-451/KR.0313/2019	26 November 2019



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

Wonosobo, 28 April 2023

Dewan Komisaris

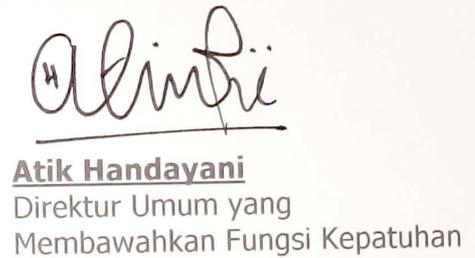

Emila Hayati
Komisaris Utama


Margono
Komisaris Independen


Agus Budi Santoso
Komisaris Independen

Direksi

Saptono Setyartoyo
Direktur Utama


Atik Handayani
Direktur Umum yang
Membawahkan Fungsi Kepatuhan


Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis

LAMPIRAN NERACA AUDIT



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

ASET	Catatan	2022	2021
Kas	3, 2a	2.122.563.300	1.581.204.950
Penempatan Pada Bank Lain:			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	76.934.436.096	152.956.740.348
PPAP Penempatan Giro Pada Bank Lain	4, 2b	-	-
Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	5, 2e	163.775.670.129	94.524.048.159
PPAP Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	5, 2b	-	-
		<u>240.710.106.225</u>	<u>247.480.788.507</u>
Kredit Yang Diberikan	5	580.841.282.322	616.899.407.408
Provisi Ditangguhkan		(4.072.822.060)	(4.735.550.336)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		(453.478.794)	(793.457.044)
Biaya Transaksi		-	7.093
PPAP Kredit Yang Diberikan	6, 2b	(14.398.191.091)	(12.786.607.645)
		<u>561.916.790.377</u>	<u>598.583.799.476</u>
Agunan Yang Diambil Alih	6	5.138.793.600	6.218.893.600
Aset Tetap	8, 2f	20.465.764.688	19.328.644.988
Akumulasi Penyusutan		(14.556.711.465)	(13.067.318.735)
		<u>5.909.053.223</u>	<u>6.261.326.253</u>
Aset Tidak Berwujud	8	796.350.000	240.850.000
Akumulasi Amortisasi		-- (317.222.903)	(202.916.647)
		<u>479.127.097</u>	<u>37.933.353</u>
Aset Lain-lain	9	14.432.883.000	20.335.210.396
JUMLAH ASET		<u>830.709.316.822</u>	<u>880.499.156.535</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11, 2h	5.253.997.281	5.019.680.704
Simpanan			
Tabungan	11	161.351.513.711	155.071.771.744
Deposito Berjangka	12	336.697.095.971	332.385.714.117
Simpanan Dari Bank Lain	13	127.520.272.046	146.275.670.566
Pinjaman Diterima	14	98.328.629.754	144.067.879.831
Kewajiban Lain-lain	14	1.271.172.319	1.410.664.715
JUMLAH KEWAJIBAN		730.422.681.082	784.231.381.677
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sejumlah 60.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 52.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 52.000 lembar saham pada tahun 2021 dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.	15	52.000.000.000	52.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan Umum	LPE	10.400.000.000	10.400.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	LPE	37.886.635.740	33.867.774.858
JUMLAH EKUITAS		100.286.635.740	96.267.774.858
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		830.709.316.822	880.499.156.535

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 14 Maret 2023


Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	19, 2i	87.682.377.506	95.059.196.888
Provisi	19, 2k	4.086.014.285	4.126.152.353
Biaya Transaksi	19	(7.093)	(2.588.535)
Jumlah Pendapatan Bunga		91.768.384.698	99.182.760.706
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	18	43.230.580.457	47.395.149.463
Amortisasi Beban Transaksi	18	52.675.344	58.773.589
Jumlah Beban Bunga		43.283.255.801	47.453.923.052
Pendapatan Bunga - Bersih		48.485.128.897	51.728.837.654
Pendapatan Operasional Lainnya	21, 2j	7.962.139.409	6.875.502.155
Jumlah Pendapatan Operasional		56.447.268.306	58.604.339.809
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	20	3.721.383.183	3.272.688.182
Beban Pemasaran	21	1.107.662.154	871.889.300
Beban Administrasi dan Umum	22	37.243.702.289	36.545.170.267
Beban Operasional Lainnya	23	1.596.658.843	1.498.020.970
Jumlah Beban Operasional		43.669.406.469	42.187.768.719
Laba Operasional		12.777.861.837	16.416.571.090
Pendapatan Non Operasional	24	504.745.178	204.180.909
Beban Non Operasional	25	(357.312.200)	(410.280.016)
Laba Sebelum Pajak		12.925.294.815	16.210.471.983
Taksiran Pajak Penghasilan	28, 2n	(2.906.433.933)	(3.620.811.679)
Laba Bersih Tahun Berjalan		10.018.860.882	12.589.660.304

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 14 Maret 2023



Saptono Setyartoyo
 Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

Keterangan	Modal saham	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2021	52.000.000.000	10.400.000.000	29.278.114.554	91.678.114.554
Dividen	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
Cadangan	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun 2021	-	-	12.589.660.304	12.589.660.304
Saldo per 31 Desember 2021	52.000.000.000	10.400.000.000	33.867.774.858	96.267.774.858
Deviden	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Cadangan	-	-	-	-
Laba bersih tahun 2022	-	-	10.018.860.882	10.018.860.882
Saldo per 31 Desember 2022	52.000.000.000	10.400.000.000	37.886.635.740	100.286.635.740

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih		10.018.860.882	12.589.660.304
Penyesuaian laba menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :			
Penyusutan Aset Tetap	8, 2f	1.516.922.230	1.610.722.928
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8	114.306.256	41.170.812
Cadangan PPAP Kredit yang Diberikan	6, 2b	1.611.583.446	1.227.719.253
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	76.022.304.252	(25.068.844.148)
Penempatan pada Bank Lain	5, 2e	(69.251.621.970)	(74.582.789.235)
Kredit Yang Diberikan	5	36.058.125.086	5.081.960.929
Provisi Ditangguhkan		(662.728.276)	-
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		(339.978.250)	-
Biaya Transaksi		7.093	-
Agunan Yang Diambil Alih	6	1.080.100.000	(3.268.109.250)
Aset Lain-lain	7	5.902.327.396	(2.847.764.831)
Kewajiban Segera dibayar	11, 2h	234.316.577	(308.439.115)
Tabungan	11	6.279.741.967	24.867.329.867
Deposito Berjangka	12	4.311.381.854	88.119.188.664
Simpanan dari Bank Lain	13	(18.755.398.520)	(17.148.667.698)
Pinjaman yang Diterima	14	(45.739.250.077)	(1.408.951.869)
Kewajiban Lain-lain	14	(139.492.396)	(47.539.791)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.261.507.550	8.856.646.820
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap	8, 2f	(1.164.649.200)	(834.401.100)
Penjualan Aset Tetap	8, 2f	-	7.036.880
Pembelian Aset Tidak Berwujud	8	(555.500.000)	9.500.000
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.720.149.200)	(817.864.220)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen		(6.000.000.000)	(8.000.000.000)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(6.000.000.000)	(8.000.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		541.358.350	38.782.600
Saldo Awal Kas dan Setara Kas		1.581.204.950	1.542.422.350
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode		2.122.563.300	1.581.204.950

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
KOMITMEN		
I <u>Tagihan Komitmen</u>		
1 Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	74.500.000.000	14.872.000.000
2 Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>74.500.000.000</u>	<u>14.872.000.000</u>
II <u>Kewajiban Komitmen</u>		
1 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
2 Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	<u>74.500.000.000</u>	<u>14.872.000.000</u>
KONTIJENSI		
I <u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1 Pendapatan bunga dalam penyelesaian	18.308.503.177	14.607.434.334
2 Aktiva Produktif Yang Dihapuskan Bukukan	4.057.579.500	4.146.546.100
3 Tagihan Kontinjensi Lainnya	12.327.708.331	
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>34.693.791.008</u>	<u>18.753.980.434</u>
II <u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	<u>34.693.791.008</u>	<u>18.753.980.434</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Surya Yudha (Perusahaan) berkedudukan di Dusun Sidomukti, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, berdasarkan Akta Notaris Sony Dewangkoro, S.H, No. 43 tanggal 26 April 1996 di Banjarnegara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor : C2-3831.HT.01.01.TH. 1997 tertanggal 15 Mei 1997. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai akta dengan Nomor : 5 tahun 2019 tertanggal 11 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.03-0285618 tertanggal 11 Juni 2019, terakhir sesuai akta dengan Nomor : 9 tahun 2022 tertanggal 6 September 2022 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.09-0052121 tertanggal 7 September 2022.

b. Legalitas dan Perizinan Lainnya

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.606.642.5-533.000
- Surat Izin Usaha (SIU) : Kep-547/KM,17/1997
- Surat Keterangan Domisili : 413.2/284
- NIB : 9120007901344

c. Jangka Waktu

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.

d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut di atas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
- Menempatkan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Ardhian Wien Triska Putra, SH, M.Kn, di Woosobo Nomor 9 tahun 2022, Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha tertanggal 6 September 2022 tentang perubahan susunan direksi sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Emila Hayati
- Komisaris Independen : Margono
- Komisaris Independen : Agus Budi Santoso
- Direktur Utama : Saptono Setyartoyo
- Direktur Umum Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Atik Handayani
- Direktur Bisnis : Handi Ria Purnama Putra

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR SURYA YUDHA mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Laporan arus kas dan efek-efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar, aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan tanah serta bangunan tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

b. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan).

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut :

1. Umum, Sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang digolongkan lancar.
2. Khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
 - a. 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 10% dari Aset Produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari Aset Produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - d. 100% dari Aset Produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan;

Saldo aset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

c. Kas

Kas seluruh uang kertas dan uang logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan digunakan untuk menampung semua transaksi penarikan dan penyetoran dana baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank-bank lain sebagai rekening giro. Jasa giro diakui sebagai pendapatan operasi lainnya.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada Bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee . Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap .

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 Tanggal 15 Mei 2009 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif (Metode Garis Lurus)</u>	<u>Tarif (Metode Garis Menurun)</u>
<u>Bukan Bangunan :</u>		
Kelompok 1	25%	50%
Kelompok 2	12,50%	25%
Kelompok 3	6,25%	13%
Kelompok 4	5%	10%
<u>Bangunan :</u>		
Permanen	5%	
Tidak Permanen	10%	

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban dalam laporan keuangan pada saat terjadinya. Penggantian dan perbaikan dalam jumlah material dan dapat memperpanjang masa manfaat aset atau dapat memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu, dikapitalisasi. Apabila aset tetap dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari pos-pos aset sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 18/SEOJK.03/2021 Tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat.

k. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

l. Simpanan dari Bank Lain (ABP)

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga (Kewajiban Lain-Lain).

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

o. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan bunga, diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

p. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada bank lain.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi.

r. Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 23 yang mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, manajemen belum mencadangkan atas biaya tersebut pada tahun 2022 namun demikian, manajemen tetap melakukan pembayaran (imbalan kerja) terkait kewajiban kepada karyawan. Pada tahun 2022 perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial, untuk menghitung ada beban imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan pasca kerja secara tepat.

s. Perlakuan Pajak Tangguhan

Bank belum menerapkan SAK ETAP No.24 tentang perlakuan akuntansi pajak tangguhan pada tahun 2022 sehingga perusahaan belum memperhitungkan atas pajak tangguhan tersebut. Pada tahun 2022 tidak diperhitungkan adanya pajak tangguhan, karena penyebab timbulnya Pajak Tangguhan berasal dari beda temporer yaitu adanya perbedaan metode yang digunakan dalam menghitung penyusutan aset tetap berwujud, penyesuaian beban imbalan pasca kerja. Sedangkan pada tahun 2022, perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial untuk memperoleh jumlah kewajiban imbalan pasca kerja.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang tertuang untuk periode tersebut perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset, perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

u. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari faktor masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyesuaian Kerugian

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2b.

Kondisi spesifik debitur atau counterparty yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Lanjutan

Penyisihan Kerugian - Lanjutan

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian counterparty tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perusahaan mereview umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 7.h aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

v. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK-ETAP) bab. 28 mengenai "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
• Kas besar	1.754.313.300	1.458.404.950
• Kas ATM pusat	368.250.000	122.800.000
Jumlah Kas	2.122.563.300	1.581.204.950

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2022		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Giro			
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145		3,50%	54.073.203.840
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II		2,00%	15.887.971.149
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006		2,75%	2.747.302.217
• PT JTRUST BANK AC.1400.0001942247-002		3,50%	1.451.099.704
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk AC. 000026289249		0,50%	1.196.511.815
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek		2,00%	536.177.548
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan		1,50%	530.197.487
• PT Bank Rakyat Indonesia AC. 000074-30-4		2,00%	214.299.068
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256		2,50%	163.021.258
• PT Bank Permata		0,25%	62.617.915
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6		1,25%	39.597.088
• PT Bank BJB, Tbk AC. 0064851527001		2,00%	12.323.514
• OKE Bank		2,00%	10.742.224
• PT. Bank KB Bukopin		1,25%	5.050.941
• PT. Bank OCBC NISP		1,00%	4.320.328
Jumlah Giro Pada Bank Lain			76.934.436.096
PPAP Giro			-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi PPAP			76.934.436.096
Tabungan			
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708		5,00%	1.254.997.827
• PT Bank Rakyat Indonesia Paponan		2,00%	500.000.000
• PT BPR Hasa Mitra		0,50%	177.662.941
• PT BPR Sri Artha Lestari		0,00%	111.467.365
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6		2,00%	77.401.460
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952		3,00%	4.140.536
Deposito Pada Bank Umum			
• Jtrust Bank	1 bulan	4,5% - 6%	72.500.000.000
• PT Bank Rakyat Indonesia Paponan	1 bulan	5,50%	5.000.000.000
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1 bulan	3,75%	100.000.000
• OKE Bank	1 bulan	2,75%	50.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>			79.775.670.129

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2022		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
<i>Jumlah dipindahkan</i>			79.775.670.129
Deposito Pada BPR			
• PT BPR Indra Candra	3 bulan	5,5%-6%	20.000.000.000
• PT BPR Modern Express	6 bulan	6,00%	10.000.000.000
• PT Bank Surya Yudha Kencana	6 bulan	6,25%	5.000.000.000
• PT BPR Palu Lokadana Utama	6 bulan	6,00%	5.000.000.000
• PT BPR Arto Moro	6 bulan	6,00%	5.000.000.000
• PT BPR Lestari Bali	1 bulan	5,00%	5.000.000.000
• PT BPR Hasa Mitra	6 bulan	5,25%	5.000.000.000
• PT BPR Lingga Sejahtera	3 bulan	6,25%	5.000.000.000
• PT BPR Irian Sentosa	3 bulan	6,25%	5.000.000.000
• PT BPR Lestari Jakarta	6 bulan	5,00%	2.000.000.000
• PT BPR Ceper	1 & 6 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	3 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Subang Geminastiti	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR Dana Mandiri Bogor	6 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Parasahabat Bekasi	6 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Karticentra Artha	3 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	6 bulan	6,25%	1.000.000.000
• PT BPR Suryamas	6 bulan	6,25%	1.000.000.000
• PT BPR Hidup Artha Putra	3 bulan	6,00%	1.000.000.000
Jumlah			163.775.670.129
Penyisihan Kerugian			-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			240.710.106.225

	2021		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
GIRO			
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256		3%	395.786.450
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006		3%	3.614.431.383
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk AC. 000026289249		4%	5.148.221.194
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (Perbarindo)		2%	1.273.882
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6		1%	665.509.758
• PT. Bank KB Bukopin		1%	365.463.868
• PT. Bank OCBC NISP		1%	1.925.366
• PT Bank BJB, Tbk AC. 0064851527001		2%	12.292.748
• PT Bank Rakyat Indonesia AC. 000074-30-4		2%	715.472.654
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II		2%	6.752.959.700
• PT JTRUST BANK AC.1400.0001942247-002		5%	42.941.442.666
<i>Jumlah dipindahkan</i>			60.614.779.669

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2021		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
<i>Jumlah pindahan</i>			60.614.779.669
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan		2%	118.773.680
• OKE Bank		2%	2.133.148
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145		4%	92.221.053.851
Jumlah Giro Pada Bank Lain			152.956.740.348
PPAP Giro			-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi PPAP			152.956.740.348
TABUNGAN			
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952		3%	3.380.948
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6		2%	41.623.935
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708		5%	1.775.265.409
• PT BPR Hasa Mitra		2%	53.777.867
DEPOSITO PADA BANK UMUM			
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1 bulan	4%	100.000.000
• OKE Bank	1 bulan	4%	50.000.000
• Jtrust Bank	1 bulan	5%	2.500.000.000
• PT. Bank BPD Banten	1 bulan	7%	10.000.000.000
• PT. Bank KB Bukopin KCP Banjarnegara	3 bulan	5% - 6%	50.000.000.000
DEPOSITO PADA BPR			
• PT Bank Surya Yudha Kencana	6 bulan	6%	5.000.000.000
• PT BPR Lestari Jakarta	6 bulan	7%	2.000.000.000
• PT BPR Modern Express	6 bulan	7%	5.000.000.000
• PT BPR Arto Moro	6 bulan	6%	2.000.000.000
• PT BPR Lestari Bali	1 bulan	6%	5.000.000.000
• PT BPR Lestari Jatim	3 bulan	6%	2.000.000.000
• PT BPR Ceper	1 & 6 bulan	6%	2.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	1 & 6 bulan	6%	2.000.000.000
• PT BPR Suryamas	6 bulan	6%	1.000.000.000
• PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	6 bulan	7%	2.000.000.000
• PT BPR Lestari Banten	3 bulan	6%	2.000.000.000
Jumlah			94.524.048.159
Penyisihan Kerugian			-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			247.480.788.507

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2022	2021
• Kredit Umum	578.725.796.947	613.696.687.002
• Kredit Pegawai	937.808.275	1.763.034.250
• Kredit Motor	1.177.677.100	1.439.686.156
Jumlah	580.841.282.322	616.899.407.408
• Provisi Ditangguhkan	(4.072.822.060)	(4.735.550.336)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(453.478.794)	(793.457.044)
• Biaya Transaksi	-	7.093
Jumlah	576.314.981.468	576.314.981.468
Jumlah Penyisihan Kerugian	(14.398.191.091)	(12.786.607.645)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	561.916.790.377	563.528.373.823

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2022	2021
• Lancar	375.155.183.183	436.113.169.502
• Dalam Perhatian Khusus	150.788.109.385	142.640.850.605
• Kurang Lancar	7.768.048.383	198.474.300
• Diragukan	11.889.397.866	608.296.873
• Macet	35.240.543.505	37.338.616.128
Jumlah	580.841.282.322	616.899.407.408
• Provisi Ditangguhkan	(4.072.822.060)	(4.735.550.336)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(453.478.794)	(793.457.044)
• Biaya Transaksi	-	7.093
Jumlah	576.314.981.468	576.314.981.468
Jumlah Penyisihan Kerugian	(14.398.191.091)	(12.786.607.645)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	561.916.790.377	563.528.373.823

c. Berdasarkan Hubungan

	2022	2021
• Pihak Terkait	20.684.624.100	20.691.627.100
• Pihak Lain	560.156.658.222	596.207.780.308
Jumlah	580.841.282.322	580.841.282.322
• Provisi Ditangguhkan	(4.072.822.060)	(4.735.550.336)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(453.478.794)	(793.457.044)
• Biaya Transaksi	-	7.093
Jumlah	576.314.981.468	576.314.981.468
Jumlah Penyisihan Kerugian	(14.398.191.091)	(12.786.607.645)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	561.916.790.377	563.528.373.823

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait		
No Nama	2022	2021
	Baki debet	Baki debet
1 PT. Kusuma Agung Sejahtera	15.000.000.000	15.000.000.000
2 Deni Herwati	1.295.000.000	
3 Adhias Gumala	186.664.800	221.665.200
4 Atik Handayani	856.666.400	-
5 Winarno	494.665.850	531.999.650
6 Saptono Setyartoyo	361.000.000	475.000.000
7 Agus Budi Santoso	346.666.650	208.333.200
8 Fitria Yulianingsih	293.333.200	271.999.400
9 Mara Yoki Firmansyah	279.545.250	231.666.100
10 Bowo Wardianto	248.263.850	177.777.200
11 Aris Saifudin	239.860.600	258.194.200
12 Rohmat Syafii	230.555.400	247.222.200
13 Yuyun Dwi Astuti	207.786.500	124.875.000
14 Rabindra Akhmad	164.650.450	178.817.850
15 Yayuk Nur Wilujeng	129.166.500	145.833.300
16 Sarwono	85.104.000	24.999.200
17 Bachtiar Istama	82.500.000	112.500.000
18 Muhammad Nur Ahsan S	73.584.050	87.170.100
19 Yanis Sindi Maharso	65.166.200	-
20 Slamet Endarwedi	44.444.400	3.236.700
21 Januar Dwi Sapu	-	247.500.000
22 Rabindra Akhmad	-	10.000.000
23 Mara Yoki Firmansyah	-	3.749.500
24 Pratiakso Bagus Budi	-	141.333.100
25 Nofal Hariyanto	-	284.782.350
26 Sendang Pandan Arum	-	644.583.300
27 Haryati	-	160.000.000
28 Alis Hartono	-	150.000.000
29 Wahono	-	373.333.200
30 Mukhammad Lutfy	-	5.384.500
31 Yanis Sindi Maharso	-	73.666.400
32 Tumijah	-	64.443.900
33 Mukhammad Budiyanto	-	174.371.900
34 Raden Andya Nolan SE	-	57.189.650
Jumlah Kredit Terkait	20.684.624.100	20.691.627.100
Ikhtisar mutasi PPAP :		
Saldo awal	14.824.354.974	11.558.888.392
Beban tahun berjalan	3.721.383.183	3.272.688.182
Pendapatan Pemulihan PPAP	(9.579.000)	(7.221.600)
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	(163.763.150)	-
Saldo akhir	18.372.396.007	14.824.354.974

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2022	2021
• Agunan yang diambil alih	5.138.793.600	6.218.893.600
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	5.138.793.600	6.218.893.600

Daftar AYDA per 31 Desember 2022 dan 2021 :

No	No. SPK	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Nominal Per 31 Des 2021	Nominal Per 31 Des 2022
1	201404000692	Siti Munjiyah	30-12-2020	700.000.000	136.000.000
2	201904001593	Akhmad Zudin	30-12-2020	1.334.684.350	1.334.684.350
3	201404000881	Nur Chikmah	31-12-2020	400.000.000	400.000.000
4	201404000700	Joko Santoso	31-08-2021	1.900.000.000	1.900.000.000
5	201404000701	Joko Santoso	30-12-2020	516.100.000	-
6	201304004081	Agus Wibowo	29-12-2021	1.368.109.250	1.368.109.250
Total				6.218.893.600	5.138.793.600

7. ASET TETAP

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.545.277.000	252.950.000	-	4.798.227.000
Inventaris	10.575.091.368	911.699.200	27.529.500	11.459.261.068
Jumlah Harga Perolehan	19.328.644.988	1.164.649.200	27.529.500	20.465.764.688
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.466.188.749	184.003.884	-	1.650.192.633
Kendaraan	3.493.164.627	369.832.315	-	3.862.996.942
Inventaris	8.107.965.359	963.086.016	27.529.485	9.043.521.890
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.067.318.735	1.516.922.215	27.529.485	14.556.711.465
Jumlah	6.261.326.253			5.909.053.223
	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.461.232.000	84.045.000	-	4.545.277.000
Inventaris	9.857.595.268	750.356.100	32.860.000	10.575.091.368
Jumlah Harga Perolehan	18.527.103.888	834.401.100	32.860.000	19.328.644.988
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.282.184.865	184.003.884	-	1.466.188.749
Kendaraan	3.086.825.632	406.338.995	-	3.493.164.627
Inventaris	7.113.408.430	1.020.380.049	25.823.120	8.107.965.359
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.482.418.927	1.610.722.928	25.823.120	13.067.318.735
Jumlah	7.044.684.961			6.261.326.253

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2022	2021
• Aset Tidak Berwujud	796.350.000	240.850.000
• Akumulasi amortisasi	(317.222.903)	(202.916.647)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	479.127.097	37.933.353

9. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021
• Pedapatan Bunga YAD dari Penempatan Bank Lain	287.812.225	114.903.354
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Umum	9.805.652.890	16.520.679.824
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Pegawai	21.934.984	31.249.575
• Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Motor	19.978.733	19.252.249
• Pendapatan YAD Kredit Yang diberikan KUARK (NPP)	-	7.373.656
• Sewa dibayar dimuka	2.888.959.918	2.094.782.567
• Premi Asuransi dibayar dimuka	13.571.215	12.064.959
• Pemeliharaan Server IBM AS400	97.125.000	96.249.996
• Pemeliharaan Aplikasi Mimix	105.727.500	97.056.660
• Pemeliharaan Aplikasi BSY	-	52.800.000
• Persediaan Bilyet Deposito	5.037.000	8.295.000
• Persediaan Buku Angsuran Kredit	3.385.200	2.922.000
• Persediaan Buku Tabungan Surya	12.547.500	3.448.500
• Persediaan Buku TAS	7.753.500	8.223.000
• Persediaan Buku Tabunganku	4.101.000	4.881.000
• Persediaan Buku ATM	8.275.500	8.475.000
• Persediaan Buku Tabungan Umroh	3.077.000	3.107.600
• Persediaan Buku Tabungan THT	6.570.000	6.724.500
• Persediaan Buku Tabungan Simpel	9.310.500	10.690.500
• Persediaan Kertas Overlay	9.360.000	5.040.000
• Persediaan Barang Promosi	85.507.200	107.489.900
• Persediaan Barang Cetakan	109.396.550	104.650.500
• Persediaan Barang Alat Tulis	9.779.000	8.719.000
• Persediaan Seragam	-	35.664.250
• Persediaan Perlengkapan Kantor	9.057.500	9.128.000
• Uang Muka	741.892.000	950.720.000
• Deposito PPOB	38.786.235	5.428.806
• Persediaan Materai	4.340.000	5.190.000
Jumlah Aset Lain-lain	14.432.883.000	20.335.210.396

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2022	2021
• Titipan Proses Notaris	2.165.086.150	2.222.693.940
• Titipan Transfer	766.592.050	142.766.339
• PPh Psl 29	751.819.506	869.510.366
• Titipan Angsuran Diterima Dimuka	584.931.891	925.665.072
• PPh Psl. 4 (2) Final	473.911.112	445.480.788
• Liabilitas Karyawan Resign	206.708.965	100.843.284
• PPh Psl. 21	201.939.001	194.695.707
• Liabilitas Segera Lainnya	101.234.069	102.053.431
• Liabilitas segera to up mobile	1.045.810	325.000
• Liabilitas segera fee to up	318.744	152.070
• Titipan Refund Asuransi	306.547	264.818
• Titipan Plus	50.000	10.000
• Liabilitas segera fee payment	35.256	8.555
• Liabilitas segera fee ATM lainnya	16.200	28.000
• PPh 23 Jasa Lain	1.980	-
• Liabilitas Segera Pulsa PPOB	-	14.989.834
• Liabilitas segera tarik tunai off us	-	100.000
• Liabilitas segera transfer off us	-	61.000
• Liabilitas segera fee tarik tunai off us	-	7.800
• Liabilitas segera fee transfer	-	20.400
• Liabilitas segera fee cek saldo	-	4.300
Jumlah Kewajiban Segera	5.253.997.281	5.019.680.704

11. TABUNGAN

	2022	2021
a. Berdasarkan Jenisnya:		
• Surya (Umum)	107.133.380.161	103.781.027.577
• Arisan Surya (TAS)	29.545.825.178	27.094.429.876
• Hari Tua (THT) Karyawan	10.270.632.296	9.084.042.227
• TabunganKu	8.778.245.599	10.197.475.249
• Tabungan Simpel	2.071.307.313	491.930.573
• Surya (Khusus)	1.968.796.583	2.444.634.899
• THT Umum	1.410.528.900	1.085.784.621
• Tabungan Umroh	173.860.181	193.598.968
• ATM Umum	-	698.847.754
	161.352.576.211	155.071.771.744
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	(1.062.500)	-
Jumlah Tabungan	161.351.513.711	155.071.771.744
b. Berdasarkan Keterkaitan		
	2022	2021
• Pihak Terkait Dengan Bank	8.542.163.641	8.046.634.508
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	152.810.412.570	147.025.137.236
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	(1.062.500)	-
Jumlah	161.351.513.711	155.071.771.744

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

12. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan

	2022	2021
• Pihak Terkait Dengan Bank	56.908.161.381	54.151.833.300
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	279.895.683.480	278.432.862.461
• Beban Transaksi	(106.748.890)	(198.981.644)
Jumlah	336.697.095.971	332.385.714.117

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	2022	2021
• 1 bulan	125.888.033.896	110.186.547.862
• 3 bulan	86.793.987.996	64.654.680.954
• 6 bulan	39.367.161.777	61.189.126.710
• 12 bulan	84.754.661.192	96.554.340.235
	336.803.844.861	332.584.695.761
• Beban Transaksi	(106.748.890)	(198.981.644)
Jumlah Deposito Berjangka	336.697.095.971	332.385.714.117

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2022		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan			
• PT BPR BKK Wonosobo		3,00%	1.491.497.926
• PT BPR Surya Yudha Kencana		5,00%	7.795.288.499
• PT BPR BKK Temanggung		2,00%	233.485.621
Deposito			
• PT BPR Hidup Arthagraha	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
• PT BPR Ungaran Perseroda	3 bulan	4,50%	3.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6 bulan	5,00%	12.000.000.000
• PT BPR Bank BAPAS 69 (Perseroda)	6 bulan	4,25 - 4,5%	8.000.000.000
• PT BPR BKK Kota Semarang	3 bulan	4,00%	3.000.000.000
• PT BPR Rudo Indobank	6 bulan	4,50%	4.000.000.000
• PD BPR Bank Bapas 69 Magelang	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
• PD BPR Bank Pasar Kota Semarang	6 bulan	4,50%	1.000.000.000
• PT BPR BKK Ungaran	6 bulan	4,00%	1.000.000.000
• PT BPR BKK Wonosobo	3 bulan	4,00%	3.000.000.000
• PT BPR BKK Jateng Perseroda	6 bulan	4,25%	10.000.000.000
• Perumda BPR Bank Pasar Temanggung	6 bulan	5,00%	9.000.000.000
• PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	6 bulan	4,25 - 4,5%	4.000.000.000
• PT BPR Kusuma Sumbing	6 bulan	4,25%	2.000.000.000
• PT BPR Surya Yudhakencana	6 bulan	6,25%	17.000.000.000
• PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	6 bulan	4,50%	5.000.000.000
• PT BPR Gunung Rizki Pusakatama	6 bulan	4%-4,5%	16.000.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>			111.520.272.046

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

		2022		
		Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Deposito				
<i>Jumlah pindahan</i>				<i>111.520.272.046</i>
•	PT BPR JATENG	3 bulan	4,00%	1.000.000.000
•	PT. BPR Cemerlang Kapuas Makmur	6 bulan	4,00%	1.000.000.000
•	PT BPR Restu Klepu Makmur	3 bulan	4,25%	7.000.000.000
•	PT BPR Trisurya Bumindo	6 bulan	3,50%	500.000.000
•	PD BPR BKK Muntilan	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
•	PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari	6 bulan	3,50%	1.000.000.000
•	PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	6 bulan	4,00%	2.000.000.000
•	PT BPR Restu Artha Yogyakarta	6 bulan	4,00%	1.500.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain				127.520.272.046
		2021		
		Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan				
•	PT BPR BKK Wonosobo		3,00%	1.748.642.641
•	PT BPR Surya Yudha Kencana		5,00%	2.648.161.789
•	PT BPR BKK Temanggung		2,00%	228.866.136
Deposito				
•	PT BPR Hidup Arthagraha	6 bulan	5,25 - 5,75%	4.000.000.000
•	PT BPR Sejahtera Batam	6 bulan	6,00 - 6,25%	12.000.000.000
•	PT BPR BKK Kota Semarang	3 bulan	4,75%	2.000.000.000
•	PT BPR Kridaharta	12 bulan	5,50%	800.000.000
•	PT BPR Pasar Boja	6 bulan	5,00 - 5,75%	2.000.000.000
•	PT BPR Rudo Indobank	6 bulan	5,00%	4.000.000.000
•	PD BPR Bank Bapas 69 Magelang	6 bulan	5,25 - 5,75%	4.000.000.000
•	PD BPR Bank Pasar Kota Semarang	6 bulan	5,50%	2.000.000.000
•	PT BPR BKK Ungaran	6 bulan	5,00 - 5,75%	6.000.000.000
•	PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra	6 bulan	4,75%	1.250.000.000
•	PT BPR BKK Wonosobo	3 bulan	5,00%	2.000.000.000
•	Perumda BPR Bank Pasar Temanggung	6 bulan	5,5 - 6,00%	9.000.000.000
•	PT BPR Restu Arta Yogyakarta	6 bulan	5,50%	2.000.000.000
•	PT BPR Restu Mranggen Makmur	6 bulan	5,25 - 6,00%	4.000.000.000
•	PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	6 bulan	5,25 - 5,75%	4.000.000.000
•	PT BPR Kusuma Sumbing	6 bulan	4,75 - 5,75%	4.000.000.000
•	PT BPR Surya Yudhakencana	6 bulan	6,00%	17.000.000.000
•	PT BPR Arta Utama	6 bulan	5,00%	2.000.000.000
•	PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	6 bulan	5,50%	15.000.000.000
•	PT BPR Danarakyat Sentosa	6 bulan	5,25 - 5,75%	1.500.000.000
•	PT BPR Gunung Rizki Pusakatama	6 bulan	5,75 - 6,00%	9.000.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>				<i>112.175.670.566</i>

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN - (Lanjutan)

	2021		Jumlah
	Jangka	Tingkat	
<i>Jumlah pindahan</i>			112.175.670.566
• PT BPR Indra Candra	6 bulan	6,00 - 6,50%	15.000.000.000
• PT BPR JATENG	3 bulan	5,00%	2.000.000.000
• PT BPR Mandiri Artha Abadi	6 bulan	5,00 - 5,75%	5.000.000.000
• PT. BPR Cemerlang Kapuas Makmur	6 bulan	4,75%	1.000.000.000
• PT BPR Restu Klepu Makmur	3 bulan	5,25 - 5,50%	7.000.000.000
• PT BPR Trisurya Bumindo	6 bulan	5,00%	500.000.000
• PD BPR BKK Muntilan	6 bulan	5,00%	2.000.000.000
• PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari	6 bulan	5,50%	1.000.000.000
• PT BPR Puspa Kencana	3 bulan	4,50%	600.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			146.275.670.566

14. PINJAMAN DITERIMA

	2022	2021
Pihak Bank		
• PT. Bank JATENG	61.875.312.911	82.054.913.808
• PT. Bank Danamon Indonesia	4.067.864.880	11.733.082.917
• PT. Bank CIMB Niaga	3.000.000.003	11.333.333.335
• PT. Bank BJB	361.111.110	-
• PT. OKE Bank Indonesia	333.333.327	533.333.329
	69.637.622.231	105.654.663.389
• Provisi yang belum diamortisasi	(171.865.914)	(186.124.046)
• Beban Transaksi	(49.404.299)	(73.795.268)
	69.416.352.018	105.394.744.075
Pihak Non Bank		
• LPDP KUMKM	29.583.317.000	39.583.325.000
• Beban Transaksi	(671.039.264)	(910.189.244)
	28.912.277.736	38.673.135.756
Jumlah Pinjaman Diterima	98.328.629.754	144.067.879.831

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk,

No	SPK	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	666/LGL-MSME-JATENG/CL/PK/YG A/2017	21/04/2017	EXECUTING	30.000.000.000	60 Bulan	20/04/2023
2	0415/LLG-MSME-JATENG/CL/PK/YG A/2018	19/04/2018	EXECUTING	40.000.000.000	60 Bulan	18/04/2023
				70.000.000.000	Suku Bunga 8.5%	

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk,

Dengan Jaminan sebagai :

1. Segala Piutang/Tagihan Lancar dengan nama apapun yang dipunyai dan/atau dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat Surya Yudha kepada pihak ketiga, dalam bentuk pemberian Jaminan Fidusia.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

14. PINJAMAN DITERIMA - (Lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk,

- Asuransi Penjaminan Kredit dari Perusahaan Asuransi yang disetujui PT. Bank CIMB Niaga minimal 75% dari outstanding plafond fasilitas BPR Surya Yudha, dengan premi penjaminan menjadi kewajiban PT. Bank CIMB Niaga.

2. PT. BANK DANAMON

No	PK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1	12	30/08/2017	Non Revolving	20.000.000.000	66 Bulan	28/02/2023
2	5	07/06/2018	Non Revolving	20.000.000.000	66 Bulan	07/12/2023
3	2	01/04/2019	Non Revolving	20.000.000.000	66 Bulan	10/01/2024
				60.000.000.000	Suku Bunga 10.25%, 9,25 %, 9%	

Dengan Jaminan :

- Kolektibilitas seluruh pinjaman atau hutang Debitur pada setiap krediturnya adalah tergolong lancar atau mempunyai kolektibilitas 1 (satu) sebagaimana ditetapkan Bank Indonesia.

3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

No	SPK/ AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	6	06/07/2018	LINGKAGE APEX BPR	30.000.000.000	72	06/07/2024
2	06	28/12/2018	LINGKAGE APEX BPR	30.000.000.000	72	28/12/2024
3	20	27/05/2019	LINGKAGE APEX BPR	30.000.000.000	72	27/05/2025
4	5	20/05/2020	LINGKAGE APEX BPR	50.000.000.000	72	20/05/2026
5	2	22/01/2021	LINGKAGE APEX BPR	50.000.000.000	72	22/01/2027
				190.000.000.000	Suku Bunga 8 %	

Dengan Jaminan :

- Cash Collateral berupa Deposito Berjangka atas nama Perseroan Terbatas PT. BPR SURYA YUDHA sebesar 2,5% (dua koma lima prosen) dari plafon kredit yang dicairkan. Jaminan tersebut akan diikat dengan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka Sebagai Jaminan Kredit Linkage BPR yang dibuat dibawah tangan.
- Tagihan piutang Lancar berupa kredit yang disalurkan kepada debitur PT. BPR SURYA YUDHA minimal 100% dr plafond kredit dan tidak dijaminan kepada bank lain atau lembaga keuangan non bank.

4. PT. Bank OKE Indonesia

No	SPK / AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	25	12/08/2019	EXECUTING	1.000.000.000	60	21/08/2024
				1.000.000.000	Suku Bunga 9.5 %	

Dengan Jaminan :

- Jaminan tunai sebesar 5% (lima persen) dari penarikan berupa penempatan deposito milik nasabah pada Bank Oke Indonesia.
- Fidusia atas piutang milik nasabah sebesar 100% (seratus persen) dari plafond.

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

No	SPK / AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	4	20/03/2020	EXECUTING	50.000.000.000	60	06/04/2025
				50.000.000.000	Suku Bunga 7 %	

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

14. PINJAMAN DITERIMA - (Lanjutan)

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dengan Jaminan :

- 1 Personal Guarantee/Penjamin Perorangan dari Direksi BPR (Direktur Utama dan Direktur) dan Pemegang Saham Pengendali BPR.
- 2 Gadai atas Bilyet Deposito milik BPR/Direksi yang dikeluarkan oleh Bank Umum dengan nilai nominal minimal sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk SPK I dan 10% (sepuluh persen) untuk SPK II dari jumlah plafond pinjaman yang disetujui.

14. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2022	2021
Utang Bunga :		
• Budep Jt. Tempo Belum Diambil	-	320.430.335
• Bunga Simpanan Belum Jatuh Tempo	206.631.830	-
• Bunga Deposito	784.732.325	777.979.400
• Bunga Pinjaman Bank	145.475.530	212.219.214
• Bunga Pinjaman Diterima Bukan Bank	134.332.634	100.035.766
Jumlah	1.271.172.319	1.410.664.715

15. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta Nomor : 5 tahun 2019 tertanggal 11 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Disebutkan bahwa modal Perusahaan berjumlah Rp60.000.000.000,- (enam puluh milyar rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.000.000.000,- (lima puluh dua milyar rupiah), terbagi atas 52.000 (lima puluh dua ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal @Rp1.000.000 (satu juta rupiah). penambahan modal tersebut telah mendapatkan persetujuan OJK No. S-232/KR.0313/2019 tanggal 28 Juni 2019. sehingga komposisi modal menjadi:

Pemegang Saham	2022			2021		
	Jumlah	%	Nominal	Jumlah	%	Nominal
Tuan Satriyo Yudiarto	49.920	96	49.920.000.000	49.920	96	49.920.000.000
Tuan Agus Sudiyanto	2.080	4	2.080.000.000	2.080	4	2.080.000.000
Jumlah Modal	52.000	100	52.000.000.000	52.000	100	52.000.000.000

16. SALDO LABA

	2022	2021
Terdiri dari:		
Cadangan Umum:		
• Saldo awal	10.400.000.000	10.400.000.000
Jumlah	10.400.000.000	10.400.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
• Saldo awal	33.867.774.858	29.278.114.554
• Dividen	(6.000.000.000)	(8.000.000.000)
• Laba bersih tahun berjalan	10.018.860.882	12.589.660.304
Jumlah	37.886.635.740	33.867.774.858
Total saldo laba	100.286.635.740	96.267.774.858

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

17. PENDAPATAN BUNGA

	2022	2021
Bunga Dari Kredit Yang Diberikan :		
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (PP)	71.833.040.667	76.485.391.977
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (NPP)	5.498.293.707	8.854.745.798
• Pendapatan Bunga Kredit Motor	290.947.545	298.602.756
• Pendapatan Bunga Kredit Pegawai	242.400.134	416.368.585
• Pendapatan Bunga Kredit KUARK (NPP)	13.400.294	231.412.558
Bunga Dari Penempatan Bank Lain :		
• Pendapatan Bunga Deposito	5.069.601.387	3.465.743.902
• Pendapatan Bunga Giro	4.690.297.346	5.293.581.700
• Pendapatan Bunga Tabungan	44.396.426	13.349.612
Sub Jumlah	87.682.377.506	95.059.196.888
Provisi	4.086.014.285	4.126.152.353
Biaya Transaksi	(7.093)	(2.588.535)
Jumlah Pendapatan Bunga	91.768.384.698	99.182.760.706

18. BEBAN BUNGA

	2022	2021
Pihak Bank		
• Bunga Pinjaman	8.071.836.770	9.456.526.111
• Bunga Deposito	6.504.346.060	10.331.133.125
• Bunga Tabungar	278.632.640	132.336.450
Pihak Non Bank		
• Bunga Deposito	20.410.095.903	20.397.299.880
• Bunga Tabungan	3.813.794.471	3.349.230.730
• Bunga Pinjaman	2.757.068.481	2.494.371.905
• Fee Penjamin LPS	1.280.868.000	1.135.730.000
• Provisi Pinjaman	113.938.132	98.521.262
Sub Jumlah	43.230.580.457	47.395.149.463
Beban Bunga Transaksi	52.675.344	58.773.589
Jumlah Beban Bunga	43.283.255.801	47.453.923.052

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2022	2021
• Pendapatan Pinalti atas Pelunasan	5.887.438.031	3.059.176.085
• Pendapatan Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset	1.946.036.587	2.044.968.929
• Pendapatan Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	65.222.700	27.226.900
• Pendapatan PPOB	42.343.312	43.712.294
• Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	9.579.000	7.221.600
• Pendapatan Bunga Atas Penutupan Rekening Pasif	8.322.006	345.619.750
• Pendapatan Jasa Transaksi	3.197.773	1.345.917.826
• Pendapatan Administrasi ATM	-	1.658.771
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	7.962.139.409	6.875.502.155

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

20. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2022	2021
• Kredit Yang Diberikan	3.721.383.183	3.272.688.182
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.721.383.183	3.272.688.182

21. BEBAN PEMASARAN

	2022	2021
• Beban Promosi	1.107.662.154	871.889.300
Jumlah Beban Pemasaran	1.107.662.154	871.889.300

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

a. BEBAN TENAGA KERJA

	2022	2021
• Beban Gaji/Upah	20.408.707.309	19.535.695.559
• Beban Prestasi Karyawan	2.109.887.345	2.468.879.419
• Beban Honorarium	1.810.725.504	1.798.921.981
• Beban THR	1.681.427.200	1.628.964.950
• Beban BPJS Tenaga Kerja	934.823.738	914.828.753
• Beban Kesehatan	678.506.870	702.557.495
• Beban Tunjangan PPh	659.149.369	721.172.305
• Beban Lembur	180.740.500	209.865.383
• Beban Tunjangan Persalinan/Haji/Rumah/Nikah	105.062.720	67.400.000
• Beban Pesangon	50.000.000	-
• Beban Seragam	41.115.620	91.125.900
Jumlah Beban Tenaga Kerja	28.660.146.175	28.139.411.745

b. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

	2022	2021
• Beban Pendidikan	447.437.807	657.636.100
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	447.437.807	657.636.100

c. BEBAN SEWA

	2022	2021
• Beban Sewa Gedung	2.023.994.869	1.706.203.275
• Beban Sewa Lainnya	32.612.680	48.254.800
Jumlah Beban Sewa	2.056.607.549	1.754.458.075

d. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2022	2021
• Beban Penyusutan Aset Tetap Berwujud	1.516.922.230	1.610.722.928
• Amortisasi Aset Tidak Berwujud	114.306.256	50.670.812
• Beban Penyusutan atas penghapusan Aset Tetap	-	6.793.117
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	1.631.228.486	1.668.186.857

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - (Lanjutan)

e. BEBAN PREMI ASURANSI

	2022	2021
• Beban Premi Asuransi	69.934.827	74.652.370
Jumlah Beban Premi Asuransi	69.934.827	74.652.370

f. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2022	2021
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Non Kendaraan	1.119.173.654	1.217.754.027
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	197.373.830	160.335.650
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.316.547.484	1.378.089.677

g. BEBAN BARANG DAN JASA

	2022	2021
• Beban Telepon	839.397.570	813.875.020
• Beban Perjalanan Dinas	751.941.850	586.199.900
• Beban Alat Tulis Kantor	420.795.250	319.526.500
• Beban Listrik/Gas/Air	339.897.293	348.859.633
• Beban Percetakan	293.899.600	252.988.550
• Beban Lainnya	197.337.578	367.249.703
• Beban Langganan Koran	44.956.400	40.168.200
• Beban Jasa Instansi	20.254.724	12.998.058
• Beban Expedisi	9.917.100	8.880.900
• Beban Penginapan	1.774.300	1.360.000
Jumlah Beban Barang dan Jasa	2.920.171.665	2.752.106.464

h. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

	2022	2021
• Beban Pajak Kendaraan	62.190.000	59.962.500
• Beban Retribusi dan Reklame	58.900.196	41.734.379
• Beban PBB	20.538.100	18.932.100
Jumlah Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	141.628.296	120.628.979

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

37.243.702.289 **36.545.170.267**

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2022	2021
• Lainnya	499.983.423	404.050.715
• Beban Konsumsi	476.901.500	602.276.450
• Beban Administrasi	398.312.020	91.149.405
• Beban Perlengkapan Kantor	195.551.300	315.551.100
• Beban Membership	15.600.000	18.600.000
• Beban Entertaint	10.310.600	-
• Beban Administrasi ATM	-	66.393.300
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.596.658.843	1.498.020.970

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2022	2021
• Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	163.763.150	-
• Pendapatan Non Operasional Lainnya	340.982.028	204.180.909
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	504.745.178	204.180.909

25. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2022	2021
• Beban Sumbangan	229.770.700	178.279.000
• Lainnya	121.839.700	197.773.016
• Beban CSR	5.701.800	34.228.000
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	357.312.200	410.280.016

26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2022	2021
• Taksiran Pajak Penghasilan	2.906.433.933	3.620.811.679
Jumlah Pajak Penghasilan	2.906.433.933	3.620.811.679

Perhitungan pajak kini:

Tahun 2022 dan 2021:

• Laba Komersial	12.925.294.815	16.210.471.983
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional - CSR	5.701.800	178.279.000
- Beban Telp (Tunj pulsa Kary/ti 50%)	38.467.600	28.366.650
- Beban Penyusutan Aset (Tax Amnesty)	7.260.336	
- Beban Sumbangan	229.770.700	197.773.016
- Beban Pulsa HP	4.568.082	6.889.274
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	285.768.518	411.307.940
• Penghasilan Kena Pajak (PKP)	13.211.063.333	16.621.779.923
Taksiran Pajak Penghasilan 22% x PKP	2.906.433.933	3.656.791.583
Kredit Pajak :		
Angsuran PPh PS 25 Masa	2.154.614.427	2.751.301.313
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	751.819.506	905.490.270

27. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Adalah Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu

• Loan Deposit Ratio	=	$\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	=	$\frac{580.841.282.322}{791.085.168.802}$	=	73,42%
• Cash Ratio	=	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	=	$\frac{79.056.999.396}{503.410.418.353}$	=	15,70%

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

27. RASIO-RASIO KEUANGAN - (Lanjutan)

Rasio Aktivitas

Adalah rasio menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

• Fixed Asset Turnover	=	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{20.465.764.688}{830.709.316.822}$	=	2,46%
• Total Asset Turnover	=	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{99.730.524.107}{830.709.316.822}$	=	12,01%

Rasio Profitabilitas

Adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

• Return on Asset	=	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	=	$\frac{12.925.294.815}{841.747.759.769}$	=	1,54%
• Return on Equity	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal}}$	=	$\frac{10.018.860.882}{92.054.429.068}$	=	10,88%

Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Rasio Biaya

• BOPO	=	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	=	$\frac{86.952.662.270}{99.730.524.107}$	=	87,19%
---------------	---	--	---	---	---	--------

Aktiva Produktif

• NPL GROSS	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{54.897.989.754}{580.841.282.322}$	=	9,45%
• NPL NETTO	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah - ppap}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{41.811.520.687}{580.841.282.322}$	=	7,20%

28. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Managemen PT BPR SURYA YUDHA bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dan menyetujui penerbitan Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit) pada tanggal 14 Maret 2023.

ANALISA KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2022		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	375.155.183.183	240.710.106.225	615.865.289.408
- Dalam Perhatian Khusus	150.788.109.385	-	150.788.109.385
- Kurang Lancar	7.768.048.383	-	7.768.048.383
- Diragukan	11.889.397.866	-	11.889.397.866
- Macet	35.240.543.505	-	35.240.543.505
J U M L A H	580.841.282.322	240.710.106.225	821.551.388.547
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	3.884.024.192	-	3.884.024.192
- Diragukan (75%)	8.917.048.400	-	8.917.048.400
- Macet (100%)	35.240.543.505	-	35.240.543.505
J U M L A H	48.041.616.096	-	48.041.616.096
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	709.212.327	-	709.212.327
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	602.509.697	-	602.509.697
- Kurang Lancar (10%)	137.351.429	-	137.351.429
- Diragukan (50%)	282.692.238	-	282.692.238
- Macet (100%)	12.666.425.400	-	12.666.425.400
J U M L A H	14.398.191.091	-	14.398.191.091
PPAP BANK	14.398.191.091	-	14.398.191.091
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% =			<u>5,85%</u>
Aset produktif			
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% =			<u>100,00%</u>
PPAP Yang Wajib Dibentuk			
Non Performing Loan - Bruto			9,45%
Non Performing Loan - Netto			7,20%

RENTABILITAS

1. Return On Assets (ROA)

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \underline{\underline{1,54\%}}$$

2. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% = \underline{\underline{87,19\%}}$$

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1,	Kas	2.122.563.300			0%	-
2,	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3,	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	24.076.745.808	7.007.321	24.069.738.487	0%	-
4,	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampai 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	5.138.793.600			0%	-
5,	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-		-	15%	-
6,	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	240.710.106.225	-	240.710.106.225	20%	48.142.021.245
7,	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-			20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-	20%	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-		-	20%	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-	20%	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-	20%	-
8,	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	92.481.500	184.962	92.296.538	20%	18.459.308
9,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	338.154.934.972	747.999.652	337.406.935.320	30%	101.222.080.596
10,	Kredit kepada BUMN/BUMD	-		-	50%	-
11,	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)			-	50%	-
12,	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		-	50%	-
13,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	125.327.271.367	664.131.654	124.663.139.713	50%	62.331.569.857
14,	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	49.018.162.876	179.715.674	48.838.447.202	70%	34.186.913.041
15,	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	4.223.636.200	8.532.427	4.215.103.773	70%	2.950.572.641
16,	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	475.959.594	88.714.073	387.245.521	100%	387.245.521
17,	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet					-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	4.231.546.500	35.479.928	4.196.066.572	100%	4.196.066.572
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	35.240.543.505	12.666.425.400	22.574.118.105	100%	22.574.118.105
18,	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	6.388.180.320		6.388.180.320	100%	6.388.180.320
19,	AYDA yang belum melampai 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-	100%	-
20,	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	14.432.883.000	-	14.432.883.000	100%	14.432.883.000
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					296.830.110.206

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	52.000.000.000	100%	52.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	10.400.000.000	100%	10.400.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	27.867.774.858	100%	27.867.774.858
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	10.018.860.882	50%	5.009.430.441
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-		-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/ -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(5.138.793.600)	50%	(2.569.396.800)
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			40.707.808.499
Jumlah Modal Inti			92.707.808.499
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			92.707.808.499
II MODAL			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	
II.3 PPAP umum	709.212.327	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	709.212.327
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	709.212.327	Paling tinggi 100% dari modal inti	709.212.327

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

III	JUMLAH MODAL (I.3+II.4)		93.417.020.826
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum		296.830.110.206
	Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap		-
	ATMR		
	Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		31,47
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)		
	Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		31,23
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)		
	CATATAN ATMR =	296.830.110.206	
	1.25 % X ATMR =	3.710.376.378	
	BMPK TERKAIT =	9.341.702.083	
	BMPK PEMINJAM =	18.683.404.165	

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN RENTABILITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR MUTASI	TOTAL MODAL	BIAYA OPERASIONAL MUTASI	PENDAPATAN OPERASIONAL MUTASI
1 BULAN : Januari 2022	871.817.071.685	529.643.027	94.998.943.464	9.006.321.847	9.546.767.174
1 BULAN : Februari 2022	877.042.052.743	666.659.797	95.798.990.785	7.279.311.016	7.925.657.313
1 BULAN : Maret 2022	867.164.611.543	734.409.119	96.104.717.460	8.477.139.666	9.066.782.485
1 BULAN : April 2022	846.056.123.321	948.090.461	90.483.953.645	8.065.519.573	8.990.463.384
1 BULAN : Mei 2022	850.880.242.324	937.279.246	90.858.865.343	7.674.018.307	8.607.752.553
1 BULAN : Juni 2022	831.629.543.248	1.233.387.005	91.352.220.145	7.359.006.677	8.545.849.204
1 BULAN : Juli 2022	828.347.544.474	(4.937.191.405)	89.376.220.811	8.376.675.724	3.583.293.319
1 BULAN : Agustus 2022	833.647.689.241	3.013.935.479	90.553.282.120	6.589.974.748	9.586.748.327
1 BULAN : September 2022	812.211.585.879	2.463.258.988	90.562.326.653	6.298.857.163	8.711.600.651
1 BULAN : Oktober 2022	820.867.106.390	(689.611.718)	90.293.378.083	6.838.704.214	6.153.026.696
1 BULAN : November 2022	830.600.229.563	1.435.516.402	90.853.229.480	6.894.930.125	8.353.537.627
1 BULAN : Desember 2022	830.709.316.822	6.589.918.414	93.417.020.826	4.092.203.210	10.659.045.374
Jumlah 12 Bulan	10.100.973.117.233	12.925.294.815	1.104.653.148.814	86.952.662.270	99.730.524.107
Rata -rata 12 bulan	841.747.759.769		92.054.429.068		

Rasio-rasio

a. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha 12 bulan terakhir (%)	ROA	1,54%
b. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata modal 12 bulan terakhir (%)	ROE	10,88%
c. Rasio jumlah biaya operasional 12 bulan terakhir terhadap jumlah pendapatan operasional 12 bulan terakhir (%)	BOPO	87,19%

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

LIKUIDITAS

KETERANGAN	2022	
	Rp	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	2.122.563.300,00	2,68%
b. Antar bank Aset	76.934.436.096	97,32%
- Giro	76.934.436.096	97,32%
- Tabungan (neto)	-	0,00%
(- / - tabungan ABP)		
Jumlah	79.056.999.396,00	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	5.253.997.281,00	1,04%
b. Simpanan pihak ke III	498.156.421.072,00	98,96%
- Tabungan	161.352.576.211,00	32,05%
- Deposito Berjangka	336.803.844.861,00	66,90%
Jumlah	503.410.418.353,00	100,00%
3. Dana yang Diterima		
1. Simpanan pihak ke III	498.156.421.072,00	62,97%
a. Simpanan Berjangka	336.803.844.861,00	42,57%
b. Tabungan	161.352.576.211,00	20,40%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	29.583.317.000,00	3,74%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	170.637.622.231,00	21,57%
4. Modal Pinjaman		
5. Modal Inti	92.707.808.499,00	11,72%
Jumlah dana yang diterima	791.085.168.802,00	100,00%
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	580.841.282.322,00	
b. Kredit yang diberikan **) kepada bank lain	-	
c. Lainnya	163.775.670.129,00	
Jumlah aset produktif	744.616.952.451,00	

Cash Ratio

$$\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 = \underline{\underline{15,70\%}}$$

Loan to Deposit Ratio

$$\frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100 = \underline{\underline{73,42\%}}$$

LAMPIRAN

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2022

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN					AKUM PENYST								NILAI BUKU	
			TAHUN 2021	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2021	NOV	DES'22	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR (+)		JMLH 2022
			2022														
1	INDUK TEMANGGUNG	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		KENDARAAN	231.550.000	-	-	-	-	231.550.000	147.888.496	176.816.725	2.027.083	-	-	-	30.957.312	178.845.808	52.704.192
		PERALATAN KANTOR	410.321.850	-	-	-	-	410.321.850	348.263.500	361.887.280	1.158.477	-	-	-	14.782.257	363.045.757	47.276.093
		KOMP & SEJENISNYA	157.678.500	-	-	-	-	157.678.500	121.524.020	134.270.616	1.142.116	-	-	-	13.888.712	135.412.732	22.265.768
		LAINNYA	45.840.000	-	-	-	-	45.840.000	32.959.817	36.230.634	282.292	-	-	-	3.553.109	36.512.926	9.327.074
		TOTAL	845.390.350	-	-	-	-	845.390.350	650.635.833	709.207.255	4.609.968	-	-	-	63.181.390	713.817.223	131.573.127
2	KAS PRINGSURAT	KENDARAAN	19.175.000	-	-	-	-	19.175.000	19.174.999	19.174.999	-	-	-	-	-	19.174.999	1
		PERALATAN KANTOR	37.370.250	-	-	-	-	37.370.250	34.088.978	34.948.353	78.125	-	-	-	937.500	35.026.478	2.343.772
		KOMP & SEJENISNYA	29.105.000	-	-	-	-	29.105.000	15.449.790	20.273.752	438.542	-	-	-	5.262.504	20.712.294	8.392.706
		LAINNYA	12.950.000	-	-	-	-	12.950.000	10.770.828	11.332.279	51.041	-	-	-	612.492	11.383.320	1.566.680
		TOTAL	98.600.250	-	-	-	-	98.600.250	79.484.595	85.729.383	567.708	-	-	-	6.812.496	86.297.091	12.303.159
3	KAS KRANGGAN	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	-	-	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	41.979.900	-	-	-	-	41.979.900	39.948.602	41.113.177	54.166	-	-	-	1.218.741	41.167.343	812.557
		KOMP & SEJENISNYA	30.185.000	-	-	-	-	30.185.000	16.531.599	21.938.803	491.564	-	-	-	5.898.768	22.430.367	7.754.633
		LAINNYA	16.493.000	-	-	-	-	16.493.000	14.228.921	15.491.940	38.541	-	-	-	1.301.560	15.530.481	962.519
		TOTAL	107.857.900	-	-	-	-	107.857.900	89.909.121	97.743.919	584.271	-	-	-	8.419.069	98.328.190	9.529.710
4	KAS TEMBARAK	KENDARAAN	21.000.000	-	-	-	-	21.000.000	20.999.999	20.999.999	-	-	-	-	-	20.999.999	1
		PERALATAN KANTOR	39.344.790	-	-	-	-	39.344.790	36.851.015	37.308.208	41.563	-	-	-	498.756	37.349.771	1.995.019
		KOMP & SEJENISNYA	30.815.000	-	-	-	-	30.815.000	18.930.644	23.708.780	434.376	-	-	-	5.212.512	24.143.156	6.671.844
		LAINNYA	21.725.000	-	-	-	-	21.725.000	14.667.214	17.325.551	241.658	-	-	-	2.899.995	17.567.209	4.157.791
		TOTAL	112.884.790	-	-	-	-	112.884.790	91.448.872	99.342.538	717.597	-	-	-	8.611.263	100.060.135	12.824.655
5	KAS KALORAN	KENDARAAN	18.579.000	-	-	-	-	18.579.000	18.578.999	18.578.999	-	-	-	-	-	18.578.999	1
		PERALATAN KANTOR	46.103.500	-	-	-	-	46.103.500	38.826.633	41.256.357	220.884	-	-	-	2.650.608	41.477.241	4.626.259
		KOMP & SEJENISNYA	33.297.000	-	-	-	-	33.297.000	25.963.662	27.796.999	166.667	-	-	-	2.000.004	27.963.666	5.333.334
		LAINNYA	19.225.000	-	-	-	-	19.225.000	12.634.416	15.430.253	254.142	-	-	-	3.049.979	15.684.395	3.540.605
		TOTAL	117.204.500	-	-	-	-	117.204.500	96.003.710	103.062.608	641.693	-	-	-	7.700.591	103.704.301	13.500.199
6	KAS PASAR KLIWON	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	-	-	19.199.999	1
		PERALATAN KANTOR	81.185.000	1.750.000	-	-	-	82.935.000	28.159.741	40.058.335	1.114.834	-	-	-	13.013.428	41.173.169	41.761.831
		KOMP & SEJENISNYA	32.499.000	-	-	-	-	32.499.000	23.968.705	26.088.273	192.688	-	-	-	2.312.256	26.280.961	6.218.039
		LAINNYA	35.255.000	-	-	-	-	35.255.000	18.524.883	21.800.232	297.759	-	-	-	3.573.108	22.097.991	13.157.009
		TOTAL	168.139.000	1.750.000	-	-	-	169.889.000	89.853.328	107.146.839	1.605.281	-	-	-	18.898.792	108.752.120	61.136.880
7	KAS KANDANGAN	KENDARAAN	19.775.000	-	-	-	-	19.775.000	19.774.999	19.774.999	-	-	-	-	-	19.774.999	1
		PERALATAN KANTOR	22.302.200	-	-	-	-	22.302.200	4.453.825	7.647.773	309.192	-	-	-	3.503.140	7.956.965	14.345.235
		KOMP & SEJENISNYA	33.408.000	-	-	-	-	33.408.000	2.494.417	10.150.417	696.000	-	-	-	8.352.000	10.846.417	22.561.583
		LAINNYA	16.898.000	-	-	-	-	16.898.000	972.832	3.648.120	243.208	-	-	-	2.918.496	3.891.328	13.006.672
		TOTAL	92.383.200	-	-	-	-	92.383.200	27.696.073	41.221.309	1.248.400	-	-	-	14.773.636	42.469.709	49.913.491
	TOTAL CABANG TEMANGGUNG		1.542.459.990	1.750.000	-	-	-	1.544.209.990	1.125.031.532	1.243.453.851	9.974.918	-	-	-	128.397.237	1.253.428.769	290.781.221
8	INDUK SAPURAN	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		KENDARAAN	226.760.000	-	-	17.000.000	34.460.000	209.300.000	220.121.483	208.466.680	416.667	-	16.999.999	34.459.998	6.221.863	208.883.347	416.653
		PERALATAN KANTOR	323.741.500	18.327.000	-	-	-	342.068.500	245.921.726	267.717.991	1.654.319	-	-	-	23.450.584	269.372.310	72.696.190
		KOMP & SEJENISNYA	168.840.200	13.950.000	5.138.200	-	-	177.652.000	154.605.453	160.027.775	646.395	5.138.197	-	-	8.218.716	157.685.972	19.966.028
		LAINNYA	51.428.250	20.997.000	-	-	-	72.425.250	31.172.250	39.602.660	674.522	-	-	-	9.104.932	40.277.182	32.148.068
		TOTAL	770.769.950	53.274.000	5.138.200	17.000.000	34.460.000	801.445.750	651.820.912	675.815.106	3.391.903	5.138.197	16.999.999	34.459.998	46.996.095	676.218.811	125.226.939
9	KAS KEPIL	KENDARAAN	19.100.000	-	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19.099.999	-	-	-	-	-	19.099.999	1
		PERALATAN KANTOR	46.362.500	-	-	-	-	46.362.500	45.203.614	45.862.461	31.250	-	-	-	690.097	45.893.711	468.789

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2022

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN						AKUM PENYST								NILAI BUKU	
			TAHUN 2021	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2021	NOV	DES'22	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR (+)	JMLH 2022		S/D SKRNG
			2022															
		KOMP & SEJENISNYA	32.953.000	2.350.000	-	-	-	35.303.000	31.629.574	33.197.782	48.958	-	-	-	1.617.166	33.246.740	2.056.260	
		LAINNYA	27.018.700	-	-	-	-	27.018.700	18.467.963	20.930.364	130.625	-	-	-	2.593.026	21.060.989	5.957.711	
		TOTAL	125.434.200	2.350.000	-	-	-	127.784.200	114.401.150	119.090.606	210.833	-	-	-	4.900.289	119.301.439	8.482.761	
10	KAS RANDUSARI	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	-	18.899.999	1	
		PERALATAN KANTOR	38.710.000	-	-	-	-	38.710.000	35.834.487	38.053.715	31.250	-	-	-	2.250.478	38.084.965	625.035	
		KOMP & SEJENISNYA	25.560.000	2.450.000	-	-	-	28.010.000	25.559.994	25.611.036	51.042	-	-	-	102.084	25.662.078	2.347.922	
		LAINNYA	21.715.000	-	-	-	-	21.715.000	17.777.022	20.887.713	43.542	-	-	-	3.154.233	20.931.255	783.745	
		TOTAL	104.885.000	2.450.000	-	-	-	107.335.000	98.071.502	103.452.463	125.834	-	-	-	5.506.795	103.578.297	3.756.703	
11	KAS KALIBAWANG	KENDARAAN	19.540.000	-	-	-	-	19.540.000	19.539.999	19.539.999	-	-	-	-	-	19.539.999	1	
		PERALATAN KANTOR	36.163.000	-	-	-	-	36.163.000	30.941.744	32.755.932	136.281	-	-	-	1.950.469	32.892.213	3.270.787	
		KOMP & SEJENISNYA	25.275.000	9.525.000	-	-	-	34.800.000	25.274.994	27.026.562	198.438	-	-	-	1.950.006	27.225.000	7.575.000	
		LAINNYA	25.600.000	-	-	-	-	25.600.000	18.074.414	20.453.747	216.303	-	-	-	2.595.636	20.670.050	4.929.950	
		TOTAL	106.578.000	9.525.000	-	-	-	116.103.000	93.831.151	99.776.240	551.022	-	-	-	6.496.111	100.327.262	15.775.738	
12	KAS JANGKRIKAN	KENDARAAN	18.579.000	-	-	-	-	18.579.000	18.578.999	18.578.999	-	-	-	-	-	18.578.999	1	
		PERALATAN KANTOR	36.965.550	-	-	-	-	36.965.550	22.417.022	29.005.887	208.776	-	-	-	6.797.641	29.214.663	7.750.887	
		KOMP & SEJENISNYA	28.025.100	7.550.000	-	-	-	35.575.100	19.734.964	27.264.680	216.667	-	-	-	7.746.383	27.481.347	8.093.753	
		LAINNYA	27.778.000	-	-	-	-	27.778.000	12.790.456	16.914.980	340.521	-	-	-	4.465.045	17.255.501	10.522.499	
		TOTAL	111.347.650	7.550.000	-	-	-	118.897.650	73.521.441	91.764.546	765.964	-	-	-	19.009.069	92.530.510	26.367.140	
13	KAS PULOSAREN	KENDARAAN	18.900.000	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	-	18.899.999	1	
		PERALATAN KANTOR	28.980.400	-	-	-	-	28.980.400	13.218.032	18.398.438	470.946	-	-	-	5.651.352	18.869.384	10.111.016	
		KOMP & SEJENISNYA	24.271.500	-	-	-	-	24.271.500	13.147.056	18.709.272	505.656	-	-	-	6.067.872	19.214.928	5.056.572	
		LAINNYA	24.441.500	-	-	-	-	24.441.500	8.296.118	11.953.387	332.479	-	-	-	3.989.748	12.285.866	12.155.634	
		TOTAL	96.593.400	-	-	-	-	96.593.400	53.561.205	67.961.096	1.309.081	-	-	-	15.708.972	69.270.177	27.323.223	
	TOTAL CABANG SAPURAN		1.315.608.200	75.149.000	5.138.200	17.000.000	34.460.000	1.368.159.000	1.085.207.361	1.157.860.057	6.354.637	5.138.197	16.999.999	34.459.998	-	98.617.331	1.161.226.496	206.932.504
14	INDUK WONOSOBO	ASET TIDAK BERWUJUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		KENDARAAN	232.600.000	-	-	216.435.000	211.600.000	237.435.000	133.320.828	175.939.705	2.536.719	-	161.855.329	148.760.394	32.060.661	178.476.424	58.958.576	
		PERALATAN KANTOR	480.343.000	6.000.000	-	3.060.000	-	489.403.000	370.361.049	401.542.464	2.426.941	-	3.059.999	-	30.548.357	403.969.405	85.433.595	
		KOMP & SEJENISNYA	144.140.300	11.550.000	4.482.300	-	-	151.208.000	132.554.115	138.460.433	602.563	4.482.299	-	-	6.508.881	134.580.697	16.627.303	
		LAINNYA	70.414.200	2.150.000	-	-	-	72.564.200	51.056.650	57.373.323	511.924	-	-	-	6.828.597	57.885.247	14.678.953	
		TOTAL	927.497.500	19.700.000	4.482.300	219.495.000	211.600.000	950.610.200	687.292.642	773.315.925	6.078.147	4.482.299	164.915.328	148.760.394	75.946.496	774.911.773	175.698.427	
15	KAS PASAR WONOSOBO	KENDARAAN	19.200.000	-	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	-	-	19.199.999	1	
		PERALATAN KANTOR	56.457.740	1.750.000	4.550.000	-	-	53.657.740	55.389.266	51.361.982	48.845	4.549.998	-	-	571.559	51.410.827	2.246.913	
		KOMP & SEJENISNYA	44.084.000	11.900.000	-	-	-	55.984.000	36.394.413	41.219.415	506.250	-	-	-	5.331.252	41.725.665	14.258.335	
		LAINNYA	15.890.000	-	-	-	-	15.890.000	14.700.917	15.476.355	21.771	-	-	-	797.209	15.498.126	391.874	
		TOTAL	135.631.740	13.650.000	4.550.000	-	-	144.731.740	125.684.595	127.257.751	576.866	4.549.998	-	-	6.700.020	127.834.617	16.897.123	
20	KAS WATUMALANG	KENDARAAN	19.125.000	-	-	-	-	19.125.000	19.124.999	19.124.999	-	-	-	-	-	19.124.999	1	
		PERALATAN KANTOR	34.172.500	-	-	-	-	34.172.500	33.871.226	34.172.467	-	-	-	-	301.241	34.172.467	33	
		KOMP & SEJENISNYA	28.438.000	-	-	-	-	28.438.000	25.070.717	26.971.660	172.813	-	-	-	2.073.756	27.144.473	1.293.527	
		LAINNYA	17.437.200	-	-	-	-	17.437.200	15.751.801	16.609.914	43.542	-	-	-	901.655	16.653.456	783.744	
		TOTAL	99.172.700	-	-	-	-	99.172.700	93.818.743	96.879.040	216.355	-	-	-	3.276.652	97.095.395	2.077.305	
	TOTAL CABANG WONOSOBO		1.162.301.940	33.350.000	9.032.300	219.495.000	211.600.000	1.194.514.640	906.795.980	997.452.716	6.871.368	9.032.297	164.915.328	148.760.394	-	85.923.168	999.841.785	194.672.855
16	INDUK GARUNG	KENDARAAN	19.200.000	-	-	150.500.000	-	169.700.000	19.199.999	169.699.998	-	-	150.499.999	-	-	169.699.998	2	
		PERALATAN KANTOR	90.808.300	143.178.000	-	28.500.000	30.310.500	232.175.800	89.566.574	85.042.406	3.246.438	-	3.265.625	30.310.482	25.767.127	88.288.844	143.886.956	
		KOMP & SEJENISNYA	52.428.000	51.225.000	-	-	-	103.653.000	46.252.989	59.733.709	1.225.520	-	-	-	14.706.240	60.959.229	42.693.771	
		LAINNYA	41.800.000	50.325.400	-	-	-	92.125.400	28.373.748	36.138.150	888.597	-	-	-	8.652.999	37.026.747	55.098.653	
		TOTAL	204.236.300	244.728.400	-	179.000.000	30.310.500	597.654.200	183.393.310	350.614.263	5.360.555	-	153.765.624	30.310.482	-	355.974.818	241.679.382	

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2022

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN						AKUM PENYST								NILAI BUKU				
			DAN INVENTARIS	TAHUN 2021	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2021	NOV	DES'22	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR (+)		JMLH 2022	S/D SKRNG		
																				2022	
17	KAS MOJOTENGAH	KENDARAAN		19.100.000	-	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19.099.999	-	-	-	-	-	-	19.099.999	1		
		PERALATAN KANTOR		107.248.150	-	-	-	-	107.248.150	37.569.096	61.449.701	1.724.563	-	-	-	7.877.077	17.728.091	63.174.264	44.073.886		
		KOMP & SEJENISNYA		28.188.000	2.550.000	-	-	-	30.738.000	25.812.996	27.241.121	178.125	-	-	-	1.606.250	27.419.246	3.318.754			
		LAINNYA		40.010.000	-	-	-	-	40.010.000	17.589.255	22.230.749	356.407	-	-	-	4.997.901	22.587.156	17.422.844			
		TOTAL		194.546.150	2.550.000	-	-	-	197.096.150	100.071.346	130.021.570	2.259.095	-	-	-	7.877.077	24.332.242	132.280.665	64.815.485		
18	KAS KEJAJAR	KENDARAAN		19.775.000	-	-	-	-	19.775.000	19.774.999	19.774.999	-	-	-	-	-	19.774.999	1			
		PERALATAN KANTOR		21.000.000	-	-	-	-	21.000.000	691.208	4.492.852	345.604	-	-	-	4.147.248	4.838.456	16.161.544			
		KOMP & SEJENISNYA		35.144.000	-	-	-	-	35.144.000	1.464.334	9.518.171	732.167	-	-	-	8.786.004	10.250.338	24.893.662			
		LAINNYA		21.175.500	-	-	-	-	21.175.500	572.406	3.720.639	286.203	-	-	-	3.434.436	4.006.842	17.168.658			
		TOTAL		97.094.500	-	-	-	-	97.094.500	22.502.947	37.506.661	1.363.974	-	-	-	16.367.688	38.870.635	58.223.865			
	TOTAL CABANG GARUNG			495.876.950	247.278.400	-	-	-	179.000.000	30.310.500	891.844.850	305.967.603	518.142.494	8.983.624	-	153.765.624	30.310.482	7.877.077	89.826.296	527.126.118	364.718.732
19	INDUK SELOMERTO	KENDARAAN		188.800.000	-	-	-	-	188.800.000	188.799.997	188.799.997	-	-	-	-	-	188.799.997	3			
		PERALATAN KANTOR		239.022.400	5.530.000	-	-	-	244.552.400	177.683.369	195.746.890	1.563.725	-	-	-	19.627.246	197.310.615	47.241.785			
		KOMP & SEJENISNYA		122.476.000	10.280.000	-	-	-	132.756.000	111.802.326	116.456.036	501.625	-	-	-	5.155.335	116.957.661	15.798.339			
		LAINNYA		46.619.000	2.150.000	-	-	-	48.769.000	32.665.332	37.783.335	477.489	-	-	-	5.595.492	38.260.824	10.508.176			
		TOTAL		596.917.400	17.960.000	-	-	-	614.877.400	510.951.024	538.786.258	2.542.839	-	-	-	30.378.073	541.329.097	73.548.303			
21	KAS LEKSONO	KENDARAAN		19.200.000	-	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19.199.999	-	-	-	-	-	19.199.999	1			
		PERALATAN KANTOR		46.296.650	-	-	-	-	46.296.650	40.274.505	42.167.170	160.981	-	-	-	2.053.646	42.328.151	3.968.499			
		KOMP & SEJENISNYA		33.835.000	2.525.000	-	-	-	36.360.000	30.503.128	32.918.649	224.375	-	-	-	2.639.896	33.143.024	3.216.976			
		LAINNYA		25.740.000	-	-	-	-	25.740.000	17.953.051	20.845.020	228.438	-	-	-	3.120.407	21.073.458	4.666.542			
		TOTAL		125.071.650	2.525.000	-	-	-	127.596.650	107.930.683	115.130.838	613.794	-	-	-	7.813.949	115.744.632	11.852.018			
22	KAS BALEKAMBANG	KENDARAAN		18.900.000	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	-	18.899.999	1			
		PERALATAN KANTOR		40.513.000	2.100.000	-	-	-	42.613.000	34.091.055	36.283.748	203.313	-	-	-	2.396.006	36.487.061	6.125.939			
		KOMP & SEJENISNYA		31.895.000	-	-	-	-	31.895.000	28.678.237	30.544.805	169.688	-	-	-	2.036.256	30.714.493	1.180.507			
		LAINNYA		22.340.000	-	-	-	-	22.340.000	14.104.582	16.136.150	184.688	-	-	-	2.216.256	16.320.838	6.019.162			
		TOTAL		113.648.000	2.100.000	-	-	-	115.748.000	95.773.873	101.864.702	557.689	-	-	-	6.648.518	102.422.391	13.325.609			
	TOTAL CABANG SELOMERTO			835.637.050	22.585.000	-	-	-	858.222.050	714.655.580	755.781.798	3.714.322	-	-	-	44.840.540	759.496.120	98.725.930			
23	INDUK NGADIREJO	ASET TIDAK BERWUJUD		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		KENDARAAN		200.024.000	-	-	-	19.550.000	219.574.000	200.023.997	219.573.996	-	-	19.549.999	-	-	219.573.996	4			
		PERALATAN KANTOR		319.417.650	-	-	-	-	319.417.650	262.283.659	278.476.245	1.281.548	-	-	-	17.474.134	279.757.793	39.659.857			
		KOMP & SEJENISNYA		123.873.000	16.600.000	-	-	-	140.473.000	111.446.977	118.824.962	895.062	-	-	-	8.273.047	119.720.024	20.752.976			
		LAINNYA		45.434.200	-	-	-	-	45.434.200	36.769.456	41.133.959	396.773	-	-	-	4.761.276	41.530.732	3.903.468			
		TOTAL		688.748.850	16.600.000	-	-	19.550.000	724.898.850	610.524.089	658.009.162	2.573.383	-	-	19.549.999	30.508.457	660.582.545	64.316.305			
24	KAS CANDIROTO	KENDARAAN		18.900.000	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	-	18.899.999	1			
		PERALATAN KANTOR		36.082.410	-	-	-	-	36.082.410	34.412.335	35.580.787	55.729	-	-	-	1.224.181	35.636.516	445.894			
		KOMP & SEJENISNYA		27.875.000	7.000.000	-	-	-	34.875.000	25.609.371	27.189.578	236.458	-	-	-	1.816.665	27.426.036	7.448.964			
		LAINNYA		21.154.000	-	-	-	-	21.154.000	18.733.191	20.740.354	21.771	-	-	-	2.028.934	20.762.125	391.875			
		TOTAL		104.011.410	7.000.000	-	-	-	111.011.410	97.654.896	102.410.718	313.958	-	-	-	5.069.780	102.724.676	8.286.734			
25	KAS JUMO	ASET TIDAK BERWUJUD		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		KENDARAAN		19.100.000	-	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19.099.999	-	-	-	-	-	19.099.999	1			
		PERALATAN KANTOR		38.820.000	-	-	-	-	38.820.000	33.428.300	35.738.872	210.052	-	-	-	2.520.624	35.948.924	2.871.076			
		KOMP & SEJENISNYA		22.950.000	7.000.000	-	-	-	29.950.000	22.166.653	23.288.523	194.791	-	-	-	1.316.661	23.483.314	6.466.686			
		LAINNYA		21.870.000	-	-	-	-	21.870.000	17.251.208	19.923.502	192.083	-	-	-	2.864.377	20.115.585	1.754.415			
		TOTAL		102.740.000	7.000.000	-	-	-	109.740.000	91.946.160	98.050.896	596.926	-	-	-	6.701.662	98.647.822	11.092.178			

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2022

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN						AKUM PENYST								NILAI BUKU		
			DAN INVENTARIS	TAHUN 2021	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2021	NOV	DES'22	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR (+)		JMLH 2022	S/D SKRNG
26	KAS BEJEN	KENDARAAN		19.400.000	-	-	-	-	19.400.000	19.399.999	19.399.999	-	-	-	-	-	-	19.399.999	1
		PERALATAN KANTOR		32.740.600	-	-	-	-	32.740.600	26.164.890	27.881.044	156.014	-	-	-	-	1.872.168	28.037.058	4.703.542
		KOMP & SEJENISNYA		28.250.000	7.000.000	-	-	-	35.250.000	25.875.000	27.329.169	225.000	-	-	-	-	1.679.169	27.554.169	7.695.831
		LAINNYA		33.035.000	-	-	-	-	33.035.000	20.550.055	23.518.339	269.844	-	-	-	-	3.238.128	23.788.183	9.246.817
		TOTAL		113.425.600	7.000.000	-	-	-	120.425.600	91.989.944	98.128.551	650.858	-	-	-	-	6.789.465	98.779.409	21.646.191
27	KAS WONOBOYO	KENDARAAN		18.900.000	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18.899.999	-	-	-	-	-	-	18.899.999	1
		PERALATAN KANTOR		34.654.182	-	-	-	-	34.654.182	20.927.264	26.163.454	212.909	-	-	-	-	5.449.099	26.376.363	8.277.819
		KOMP & SEJENISNYA		24.678.200	7.000.000	-	-	-	31.678.200	20.565.200	25.261.526	145.833	-	-	-	-	4.842.159	25.407.359	6.270.841
		LAINNYA		24.349.430	-	-	-	-	24.349.430	12.687.000	15.794.732	190.104	-	-	-	-	3.297.836	15.984.836	8.364.594
		TOTAL		102.581.812	7.000.000	-	-	-	109.581.812	73.079.463	86.119.711	548.846	-	-	-	-	13.589.094	86.668.557	22.913.255
	TOTAL CABANG NGADIREJO			1.111.507.672	44.600.000	-	-	-	1.175.657.672	965.194.552	1.042.719.038	4.683.971	-	-	-	-	62.658.458	1.047.403.009	128.254.663
28	INDUK PARAKAN	KENDARAAN		206.500.000	-	-	-	-	206.500.000	186.374.998	191.187.498	437.500	-	-	-	-	5.250.000	191.624.998	14.875.002
		PERALATAN KANTOR		450.570.420	11.800.000	-	-	-	462.370.420	316.285.858	353.596.040	2.769.202	-	-	-	-	40.079.384	356.365.242	106.005.178
		KOMP & SEJENISNYA		135.126.700	3.900.000	-	-	-	139.026.700	117.315.828	125.283.088	477.328	-	-	-	-	8.444.588	125.760.416	13.266.284
		LAINNYA		67.100.500	2.150.000	-	-	-	69.250.500	32.764.349	40.064.191	675.838	-	-	-	-	7.975.680	40.740.029	28.510.471
		TOTAL		859.297.620	17.850.000	-	-	-	877.147.620	652.741.033	710.130.817	4.359.868	-	-	-	-	61.749.652	714.490.685	162.656.935
29	KAS PAPONAN	KENDARAAN		19.100.000	-	-	-	-	19.100.000	19.099.999	19,099.999	-	-	-	-	-	-	19,099.999	1
		PERALATAN KANTOR		38.260.500	-	-	-	-	38.260.500	37.457.345	37.866.719	9.375	-	-	-	-	418.749	37.876.094	384.406
		KOMP & SEJENISNYA		28.263.000	2.850.000	-	-	-	31.113.000	21.141.121	23.378.621	225.000	-	-	-	-	2.462.500	23.603.621	7.509.379
		LAINNYA		19.706.000	-	-	-	-	19.706.000	16.856.894	18.524.524	95.729	-	-	-	-	1.763.359	18.620.253	1.085.747
		TOTAL		105.329.500	2.850.000	-	-	-	108.179.500	94.555.359	98.869.863	330.104	-	-	-	-	4.644.608	99.199.967	8.979.533
30	KAS BANSARI	KENDARAAN		19.200.000	-	-	-	-	19.200.000	19.199.999	19,199.999	-	-	-	-	-	-	19,199.999	1
		PERALATAN KANTOR		37.518.200	-	-	-	-	37.518.200	30.117.863	31.959.853	159.120	-	-	-	-	2.001.110	32.118.973	5.399.227
		KOMP & SEJENISNYA		32.300.000	2.850.000	-	-	-	35.150.000	25.178.119	27.415.619	225.000	-	-	-	-	2.462.500	27.640.619	7.509.381
		LAINNYA		25.630.000	-	-	-	-	25.630.000	17.739.996	19.889.583	195.417	-	-	-	-	2.345.004	20.085.000	5.545.000
		TOTAL		114.648.200	2.850.000	-	-	-	117.498.200	92.235.977	98.465.054	579.537	-	-	-	-	6.808.614	99.044.591	18.453.609
31	KAS PASAR LEGI	KENDARAAN		18.900.000	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18,899.999	-	-	-	-	-	-	18,899.999	1
		PERALATAN KANTOR		46.547.500	-	-	-	-	46.547.500	41.267.411	43.238.433	78.479	-	-	-	-	2.049.501	43.316.912	3.230.588
		KOMP & SEJENISNYA		31.639.600	2.850.000	-	-	-	34.489.600	21.511.761	26.755.220	225.000	-	-	-	-	5.468.459	26.980.220	7.509.380
		LAINNYA		28.205.000	-	-	-	-	28.205.000	19.569.695	21.864.612	181.355	-	-	-	-	2.476.272	22.045.967	6.159.033
		TOTAL		125.292.100	2.850.000	-	-	-	128.142.100	101.248.866	110.758.264	484.834	-	-	-	-	9.994.232	111.243.098	16.899.002
	TOTAL CABANG PARAKAN			1.204.567.420	26.400.000	-	-	-	1.230.967.420	940.781.235	1.018.223.998	5.754.343	-	-	-	-	83.197.106	1.023.978.341	206.989.079
32	INDUK KALIWIRO	KENDARAAN		191.900.000	-	-	-	-	191.900.000	191.899.997	191,899.997	-	-	-	-	-	-	191,899.997	3
		PERALATAN KANTOR		239.111.590	-	-	-	-	239.111.590	178.240.231	195.184.526	1.195.364	-	-	-	-	18.139.659	196.379.890	42.731.700
		KOMP & SEJENISNYA		107.966.000	6.800.000	-	-	-	114.766.000	85.624.337	92.127.111	681.313	-	-	-	-	7.184.087	92.808.424	21.957.576
		LAINNYA		44.289.000	2.150.000	-	-	-	46.439.000	32.826.743	36.802.363	373.636	-	-	-	-	4.349.256	37.175.999	9.263.001
		TOTAL		583.266.590	8.950.000	-	-	-	592.216.590	488.591.308	516.013.997	2.250.313	-	-	-	-	29.673.002	518.264.310	73.952.280
33	KAS WADASLINTANG	KENDARAAN		18.775.000	-	-	-	-	18.775.000	18.774.999	18,774.999	-	-	-	-	-	-	18,774.999	1
		PERALATAN KANTOR		26.889.150	57.935.000	-	-	-	84.824.150	26.170.695	56.413.148	615.876	-	-	-	-	5.580.045	57.029.024	53.073.426
		KOMP & SEJENISNYA		22.190.000	7.550.000	-	-	-	29.740.000	18.577.498	21.671.249	213.542	-	-	-	-	3.307.293	21.884.791	7.855.209
		LAINNYA		16.912.500	4.000.000	-	-	-	20.912.500	14.648.735	16.443.323	86.250	-	-	-	-	1.880.838	16.529.573	4.382.927
		TOTAL		84.766.650	69.485.000	-	-	-	154.251.650	78.171.927	113.302.719	915.668	-	-	-	-	25.278.284	114.218.387	65.311.563
34	KAS LAMUK	KENDARAAN		18.900.000	-	-	-	-	18.900.000	18.899.999	18,899.999	-	-	-	-	-	-	18,899.999	1
		PERALATAN KANTOR		37.386.700	-	-	-	-	37.386.700	25.181.761	31.565.567	127.334	-	-	-	-	6.511.140	31.692.901	5.693.799
		KOMP & SEJENISNYA		24.631.200	-	-	-	-	24.631.200	20.526.000	31.565.567	-	-	-	-	-	4.105.194	24.631.194	6

PT.BPR SURYA KERTEK - WONOSOBO

BULAN DESEMBER 2022

NO	CABANG	JENIS AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	HARGA PEROLEHAN					AKUM PENYST								NILAI BUKU		
			TAHUN 2021	PEMBELIAN	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	S/D SKRG	DES 2021	NOV	DES'22	PENGHPSN	PEMIN (+)	PEMIN (-)	KOR (+)		JMLH 2022	S/D SKRNG
			2022															
		LAINNYA	27.884.430	-	-	-	-	27.884.430	13.762.210	17.832.703	260.677	-	-	-	-	4.331.170	18.093.380	9.791.050
		TOTAL	108.802.330	-	-	-	-	108.802.330	78.369.970	99.863.836	388.011	-	-	-	14.947.504	93.317.474	15.484.856	
		TOTAL CABANG KALIWIRO	776.835.570	78.435.000	-	-	25.278.300	-	880.548.870	645.133.205	729.180.552	3.553.992	-	25.278.284	-	55.388.682	725.800.171	154.748.699
35	KAS KALIKAJAR	KENDARAAN	19.400.000	-	-	-	-	19.400.000	19.399.999	19.399.999	-	-	-	-	-	-	19.399.999	1
		PERALATAN KANTOR	55.846.700	-	-	-	-	55.846.700	49.238.309	52.152.407	264.918	-	-	-	-	3.179.016	52.417.325	3.429.375
		KOMP & SEJENISNYA	26.145.000	7.725.000	-	-	-	33.870.000	24.796.040	25.702.816	199.480	-	-	-	-	1.106.256	25.902.296	7.967.704
		LAINNYA	19.875.000	-	-	-	-	19.875.000	13.607.299	16.660.943	277.604	-	-	-	-	3.331.248	16.938.547	2.936.453
		TOTAL	121.266.700	7.725.000	-	-	-	128.991.700	107.041.647	113.916.165	742.002	-	-	-	7.616.520	114.658.167	14.333.533	
36	INDUK PUSAT	ASET TIDAK BERWUJUD	240.850.000	555.500.000	-	-	-	796.350.000	202.916.647	305.429.154	11.793.749	-	-	-	-	114.306.256	317.222.903	479.127.097
		BANGUNAN	3.680.077.520	-	-	-	-	3.680.077.520	1.466.188.749	1.634.858.976	15.333.657	-	-	-	-	184.003.884	1.650.192.633	2.029.884.887
		TANAH	528.199.100	-	-	-	-	528.199.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	528.199.100
		KENDARAAN	2.530.120.000	252.950.000	-	194.600.000	352.025.000	2.625.645.000	1.687.711.859	1.793.026.018	24.343.386	-	131.760.395	297.445.329	-	295.342.479	1.817.369.404	808.275.596
		PERALATAN KANTOR	1.604.872.580	16.609.000	-	1.972.200	28.500.000	1.594.953.780	1.071.077.214	1.190.387.130	10.098.958	-	1.972.199	3.265.625	-	130.702.300	1.200.486.088	394.467.692
		KOMP & SEJENISNYA	2.036.393.446	348.142.500	13.359.000	-	-	2.371.176.946	1.819.528.663	2.013.480.734	8.852.739	13.358.991	-	-	-	202.804.810	2.008.974.482	362.202.464
		LAINNYA	382.920.850	9.675.300	-	-	-	392.596.150	227.003.555	263.320.129	3.409.753	-	-	-	-	39.726.327	266.729.882	125.866.268
		TOTAL	10.762.583.496	627.376.800	13.359.000	196.572.200	380.525.000	11.192.648.496	6.271.510.040	6.895.072.987	62.038.493	13.358.991	133.732.594	300.710.954	-	852.579.800	6.943.752.489	4.248.896.007
		TOTAL ATI GABUNGAN PUSAT	10.883.850.196	635.101.800	13.359.000	196.572.200	380.525.000	11.321.640.196	6.378.551.687	7.008.989.152	62.780.495	13.358.991	133.732.594	300.710.954	-	860.196.320	7.058.410.656	4.263.229.540
37	KONSOLIDASI	ASET TIDAK BERWUJUD	240.850.000	555.500.000	-	-	-	796.350.000	202.916.647	305.429.154	11.793.749	-	-	-	-	114.306.256	317.222.903	479.127.097
		BANGUNAN	3.680.077.520	-	-	-	-	3.680.077.520	1.466.188.749	1.634.858.976	15.333.657	-	-	-	-	184.003.884	1.650.192.633	2.029.884.887
		TANAH	528.199.100	-	-	-	-	528.199.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	528.199.100
		KENDARAAN	4.545.277.000	252.950.000	-	598.085.000	598.085.000	4.798.227.000	3.493.164.627	3.833.235.587	29.761.355	-	480.665.721	480.665.721	-	369.832.315	3.862.996.942	935.230.058
		PERALATAN KANTOR	5.304.110.362	264.979.000	4.550.000	58.810.500	58.810.500	5.564.539.362	3.915.879.402	4.304.477.812	32.465.351	4.549.998	33.576.107	33.576.107	7.877.077	417.736.682	4.336.943.163	1.227.596.199
		KOMP & SEJENISNYA	3.844.821.746	553.122.500	22.979.500	-	-	4.374.964.746	3.293.210.695	3.648.402.529	22.338.781	22.979.487	-	-	-	372.746.241	3.642.977.449	731.987.297
		LAINNYA	1.426.159.260	93.597.700	-	-	-	1.519.756.960	898.875.262	1.050.828.752	12.772.526	-	-	-	-	164.726.016	1.063.601.278	456.155.682
		TOTAL ASET TETAP KONSOLIDASI	19.328.644.988	1.164.649.200	27.529.500	656.895.500	656.895.500	20.465.764.688	13.067.318.735	14.471.803.656	112.671.670	27.529.485	514.241.828	514.241.828	7.877.077	1.509.045.138	14.556.711.465	5.909.053.223



PT. BPR SURYA YUDHA
WONOSOBO

🏠 Jl. Raya Kertek - Wonosobo 56371
✉️ bsykrt@gmail.com
📞 Telp. (0286) 3329686, 3399244
📠 Fax. (0286) 3329687
📞 Call Center : (0286) 329555
🌐 www.bprsuryayudha.id